

# Connected Responsibly, Delivered Sustainably





## Penjelasan Tema

Theme Rationale

# Connected Responsibly, Delivered Sustainably

Terhubung dengan Tanggung Jawab,  
Menyalurkan secara Berkelanjutan

Tema ini menegaskan bahwa setiap koneksi yang dihadirkan Linknet dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran keberlanjutan. Linknet menanamkan praktik etis, kesadaran lingkungan, dan dampak sosial dalam setiap operasionalnya, sehingga pertumbuhan digital dapat memberikan manfaat nyata tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

This theme emphasizes that every connection delivered by Linknet is carried out with full responsibility and sustainability awareness. Linknet embeds ethical practices, environmental awareness, and social impact into every aspect of its operations, ensuring that digital growth delivers tangible benefits without compromising environmental sustainability.



# Daftar Isi

## Table of Contents

- 1 Penjelasan Tema  
Theme Rationale

## 01 Pendahuluan Introduction

- 6 Menyusun Jalur Keberlanjutan: Tentang Laporan Keberlanjutan Ini  
Crafting the Path to Sustainability: About This Sustainability Report
- 6 Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan dan Cakupan Data dalam Laporan Keberlanjutan Linknet  
Entities Included in the Sustainability Report and Data Coverage in Linknet's Sustainability Report
- 7 Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali  
Reporting Period, Report Contact, and Restatements
- 7 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement
- 9 Materialitas  
Materiality
- 14 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya  
Response to Feedback on the Previous Sustainability Report
- 16 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen  
Written Verification by an Independent Party
- 18 Rantai Nilai dan Rantai Pasokan Linknet  
Linknet Supply Chain and Values

## 02 Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy

- 22 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Linknet  
Linknet's Sustainability Commitment and Strategy
- 23 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan  
Building a Sustainability Culture
- 24 Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan  
Challenges in Sustainability Implementation
- 25 Upaya Mengatasi Permasalahan Keberlanjutan  
Efforts to Address Sustainability Challenges

## 03 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

- 30 Aspek Ekonomi  
Economic Aspect
- 32 Aspek Lingkungan  
Environmental Aspect
- 33 Aspek Sosial  
Social Aspect
- 34 Penghargaan  
Awards
- 36 Sertifikasi  
Certifications

## 04 Penjelasan Direksi Board of Directors' Message

- 40 Penjelasan Direksi  
Board of Directors' Message

## 05 Profil Perusahaan Company Profile

- 50 Informasi Umum  
General Information
- 52 Sekilas Perjalanan Linknet  
A Glimpse of Linknet's Journey
- 53 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan  
Vision, Mission and Sustainability Values
- 54 Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan  
Business Activities and Products and Services
- 56 Wilayah Operasional  
Operational Areas
- 57 Pemegang Saham  
Shareholders
- 58 Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors
- 59 Demografi Karyawan  
Employee Demographics
- 63 Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak  
Structure of Business Group and Subsidiaries
- 64 Keanggotaan Asosiasi  
Membership in Associations

## 06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

- 68 Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Commitment and Implementation of Good Corporate Governance
- 71 Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance
- 74 Integrasi Keberlanjutan dalam Pengambilan Keputusan  
Integration of Sustainability in Decision-Making
- 75 Kode Etik dan Komitmen Penerapan Prinsip Etika Berusaha  
Code of Conduct and Commitment to Ethical Business Principles
- 76 Mengembangkan Usaha Tanpa Korupsi  
Conducting Business Without Corruption
- 77 Mekanisme Pelaporan, *Whistleblowing*, dan Penanganan Pelanggaran  
Reporting Mechanism, Whistleblowing, and Violation Handling
- 80 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 91 Tata Kelola Teknologi Informasi  
Information Technology Governance
- 92 Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO)  
ISO-Based Management System

## 07 Operasi yang Berkelanjutan Sustainable Operations

- 95 Operasi yang Berkelanjutan: Membangun Inklusi Digital dan Aksesibilitas  
Sustainable Operations: Building Digital Inclusion and Accessibility

## 08 Membangun Lingkungan Kerja yang Penuh Semangat Fostering an Engaged Workplace

- 121 Membangun Lingkungan Kerja yang Penuh Semangat  
Fostering an Engaged Workplace

## 09 Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility

- 143 Tanggung Jawab Lingkungan  
Environmental Responsibility

## 10 Menjalin Kerja Sama dengan Masyarakat Community Engagement

- 169 Menjalin Kerja Sama dengan Masyarakat  
Community Engagement

## 11 Lampiran Appendix

- 178 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik  
List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies
- 182 Indeks Konten GRI dengan Rujukan  
GRI Content Index with Reference
- 188 Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Layanan Telekomunikasi  
Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Index - Telecommunication Services
- 189 Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Media & Layanan Internet  
Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Index - Internet Media & Services
- 191 Lembar Umpan Balik  
Feedback Form



# 01

## Pendahuluan

Introduction

# Menyusun Jalur Keberlanjutan: Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

## Charting the Sustainability Path: About This Sustainability Report

PT Link Net Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Linknet” atau “Kami”, mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2025 sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mewakili pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, para pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menjelaskan perjalanan operasi dan bisnis Perusahaan dari sudut pandang keberlanjutan.

Laporan ini dipublikasikan dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (“GRI”) yang dipublikasikan oleh Global Sustainability Standards Board (“GSSB”) dan Sustainability Accounting Standards Board (“SASB”) Standards.

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “hijau” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, warna “merah” untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI, dan warna “biru” untuk menautkan dengan isi laporan sesuai dengan SASB Standards. Seluruh indeks tersebut dapat dilihat pada bagian belakang laporan ini.

PT Link Net Tbk, hereinafter referred to as the “Company,” “Linknet,” or “We,” publishes the Sustainability Report for fiscal year 2025 as a form of compliance with applicable regulatory requirements as well as a representation of the Company’s accountability to the public, shareholders, and all stakeholders in explaining the Company’s operational and business journey from a sustainability perspective.

This report is published in order to comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), namely OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report is also prepared with reference to the Global Reporting Initiative (“GRI”) Standards published by the Global Sustainability Standards Board (“GSSB”) and the Sustainability Accounting Standards Board (“SASB”) Standards.

In this report, color-coded indices are used to link the content of the report with the relevant disclosure frameworks. The “green” index links the content to the Disclosure List in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, the “red” index links the content to the GRI Content Index, and the “blue” index links the content to the SASB Standards. All of these indices can be found in the appendix at the end of this report.

## Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan dan Cakupan Data dalam Laporan Keberlanjutan Linknet <sup>[GRI 2-2]</sup>

Entities Included in the Sustainability Report and Data Scope in Linknet’s Sustainability Report <sup>[GRI 2-2]</sup>

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki 5 (lima) entitas anak, yaitu PT First Media Television (“FMTV”) dan PT Infra Solusi Indonesia, PT Linknet Fiber Indonesia, PT Axentec Fiber Indonesia yang beroperasi di Indonesia, dan Linknet Global Solution Pte. Ltd yang beroperasi di Singapura. Seluruh data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini dikonsolidasikan dari kinerja keuangan kelima entitas anak sebagaimana tercantum dalam

As of the end of 2025, the Company has 5 (five) subsidiaries, namely PT First Media Television (“FMTV”), PT Infra Solusi Indonesia, PT Linknet Fiber Indonesia, and PT Axentec Fiber Indonesia operating in Indonesia, and Linknet Global Solution Pte. Ltd operating in Singapore. All financial data presented in this Sustainability Report are consolidated from the financial performance of these five subsidiaries, as reflected in the consolidated

Laporan Keuangan konsolidasian tahun buku 2025 yang telah dipublikasikan pada tanggal 12 Februari 2026.

financial statements for fiscal year 2025, which were published on February 12, 2026.

Untuk data non keuangan seperti data lingkungan dan data kinerja sosial, Perusahaan hanya menggunakan cakupan data hanya Linknet saja (mencakup kantor pusat, kantor perwakilan, dan wilayah operasional di seluruh Indonesia), dan tidak mengkonsolidasikan data lingkungan dan kinerja sosial dari entitas anak.

For non-financial data, such as environmental data and social performance data, the Company only uses data covering Linknet itself (including the head office, representative offices, and operational areas across Indonesia) and does not consolidate environmental and social performance data from its subsidiaries.

## Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Reporting Period, Sustainability Report Contact, and Restatements [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 ini merupakan laporan kelima kalinya bagi Perusahaan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dan telah dipublikasikan pada tanggal 30 April 2026.

This Sustainability Report for fiscal year 2025 represents the fifth report published by the Company to present its sustainability efforts. The reporting period covers January 1, 2025 to December 31, 2025 and was published on April 30, 2026.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perusahaan memublikasikan laporan ini dalam versi digital pdf yang dapat diunduh melalui alamat situs web dengan alamat [www.linknet.co.id](http://www.linknet.co.id).

The report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In addition, the Company publishes this report in a digital PDF version that can be downloaded through the Company's website at [www.linknet.co.id](http://www.linknet.co.id).

Terdapat beberapa penyajian ulang data tahun 2024 sebagaimana diberikan keterangan dengan tanda bintang (\*) pada setiap penyajian ulang.

There are several restatements of data for year 2024, as indicated by an asterisk (\*) in each restated presentation.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

Melibatkan para pemangku kepentingan menjadi dasar dalam kegiatan operasional. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri jaringan, kami memberikan prioritas pada komunikasi yang transparan dan terbuka untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan pandangan mereka. Dialog kolaboratif ini memungkinkan kami untuk membina hubungan yang kuat dan langgeng, memastikan keselarasan dengan kepentingan pemangku kepentingan semua.

Engaging stakeholders forms a fundamental basis of operational activities. As one of the leading companies in the network industry, we prioritize transparent and open communication to better understand the needs, concerns, and perspectives of our stakeholders. This collaborative dialogue enables us to foster strong and long-lasting relationships, ensuring alignment with the interests of all stakeholders.

Di tengah lanskap teknologi yang terus berkembang, Perusahaan terus mengadaptasi pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan merangkul kemajuan dan teknologi yang muncul, kami meningkatkan metode kami untuk menawarkan pertemuan daring dan luring, menyediakan pengalaman keterlibatan yang lebih personal dan efektif. Kami tetap berkomitmen teguh

Amid the continuously evolving technology landscape, the Company continues to adapt its stakeholder engagement approach. By embracing advancements and emerging technologies, we enhance our engagement methods by offering both online and offline meetings, providing a more personalized and effective engagement experience. We remain firmly committed

dalam mendengarkan pemangku kepentingan secara aktif dan memberikan solusi yang telah dipikirkan secara matang untuk mengatasi kebutuhan mereka.

Melalui pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan secara rutin, Perusahaan juga memberikan prioritas pada permasalahan yang dialami pemangku kepentingan dan berupaya memberikan dampak positif bagi komunitas yang dilayani. Perusahaan memupuk hubungan dengan pemangku kepentingan bukan hanya sekedar tanggung jawab, tetapi juga menjadi pijakan dari komitmen Perusahaan untuk memanfaatkan inovasi demi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

to actively listening to stakeholders and delivering well-considered solutions to address their needs.

Through regular stakeholder engagement, the Company also prioritizes the issues faced by stakeholders and strives to create a positive impact for the communities it serves. The Company views fostering relationships with stakeholders not merely as a responsibility, but as a foundation of its commitment to leveraging innovation for sustainable growth and development.

**Pemangku Kepentingan Kami** [GRI 2-29]

Our Stakeholders [GRI 2-29]

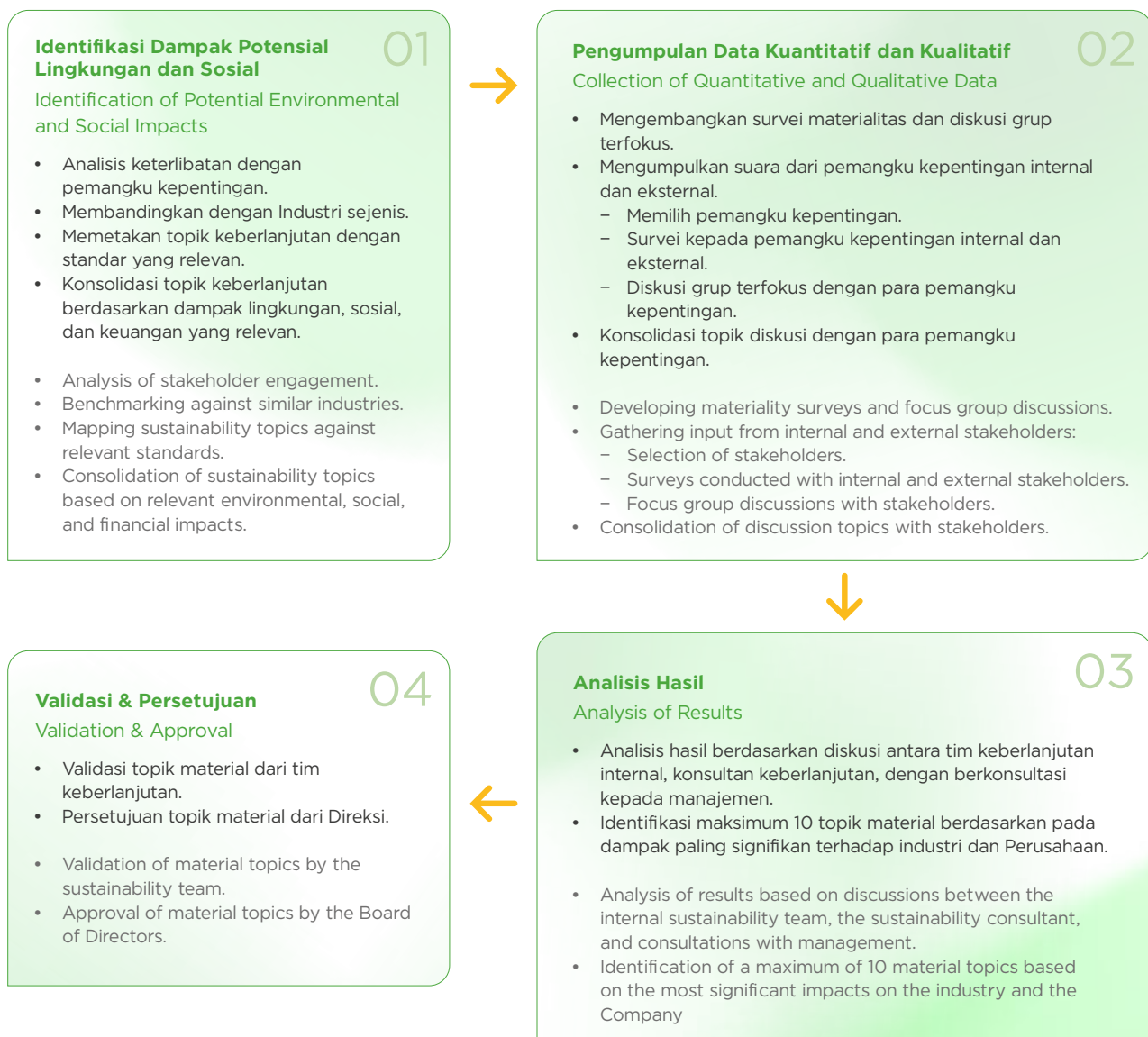
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Hubungan Frequency of Engagement	Topik Diskusi Discussion Topics
Pelanggan Customers	Pertemuan tatap muka, pertemuan virtual Face-to-face meetings, virtual meetings	Harian, insidental Daily, incidental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas Pelayanan Kami</li> <li>Tanggapan Keluhan [GRI 2-25]</li> <li>Our Service Quality</li> <li>Complaint Handling [GRI 2-25]</li> </ul>
Karyawan Employees	Pertemuan virtual, pertemuan tatap muka Virtual meetings, face-to-face meetings	Harian, bulanan, tahunan, insidental Daily, monthly, annually, incidental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan Kebijakan dan Strategi terkait Ketenagakerjaan</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Peningkatan Kemampuan</li> <li>Disclosure of Employment Policies and Strategies</li> <li>Occupational Health and Safety</li> <li>Capacity Building</li> </ul>
Pemerintah Government	Pertemuan tatap muka Face-to-face meetings	Bulanan Monthly	<p>Kepatuhan terhadap Peraturan [GRI-27]</p> <p>Compliance with Regulations [GRI 2-27]</p>
Pemegang Saham Shareholders	Rapat rutin Regular meetings	Setiap tiga bulan Quarterly	<p>Kinerja Operasional dan Keuangan Perusahaan</p> <p>Company's Operational and Financial Performance</p>
Kreditor Creditors	Kegiatan investasi Investment-related activities	Insidental Incidental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan Pendanaan</li> <li>Jenis Pendanaan</li> <li>Struktur Biaya Pendanaan</li> <li>Financing Requirements</li> <li>Types of Financing</li> <li>Financing Cost Structure</li> </ul>
Pemasok Suppliers	-	Setiap enam bulan Every six months	<p>Kebijakan Perusahaan terkait Pengadaan Barang</p> <p>Company Policies Related to Procurement of Goods</p>

## Materialitas [GRI 3-1; 3-2]

### Materiality [GRI 3-1; 3-2]

Linknet melakukan proses penilaian materialitas secara ketat dan menyeluruh, melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia. Perusahaan menelaah perspektif dari para pemangku kepentingan, melakukan *benchmark* dengan industri sejenis, serta memperhatikan laporan internal dan eksternal untuk mengevaluasi signifikansi dan relevansi berbagai topik serta isu terhadap organisasi dan pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi bagian penting dari proses penilaian ini, memastikan bahwa kami memadukan perspektif mereka ke dalam analisis dan proses pengambilan keputusan. Pendekatan inklusif ini tidak hanya memperkuat kepercayaan dan memperkuat hubungan, tetapi juga meningkatkan hubungan sosial untuk beroperasi di komunitas yang dilayani.

Linknet conducts a rigorous and comprehensive materiality assessment process by gathering information from various available data sources. The Company reviews perspectives from stakeholders, benchmarks against similar industries, and considers both internal and external reports to evaluate the significance and relevance of various topics and issues to the organization and its stakeholders. Stakeholder engagement forms an essential part of this assessment process, ensuring that their perspectives are incorporated into the analysis and decision-making process. This inclusive approach not only strengthens trust and reinforces relationships, but also enhances the Company's social license to operate within the communities it serves.



Perusahaan telah melakukan penilaian materialitas yang menyeluruh, dan mengidentifikasi 7 (tujuh) topik material terpenting. Penentuan prioritas ini dilakukan melalui proses validasi yang ketat oleh unit kerja Keberlanjutan dan manajemen di seluruh fungsi sebelum mendapatkan persetujuan dari Direksi, menandakan komitmen tertinggi Perusahaan terhadap keberlanjutan. [GRI 2-12]

The Company has carried out a comprehensive materiality assessment, and identified 7 (seven) key material topics. The prioritization process was conducted through a rigorous validation process by the Sustainability unit and management across various functions before receiving approval from the Board of Directors, reflecting the Company’s highest level of commitment to sustainability. [GRI 2-12]

**Top Materiality**

1	Ethical Governance & Regulatory Compliance
2	Digital Inclusion & Connectivity Access
3	Equitable Access to Digital Infrastructure
4	Responsible & Sustainable Business Growth

5	Climate Resilience & Infrastructure Reliability
6	Operational Environmental Footprint
7	People, Safety & Inclusive Workplace

**Heatmap Materiality (Double Materiality)**



## Pemetaan Topik Material dan Hubungannya dengan Pelaporan GRI/SASB

Mapping of Material Topics and Their Alignment with GRI/SASB Reporting

Topik Material Material Topic	Penjelasan Description	Topik GRI GRI Topic
<p>Tata Kelola Etis dan Kepatuhan terhadap Regulasi</p> <p>Ethical Governance &amp; Regulatory Compliance</p>	<p>Industri telekomunikasi beroperasi dalam lingkungan regulasi yang kompleks dan terus berkembang, sehingga tata kelola perusahaan yang kuat serta kepatuhan terhadap peraturan menjadi faktor penting dalam menjaga integritas operasional. Penerapan praktik bisnis yang etis, sistem pengendalian internal, serta perlindungan data dan privasi pelanggan berperan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlanjutan usaha.</p> <p>The telecommunications industry operates within a complex and continuously evolving regulatory environment, making strong corporate governance and regulatory compliance critical in maintaining operational integrity. The implementation of ethical business practices, internal control systems, as well as the protection of customer data and privacy plays an important role in maintaining stakeholder trust and ensuring business sustainability.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola</li> <li>▪ GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak</li> <li>▪ GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</li> <li>▪ GRI 205: Antikorupsi 2016</li> <li>▪ GRI 418 Customer Privacy</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 2-9 Governance structure and composition</li> <li>▪ GRI 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</li> <li>▪ GRI 2-27 Compliance with laws and regulations</li> <li>▪ GRI 205: Anti-Corruption 2016</li> <li>▪ GRI 418 Customer Privacy</li> </ul>
<p>Inklusi Digital dan Akses Konektivitas</p> <p>Digital Inclusion &amp; Connectivity Access)</p>	<p>Perluasan konektivitas digital menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi digital dan pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi. Penyediaan infrastruktur broadband yang andal membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, pendidikan, layanan publik, serta aktivitas ekonomi digital sehingga berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan digital.</p> <p>The expansion of digital connectivity is an important factor in supporting digital transformation and technology-driven economic growth. The provision of reliable broadband infrastructure helps improve public access to information, education, public services, and digital economic activities, thereby contributing to reducing the digital divide.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 203-1 Infrastruktur dan Dukungan Layanan</li> <li>▪ GRI 203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</li> <li>▪ GRI 413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 203-1 Infrastructure Investments and Services Supported</li> <li>▪ GRI 203-2 Significant Indirect Economic Impacts</li> <li>▪ GRI 413-1 Operations with Local Community Engagement</li> </ul>

Topik Material Material Topic	Penjelasan Description	Topik GRI GRI Topic
Akses Setara terhadap Infrastruktur Digital	Akses yang adil terhadap infrastruktur digital menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem konektivitas yang inklusif dan kompetitif. Pengembangan model open access serta kolaborasi dengan penyedia layanan internet lokal dapat mendukung perluasan jangkauan layanan broadband sekaligus meningkatkan pilihan layanan bagi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</li> <li>GRI 417-1 Informasi Produk dan Layanan</li> <li>GRI 417-3 Komunikasi Pemasaran</li> <li>GRI 418-1 Privasi Data Pelanggan</li> </ul>
Equitable Access to Digital Infrastructure	Equitable access to digital infrastructure is an important factor in creating an inclusive and competitive connectivity ecosystem. The development of open access models and collaboration with local internet service providers can support the expansion of broadband service coverage while increasing service options for the public.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 203-2 Significant Indirect Economic Impacts</li> <li>GRI 417-1 Requirements for Product and Service Information and Labeling</li> <li>GRI 417-3 Incidents of Non-compliance concerning Marketing Communications</li> <li>GRI 418-1 Customer Privacy</li> </ul>
Pertumbuhan Bisnis yang bertanggung Jawab dan Berkelanjutan	Pertumbuhan sektor telekomunikasi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi digital. Integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam strategi bisnis membantu memastikan bahwa ekspansi jaringan dan pengembangan layanan dilakukan secara bertanggung jawab serta memberikan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</li> <li>GRI 413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat</li> </ul>
Responsible & Sustainable Business Growth	The growth of the telecommunications sector plays a strategic role in supporting the development of the digital economy. Integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations into business strategies helps ensure that network expansion and service development are carried out responsibly while creating long-term value for both the Company and society.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 203-2 Significant Indirect Economic Impacts</li> <li>GRI 413-1 Operations with Local Community Engagement</li> </ul>
Ketahanan Iklim dan Keandalan Infrastruktur	Infrastruktur telekomunikasi menghadapi berbagai risiko yang dipengaruhi oleh perubahan iklim, seperti banjir dan cuaca ekstrem, yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional jaringan. Penguatan ketahanan infrastruktur dan pengelolaan risiko iklim menjadi penting untuk menjaga keandalan layanan dan kesinambungan operasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 201-2 Implikasi Finansial dan Risiko Terkait Perubahan Iklim</li> <li>GRI 101 Biodiversity (ecosystem resilience)</li> </ul>
Climate Resilience & Infrastructure Reliability	Telecommunications infrastructure faces various risks influenced by climate change, such as flooding and extreme weather, which may affect the continuity of network operations. Strengthening infrastructure resilience and managing climate-related risks are essential to maintaining service reliability and operational continuity.	<ul style="list-style-type: none"> <li>GRI 201-2 Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change</li> <li>GRI 101 Biodiversity (Ecosystem Resilience)</li> </ul>

Topik Material Material Topic	Penjelasan Description	Topik GRI GRI Topic
Jejak Lingkungan Operasional	Kegiatan operasional jaringan telekomunikasi melibatkan konsumsi energi yang signifikan, penggunaan material, serta potensi timbulnya limbah elektronik. Pengelolaan dampak lingkungan melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta pengelolaan limbah menjadi bagian penting dalam mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 301: Material 2016</li> <li>▪ GRI 302: Energi 2016</li> <li>▪ GRI 303: Air dan Efluen 2018</li> <li>▪ GRI 101 : Keanekaragaman Hayati</li> <li>▪ GRI 305: Emisi 2016</li> <li>▪ GRI 306: Limbah 2020</li> </ul>
Operational Environmental Footprint	The operation of telecommunications networks involves significant energy consumption, the use of materials, and the potential generation of electronic waste. Managing environmental impacts through energy efficiency, emissions reduction, responsible resource use, and proper waste management forms an important part of supporting more sustainable operations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 301: Materials 2016</li> <li>▪ GRI 302: Energy 2016</li> <li>▪ GRI 303: Water and Effluents 2018</li> <li>▪ GRI 101: Biodiversity</li> <li>▪ GRI 305: Emissions 2016</li> <li>▪ GRI 306: Waste 2020</li> </ul>
Sumber Daya Manusia, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Inklusif	Tenaga kerja merupakan aset penting dalam mendukung operasional dan inovasi di industri berbasis teknologi dan layanan. Penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, serta mendukung keberagaman, disertai penerapan standar keselamatan kerja dan hubungan industrial yang konstruktif, berkontribusi terhadap kesejahteraan karyawan dan produktivitas organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 401: Kepegawaian 2016</li> <li>▪ GRI 403 Occupational Health &amp; Safety</li> <li>▪ GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</li> <li>▪ GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</li> <li>▪ GRI 406: Nondiskriminasi 2016</li> </ul>
People, Safety & Inclusive Workplace	The workforce is a key asset in supporting operations and innovation in technology- and service-based industries. Creating a safe and inclusive workplace that supports diversity, alongside the implementation of occupational safety standards and constructive industrial relations, contributes to employee well-being and organizational productivity.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GRI 401: Employment 2016</li> <li>▪ GRI 403 Occupational Health &amp; Safety</li> <li>▪ GRI 404: Training and Education 2016</li> <li>▪ GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</li> <li>▪ GRI 406: Non-discrimination 2016</li> </ul>

Pada tahun 2025 terdapat perubahan topik material yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

In 2025 there are changed in materiality topic that can be seen in the table below:

No	Topik Material 2024 Material Topics 2024	Topik Material 2025 Material Topics 2025
1	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Tata Kelola Etis dan Kepatuhan terhadap Regulasi ( <i>Ethical Governance &amp; Regulatory Compliance</i> )
2	Etika Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Ethics	Inklusi Digital dan Akses Konektivitas ( <i>Digital Inclusion &amp; Connectivity Access</i> )
3	Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control	Akses Setara terhadap Infrastruktur Digital ( <i>Equitable Access to Digital Infrastructure</i> )
4	Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare	Pertumbuhan Bisnis yang bertanggung Jawab dan Berkelanjutan ( <i>Responsible &amp; Sustainable Business Growth</i> )
5	Kesetaraan Equal Opportunities	Ketahanan Iklim dan Keandalan Infrastruktur ( <i>Climate Resilience &amp; Infrastructure Reliability</i> )
6	Hak Asasi Manusia Human Rights	Jejak Lingkungan Operasional ( <i>Operational Environmental Footprint</i> )
7	Kualitas Layanan dan Produk Services and Products Quality	Sumber Daya Manusia, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Inklusif ( <i>People, Safety &amp; Inclusive Workplace</i> )

Tentang rincian topik spesifik GRI dan SASB yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat pada bagian Indeks Standar GRI 2021 dan SASB pada bagian Lampiran Laporan ini.

Details of the specific GRI and SASB topics used in this Sustainability Report can be found in the GRI 2021 and SASB Standards Index at the Appendix section of this Report.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

### Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, PT Link Net Tbk ("Linknet") menyediakan lembar umpan balik yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas isi laporan. Hingga periode penyusunan laporan ini, Perusahaan menerima 48 tanggapan dari berbagai kelompok pemangku kepentingan.

In the 2024 Sustainability Report, PT Link Net Tbk ("Linknet") provided a feedback form that stakeholders could use to submit comments on the report's content. As of the preparation of this report, the Company has received 48 responses from various stakeholder groups.

Sebagian besar responden menyampaikan bahwa laporan telah disusun secara informatif dan mudah dipahami. Namun demikian, beberapa masukan yang diterima terkait dengan peningkatan transparansi data, penguatan pengungkapan kinerja keberlanjutan, serta penyempurnaan penyajian laporan. Masukan tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan periode pelaporan berikutnya.

Most respondents indicated that the report was informative and easy to understand. However, several inputs were received regarding the need to enhance data transparency, strengthen the disclosure of sustainability performance, and improve the presentation of the report. These inputs serve as a basis for the Company to make improvements in the preparation of Sustainability Reports for subsequent reporting periods.

Perusahaan akan terus menyediakan mekanisme umpan balik pada setiap publikasi laporan keberlanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

The Company will continue to provide a feedback mechanism in each publication of its sustainability report as part of its efforts to improve reporting quality and transparency of information to stakeholders.

Masukan dari Pemangku Kepentingan Stakeholder Feedback	Jumlah Respon Number of Responses	Prioritas Isu Issue Priority	Tindak Lanjut Perusahaan Follow-up by the Company
<p>Informasi dalam laporan dinilai sudah cukup jelas dan informatif.</p> <p>The information in the report is considered clear and informative.</p>	35	Rendah Low	<p>Perusahaan mempertahankan struktur penyajian laporan yang sistematis dan informatif serta menjaga konsistensi penyajian data keberlanjutan pada periode pelaporan berikutnya.</p> <p>The Company maintains a systematic and informative report structure and ensures consistency in the presentation of sustainability data in the following reporting period.</p>
<p>Perlu peningkatan transparansi data dan indikator kinerja keberlanjutan.</p> <p>There is a need to improve transparency of sustainability data and performance indicators.</p>	5	Tinggi High	<p>Perusahaan meningkatkan pengungkapan data keberlanjutan dengan menambahkan indikator kinerja yang lebih terukur serta penyajian perbandingan data antar periode pelaporan.</p> <p>The Company enhances the disclosure of sustainability data by adding more measurable performance indicators and presenting comparative data across reporting periods.</p>
<p>Penyajian laporan dapat ditingkatkan melalui visualisasi data yang lebih jelas.</p> <p>The presentation of the report can be improved through clearer data visualization.</p>	4	Sedang Medium	<p>Penyempurnaan penyajian laporan dilakukan melalui penggunaan grafik, tabel, dan infografik untuk meningkatkan keterbacaan dan pemahaman pembaca.</p> <p>Improvements to the report presentation are made through the use of graphs, tables, and infographics to enhance readability and understanding.</p>
<p>Perlu penguatan informasi terkait dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.</p> <p>There is a need to strengthen information related to the environmental and social impacts of operational activities.</p>	3	Tinggi High	<p>Perusahaan memperkuat pengungkapan terkait pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, termasuk program tanggung jawab sosial perusahaan serta pengelolaan aspek lingkungan dalam operasional.</p> <p>The Company strengthens disclosures related to the management of environmental and social impacts, including corporate social responsibility programs and environmental management in operations.</p>
<p>Perlu penjelasan lebih lanjut mengenai inisiatif keberlanjutan perusahaan.</p> <p>Further explanation is needed regarding the Company's sustainability initiatives.</p>	1	Sedang Medium	<p>Penjelasan mengenai program dan inisiatif keberlanjutan perusahaan disajikan secara lebih komprehensif dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya.</p> <p>Explanations of the Company's sustainability programs and initiatives are presented more comprehensively in the sustainability report for the following reporting period.</p>

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1] [GRI 2-5]

Written Verification from an Independent Party [OJK G.1] [GRI 2-5]

Sebagian informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi melalui mekanisme Sustainability Assurance yang dilakukan oleh Axiata Group Berhad (“AGB”) sesuai dengan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang berlaku di lingkungan AGB. Proses verifikasi tersebut mencakup indikator keberlanjutan tertentu yang berada dalam ruang lingkup pelaporan keberlanjutan grup.

Melalui proses tersebut, dilakukan penelaahan terhadap keandalan data, konsistensi metodologi pengumpulan data, serta kesesuaian pengungkapan dengan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang relevan. Sementara itu, informasi lainnya dalam laporan ini disusun berdasarkan proses pengumpulan dan validasi data internal Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan verifikasi atas informasi keberlanjutan pada periode pelaporan berikutnya sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Some information in this Sustainability Report has undergone a verification process through the Sustainability Assurance mechanism conducted by Axiata Group Berhad (“AGB”) in accordance with the sustainability reporting framework applied within AGB. This verification process covers selected sustainability indicators that fall within the scope of the Group’s sustainability reporting.

Through this process, a review was conducted on the reliability of the data, the consistency of data collection methodologies, and the alignment of disclosures with relevant sustainability reporting frameworks. Meanwhile, other information in this report has been prepared based on the Company’s internal data collection and validation processes.

The Company remains committed to continuously improving the quality and scope of verification of sustainability information in the next reporting period as part of its efforts to strengthen transparency and accountability in reporting environmental, social, and governance (ESG) performance.



## Rantai Nilai dan Rantai Pasokan Linknet [OJK C.6] [GRI 2-6]

Linknet Value Chain and Supply Chain [OJK C.6] [GRI 2-6]

### Linknet

Linknet menjalankan kegiatan usahanya melalui tiga lini bisnis utama yang saling terintegrasi, yaitu **FiberCo**, **EnterpriseCo**, dan **MediaCo**. Ketiga lini bisnis ini membentuk ekosistem layanan digital yang memungkinkan Perusahaan menyediakan infrastruktur konektivitas, solusi digital, serta layanan hiburan bagi berbagai segmen pelanggan.

Linknet conducts its business activities through three main integrated business lines: **FiberCo**, **EnterpriseCo**, and **MediaCo**. These three business lines form a digital services ecosystem that enables the Company to provide connectivity infrastructure, digital solutions, and entertainment services to various customer segments.

### FiberCo



FiberCo merupakan lini bisnis yang berfokus pada pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian infrastruktur jaringan fiber sebagai fondasi utama konektivitas digital. Melalui jaringan berbasis Hybrid Fiber Coaxial (HFC) dan Fiber-to-the-Home (FTTH), Perusahaan menyediakan infrastruktur broadband berkapasitas tinggi yang mendukung layanan konektivitas di berbagai wilayah operasional.

Dalam model bisnis ini, Perusahaan juga mengembangkan pendekatan *open access network*, yang memungkinkan infrastruktur jaringan fiber dimanfaatkan oleh berbagai penyedia layanan internet (Internet Service Providers/ISP) dan mitra layanan digital lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ekosistem konektivitas digital yang lebih terbuka dan inklusif.

FiberCo is the business line that focuses on the development, management, and operation of fiber network infrastructure as the primary foundation of digital connectivity. Through Hybrid Fiber Coaxial (HFC) and Fiber-to-the-Home (FTTH) networks, the Company provides high-capacity broadband infrastructure that supports connectivity services across its operational areas.

Within this business model, the Company also develops an open access network approach, which allows fiber network infrastructure to be utilized by various Internet Service Providers (ISPs) and other digital service partners. This approach aims to support the development of a more open and inclusive digital connectivity ecosystem.

### EnterpriseCo



EnterpriseCo berfokus pada penyediaan solusi konektivitas dan layanan digital bagi pelanggan korporasi. Melalui lini bisnis ini, Perusahaan menyediakan berbagai layanan jaringan dan solusi digital yang dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional dan transformasi digital perusahaan.

Layanan yang disediakan mencakup berbagai solusi konektivitas yang andal dan berkapasitas tinggi guna mendukung operasional bisnis pelanggan di berbagai sektor industri.

EnterpriseCo focuses on providing connectivity solutions and digital services for corporate customers. Through this business line, the Company offers a range of network services and digital solutions designed to support operational needs and digital transformation initiatives of businesses.

The services provided include various reliable and high-capacity connectivity solutions to support the business operations of customers across different industry sectors.



## MediaCo



MediaCo merupakan lini bisnis yang berfokus pada penyediaan layanan hiburan digital dan konten media, termasuk melalui layanan televisi berlangganan First Media TV (FMTV). Melalui layanan ini, Perusahaan menghadirkan berbagai pilihan konten hiburan berkualitas tinggi dengan dukungan kemitraan dengan berbagai penyedia konten dan platform Over-the-Top (OTT).

Layanan MediaCo melengkapi ekosistem layanan digital Perusahaan dengan menghadirkan pengalaman hiburan digital yang terintegrasi dengan layanan konektivitas broadband.

MediaCo is the business line that focuses on providing digital entertainment services and media content, including through the First Media TV (FMTV) subscription television service. Through this service, the Company delivers a wide range of high-quality entertainment content supported by partnerships with various content providers and Over-the-Top (OTT) platforms.

MediaCo services complement the Company's digital services ecosystem by delivering a digital entertainment experience integrated with broadband connectivity services.

## Pelanggan | Customers

Melalui ketiga lini bisnis tersebut, Perusahaan melayani pelanggan korporasi, dengan menyediakan layanan konektivitas digital, solusi jaringan, serta layanan hiburan digital yang mendukung kebutuhan komunikasi, bisnis, dan gaya hidup digital masyarakat.

Through these three business lines, the Company serves corporate customers, by providing digital connectivity services, network solutions, and digital entertainment services that support the communication, business, and digital lifestyle needs of the community.





# 02

## Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Linknet [OJK A.1]

### Commitment and Sustainability Strategy of Linknet [OJK A.1]

Strategi keberlanjutan Linknet dirancang untuk mendukung ketahanan bisnis jangka panjang melalui pengelolaan dampak lingkungan, perluasan manfaat sosial, serta penciptaan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan penyedia infrastruktur dan layanan konektivitas digital, Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi usaha, terutama dalam menjaga keandalan jaringan, memperluas akses digital, dan memastikan operasional yang bertanggung jawab di tengah dinamika lingkungan dan sosial yang terus berkembang.

Kerangka keberlanjutan Perusahaan disusun untuk mendukung visi perusahaan dalam “We LINK the Nation for Better Lives”, yaitu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui pengembangan konektivitas digital yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kerangka ini mengintegrasikan pengelolaan aspek LST ke dalam strategi bisnis perusahaan. Implementasi keberlanjutan Linknet difokuskan pada tiga pilar utama yang mencerminkan prioritas perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Linknet’s sustainability strategy is designed to support long-term business resilience through the management of environmental impacts, the expansion of social benefits, and the creation of shared value for stakeholders. As a provider of digital connectivity infrastructure and services, the Company views sustainability as an integral part of its business strategy, particularly in maintaining network reliability, expanding digital access, and ensuring responsible operations amid evolving environmental and social dynamics.

The sustainability framework of the Company is developed to support the Company’s vision of “We LINK the Nation for Better Lives”, which reflects its commitment to delivering positive contributions to society through the responsible and sustainable development of digital connectivity.

This framework integrates the management of ESG aspects into the Company’s business strategy. The implementation of Linknet’s sustainability initiatives is focused on three main pillars that reflect the company’s priorities in creating long-term value for stakeholders.



#### LINK for the Living Planet



Pilar ini berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan serta kontribusi perusahaan dalam mendukung keberlanjutan ekosistem. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan ketahanan terhadap perubahan iklim, penerapan inovasi ramah lingkungan, serta pengelolaan jejak lingkungan operasional secara bertanggung jawab.

This pillar focuses on managing environmental impacts and contributing to the sustainability of ecosystems. The Company’s initiatives include strengthening climate resilience, implementing environmentally friendly innovations, and responsibly managing the environmental footprint of its operations.



### LINK for Inclusion



Pilar ini menekankan peran Perusahaan dalam memperluas manfaat konektivitas digital bagi masyarakat serta membangun hubungan yang inklusif dengan pemangku kepentingan. Melalui penyediaan infrastruktur digital yang andal serta berbagai inisiatif sosial, Perusahaan berupaya mendukung inklusi digital dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

This pillar emphasizes the Company's role in expanding the benefits of digital connectivity to the community and fostering inclusive relationships with stakeholders. Through the provision of reliable digital infrastructure and various social initiatives, the Company aims to support digital inclusion and improve the quality of life of the communities it serves.



### LINK for Lasting Trust



Pilar ini berfokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik serta pembangunan kepercayaan jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Penerapan praktik bisnis yang etis, kepatuhan terhadap regulasi, serta transparansi dalam pengelolaan Perusahaan menjadi fondasi utama dalam menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis.

This pillar focuses on strengthening good corporate governance and building long-term trust with stakeholders. The implementation of ethical business practices, compliance with regulations, and transparency in corporate management form the key foundations for maintaining the Company's reputation and business sustainability.

## Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

### Sustainability Culture Development Activities [OJK F.1]

Sebagai perusahaan terbuka, Linknet terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari AGB, Linknet juga mengadopsi pendekatan keberlanjutan yang selaras dengan kerangka kerja keberlanjutan di tingkat grup, sehingga pengelolaan aspek LST dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

As a public company, Linknet continues to strengthen the integration of sustainability principles into its business strategy and operations. As part of AGB, Linknet also adopts a sustainability approach that is aligned with the Group's sustainability framework, enabling the management of ESG aspects to be carried out in a more structured and integrated manner.

Pada tahun pelaporan ini, Linknet melanjutkan upaya penguatan budaya keberlanjutan dengan meningkatkan pemahaman internal serta memperluas komunikasi terkait inisiatif keberlanjutan kepada berbagai pemangku kepentingan. Di lingkungan internal, sosialisasi mengenai keberlanjutan dilakukan melalui forum manajemen, pertemuan kerja, serta berbagai kegiatan komunikasi internal lainnya guna mendorong keterlibatan karyawan dalam implementasi prinsip LST.

During the reporting year, Linknet continued its efforts to strengthen a culture of sustainability by enhancing internal understanding and expanding communication on sustainability initiatives to various stakeholders. Within the internal environment, sustainability awareness was promoted through management forums, working meetings, and various internal communication activities aimed at encouraging employee engagement in the implementation of ESG principles.

Sementara itu, kepada pemangku kepentingan eksternal, termasuk pelanggan, masyarakat, regulator, dan mitra usaha, perusahaan terus menyampaikan perkembangan inisiatif keberlanjutan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti situs web perusahaan, publikasi media massa, serta berbagai kegiatan komunikasi eksternal lainnya.

Melalui pendekatan ini, Linknet berupaya memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari kebijakan perusahaan, tetapi juga tercermin dalam praktik operasional serta hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Meanwhile, for external stakeholders, including customers, communities, regulators, and business partners, the Company continued to communicate the progress of its sustainability initiatives through various communication channels, such as the Company's website, mass media publications, and other external communication activities.

Through this approach, Linknet seeks to ensure that sustainability principles are not only embedded in corporate policies but are also reflected in operational practices and in the Company's relationships with its stakeholders.

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

### Challenges in the Implementation of Sustainability [OJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Linknet menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan integrasi aspek LST ke dalam kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan dan konsistensi data keberlanjutan yang berasal dari berbagai fungsi dan unit kerja. Pengumpulan data LST, termasuk data konsumsi energi, emisi gas rumah kaca, serta indikator sosial dan tata kelola, memerlukan koordinasi lintas unit yang baik serta sistem pengelolaan data yang andal untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang dilaporkan.

Di sisi lingkungan, operasional infrastruktur jaringan telekomunikasi juga menghadapi tantangan terkait pengelolaan konsumsi energi dan jejak lingkungan operasional. Infrastruktur jaringan, perangkat jaringan, serta fasilitas pendukung lainnya memerlukan pasokan energi yang signifikan untuk memastikan keandalan layanan konektivitas. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi serta mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya.

In implementing sustainability principles, Linknet faces several challenges related to the integration of ESG aspects into the Company's operational activities.

One of the main challenges is the management and consistency of sustainability data originating from various functions and business units. The collection of ESG data, including data on energy consumption, greenhouse gas emissions, as well as social and governance indicators, requires effective cross-unit coordination and reliable data management systems to ensure the accuracy and completeness of the reported information.

From an environmental perspective, the operation of telecommunications network infrastructure also presents challenges related to managing energy consumption and the operational environmental footprint. Network infrastructure, network equipment, and other supporting facilities require significant energy supply to ensure the reliability of connectivity services. Therefore, the Company continues to pursue efforts to improve energy efficiency and manage the environmental impacts arising from its operations.

Selain itu, perkembangan teknologi jaringan dan perangkat telekomunikasi juga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan limbah elektronik (*electronic waste*) yang berasal dari penggantian atau modernisasi perangkat jaringan. Pengelolaan limbah tersebut memerlukan pendekatan yang bertanggung jawab agar dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Di sisi organisasi, penerapan keberlanjutan juga memerlukan peningkatan pemahaman dan kapasitas internal terkait prinsip LST di berbagai tingkat organisasi. Integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis memerlukan adaptasi serta peningkatan kesadaran karyawan agar prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas operasional.

Selain itu, perkembangan standar dan kerangka pelaporan keberlanjutan yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun internasional, menuntut Perusahaan untuk terus menyesuaikan praktik pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan agar tetap selaras dengan praktik baik yang berlaku.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Linknet terus melakukan penguatan tata kelola keberlanjutan melalui peningkatan koordinasi internal, pengembangan sistem pengelolaan data keberlanjutan, serta peningkatan kapasitas dan pemahaman karyawan terkait LST. Upaya ini diharapkan dapat mendukung implementasi keberlanjutan yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan Perusahaan ke depan.

In addition, the development of network technology and telecommunications equipment also presents challenges in managing electronic waste (e-waste) resulting from the replacement or modernization of network equipment. The management of such waste requires a responsible approach in order to minimize its environmental impact.

From an organizational perspective, the implementation of sustainability also requires enhancing internal understanding and capacity related to ESG principles across various levels of the organization. Integrating sustainability into business processes requires adaptation and increased employee awareness so that sustainability principles can be applied consistently in operational activities.

Furthermore, the continuous development of sustainability standards and reporting frameworks, both at national and international levels, requires the Company to continuously adjust its sustainability disclosure and reporting practices in order to remain aligned with prevailing best practices.

To address these challenges, Linknet continues to strengthen its sustainability governance through improved internal coordination, the development of sustainability data management systems, and the enhancement of employee capacity and understanding related to ESG. These efforts are expected to support more effective sustainability implementation and improve the quality of the Company's sustainability management and reporting going forward.

## Upaya Mengatasi Permasalahan Keberlanjutan

### Efforts to Address Sustainability Challenges

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penerapan keberlanjutan, Linknet terus melakukan penguatan tata kelola, sistem pengelolaan data, serta implementasi berbagai inisiatif yang mendukung pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah penguatan sistem pengelolaan data keberlanjutan melalui pengembangan Sistem Manajemen Data Keberlanjutan (SDMS). Sistem ini digunakan untuk mengintegrasikan proses pengumpulan, pemantauan, serta pelaporan data keberlanjutan dari berbagai unit kerja secara lebih

To address various challenges in implementing sustainability, Linknet continues to strengthen governance, data management systems, and the implementation of initiatives that support the management of environmental, social, and governance aspects.

One of the key initiatives undertaken is strengthening the sustainability data management system through the development of a Sustainability Data Management System (SDMS). This system is designed to integrate the processes of collecting, monitoring, and reporting sustainability data from various business units in a



terstruktur dan terkoordinasi. Dengan adanya sistem ini, Perusahaan dapat meningkatkan konsistensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan data keberlanjutan.

Dalam rangka memperkuat integrasi keberlanjutan dalam operasional Perusahaan, Linknet juga telah mengintegrasikan indikator kinerja keberlanjutan dalam pengukuran kinerja perusahaan, termasuk melalui penerapan LST *Key Performance Indicators* (KPI) yang mendukung peran perusahaan sebagai *Responsible ESG Player*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari pengambilan keputusan bisnis dan operasional Perusahaan.

Di sisi lingkungan, Perusahaan terus berupaya mengelola dampak operasional melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah program *New Home-Pass, New Tree*, yang mengintegrasikan pengembangan infrastruktur jaringan dengan kegiatan penanaman pohon di berbagai wilayah operasional Perusahaan, termasuk kegiatan rehabilitasi bakau di wilayah pesisir. Program ini bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan.

Selain itu, Linknet juga terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan melalui penyelarasan dengan standar pelaporan yang relevan serta mekanisme verifikasi di tingkat grup. Sebagian data dan indikator keberlanjutan Perusahaan telah melalui proses verifikasi melalui mekanisme *Sustainability Assurance* yang dilakukan oleh AGB, guna meningkatkan keandalan dan kredibilitas informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan.

Melalui berbagai upaya tersebut, Linknet berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi keberlanjutan secara bertahap, meningkatkan kualitas pengelolaan aspek LST, serta memastikan bahwa praktik keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi dan operasional Perusahaan.

more structured and coordinated manner. Through this system, the Company aims to improve the consistency, accuracy, and transparency of sustainability data management and reporting.

To further integrate sustainability into the Company's operations, Linknet has also incorporated sustainability performance indicators into its corporate performance measurement framework, including the implementation of ESG Key Performance Indicators (KPI) that support the Company's role as a Responsible ESG Player. This initiative aims to ensure that sustainability principles become an integral part of the Company's and operational decision-making processes.

From an environmental perspective, the Company continues to manage its operational impacts through improved resource efficiency and responsible waste management. One of the initiatives implemented is the *New Home-Pass, New Tree* program, which integrates network infrastructure development with tree-planting activities across the Company's operational areas, including mangrove rehabilitation activities in coastal regions. This program aims to support environmental conservation while also raising awareness of the importance of sustainability.

In addition, Linknet continues to enhance the quality of its sustainability reporting by aligning with relevant reporting standards and implementing verification mechanisms at the group level. Several of the Company's sustainability data and indicators have undergone verification through the *Sustainability Assurance* mechanism conducted by AGB, in order to improve the reliability and credibility of the information presented in the sustainability report.

Through these efforts, Linknet remains committed to continuously strengthening the implementation of sustainability in a gradual manner, improving the management of ESG aspects, and ensuring that sustainability practices become an integral part of the Company's strategy and operations.





# 03

## **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**

Sustainability  
Performance Highlights

## Aspek Ekonomi [OJK B.1]

### Economic Aspect [OJK B.1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
<b>Operasi dan Pemasaran   Operations and Marketing</b>					
<b>TV Cable &amp; Broadband Internet</b>					
Jumlah Residential Customers Total Residential Customers	ribu pelanggan thousands of customers	-	-*	751	-
Jumlah Corporate Customer Total Corporate Customer	perusahaan companies	2.359	2.321	2.219	1,64
<b>Homes Passed</b>					
Jumlah Homes Passed Total Homes Passed	Juta million	4,62	4,07	3,55	13,51
<b>Infrastruktur Kabel   Cable Infrastructure</b>					
Fiber Optic Cable	kilometer	33.861	30.883	26.911	9,64
Coaxial Cable	kilometer	16.346*	16.346	16.344	-
<b>Keuangan   Finance</b>					
Pendapatan Revenue	Rp-juta Rp-million	3.081.592	3.658.905	3.925.581	(15,78)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	Rp-juta Rp-million	(1.448.946)	(1.754.938)	(1.270.239)	22,24
Aset [OJK C.3] Assets	Rp-juta Rp-million	13.238.013	13.916.787	12.636.281	(4,88)
Liabilitas [OJK C.3] Liabilities	Rp-juta Rp-million	9.688.424	8.911.584	8.320.175	8,72
Ekuitas [OJK C.3] Equity	Rp-juta Rp-million	3.549.589	5.005.203	4.316.106	(29,08)
Investasi Investment	Rp-miliar Rp-billion	(1.453.720)	(546.411)	(3.212.879)	(34,61)
Rasio Utang Berbunga - Bersih Terhadap Ekuitas Net Interest-Bearing Debt to Equity Ratio	%	187,11	122,58	153,80	52,64
<b>Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Oriented Business Activities (KUBL)</b>					
Kabel FTTH FTTH Cable	kilometer	33.861	30.882	26.911	9,65

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
<b>Keterlibatan Pemasok Lokal   Local Supplier Involvement</b>					
Komposisi Nilai Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pemasok Lokal Composition of Procurement Value of Goods and Services from Local Suppliers	%	98	97	95	1,03
<b>Investasi Sosial Masyarakat   Social Community Investment</b>					
Investasi Sosial Masyarakat Social Community Investment	Rp-juta Rp-million	2.649,6	333	4.500	717,72

\* Per 30 September 2024 dialihkan ke XLSMART  
As of September 30, 2024, was transferred to XLSMART



## Aspek Lingkungan [OJK B.2]

### Environmental Aspect [OJK B.2]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Energi yang Digunakan Energy Used	gigajoule	171.136,64	148.735,67	165.434,87	15,06
Penggunaan Air Water Usage	megaliter	148,18	194,85	242,05	(23,95)
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	tonCO <sub>2</sub> eq	37.070,44	33.136,64	34.940,67	11,87
Volume Limbah Waste Volume					
Limbah B3 (didaur ulang, dijual ke pihak ketiga) Hazardous waste (recycled, sold to third parties)	ton/tahun ton/year	222,50	244,27	420,75	(8,91)
Limbah Domestik Domestic Waste	ton/tahun ton/year	5,38	4,78	5,73	12,55
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	spesies species	62	N/A	N/A	-



## Aspek Sosial [OJK B.3]

### Social Aspect [OJK B.3]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Jumlah Pegawai [OJK C.3] Number of Employees	Orang persons	554	540	877	2,59
Komposisi Pegawai Perempuan Composition of Female Employees	%	30,15	29,07	27,71	(98,97)
Durasi Pelatihan Pegawai Employee Training Duration	jam hours	6.984,75	6.764	14.053	3,26
Rata-rata Waktu Pelatihan Pegawai Average Employee Training Time	jam/orang hours/person	12,60	12,63	15,99	(0,24)
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	kejadian incidents	-	-	-	-
Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	Jam hours	1.870.400	2.576.320	8.462.784	(27,40)

#### Dampak Sosial atas Operasi | Social Impact of Operations

Dampak Positif  
Positive impact

Menyediakan konektivitas berkualitas termasuk di daerah terpencil, meningkatkan akses pendidikan dan ekonomi digital.  
Providing quality connectivity, including in remote areas, to improve access to education and the digital economy.



# Penghargaan

## Awards

### Penghargaan Tahun 2025

Awards Received in 2025

### ➤ Top 50 MidCap Public Listed Company by IICD



<b>Deskripsi Penghargaan</b> Description	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Linknet berhasil meraih penghargaan Top 50 MidCap Public Listed Company pada IICD Award ke-16 yang digelar di Hotel Pullman, Jakarta Pusat.</li> <li>▪ Acara ini turut dihadiri mantan Wakil Presiden RI Boediono serta sejumlah perwakilan institusi, menambah prestise ajang tersebut.</li> <li>▪ Pengakuan ini semakin menegaskan komitmen Linknet dalam memperkuat Good Corporate Governance (GCG) dan menjaga keberlanjutan di tengah transformasi bisnis yang terus berjalan.</li> <li>▪ Linknet successfully received the Top 50 MidCap Public Listed Company award at the 16<sup>th</sup> IICD Awards held at Pullman Hotel, Central Jakarta.</li> <li>▪ The event was attended by the former Vice President of the Republic of Indonesia, Boediono, as well as representatives from various institutions, further enhancing the prestige of the event.</li> <li>▪ This recognition further affirms Linknet's commitment to strengthening Good Corporate Governance (GCG) and maintaining sustainability amid its ongoing business transformation.</li> </ul>
<b>Pemberi Penghargaan</b> Awarded by	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
<b>Acara/Kegiatan</b> Event/Activity	Top 50 MidCap Public Listed Companies at the 16 <sup>th</sup> Indonesian Institute for Corporate Directorship Awards
<b>Tanggal Diberikan</b> Date	15 September 2025 September 15, 2025

➤ The Fast Mode Awards 2025 – Enterprise Growth Leader (Global/Wholesale)



**Deskripsi Penghargaan**  
Description

- Linknet meraih penghargaan Enterprise Growth Leader – Global/Wholesale pada The Fast Mode Awards 2025 yang diumumkan 1 Desember 2025
- Penghargaan ini mencerminkan pertumbuhan bisnis yang kuat serta kontribusi Linknet pada industri konektivitas regional.
- Pengakuan global ini memperkuat posisi Linknet sebagai perusahaan teknologi yang terus berinovasi dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Linknet received the Enterprise Growth Leader – Global/Wholesale award at The Fast Mode Awards 2025, announced on December 1, 2025.
- This award reflects strong business growth as well as Linknet’s contribution to the regional connectivity industry.
- This global recognition strengthens Linknet’s position as a technology company that continues to innovate and deliver value to all stakeholders.

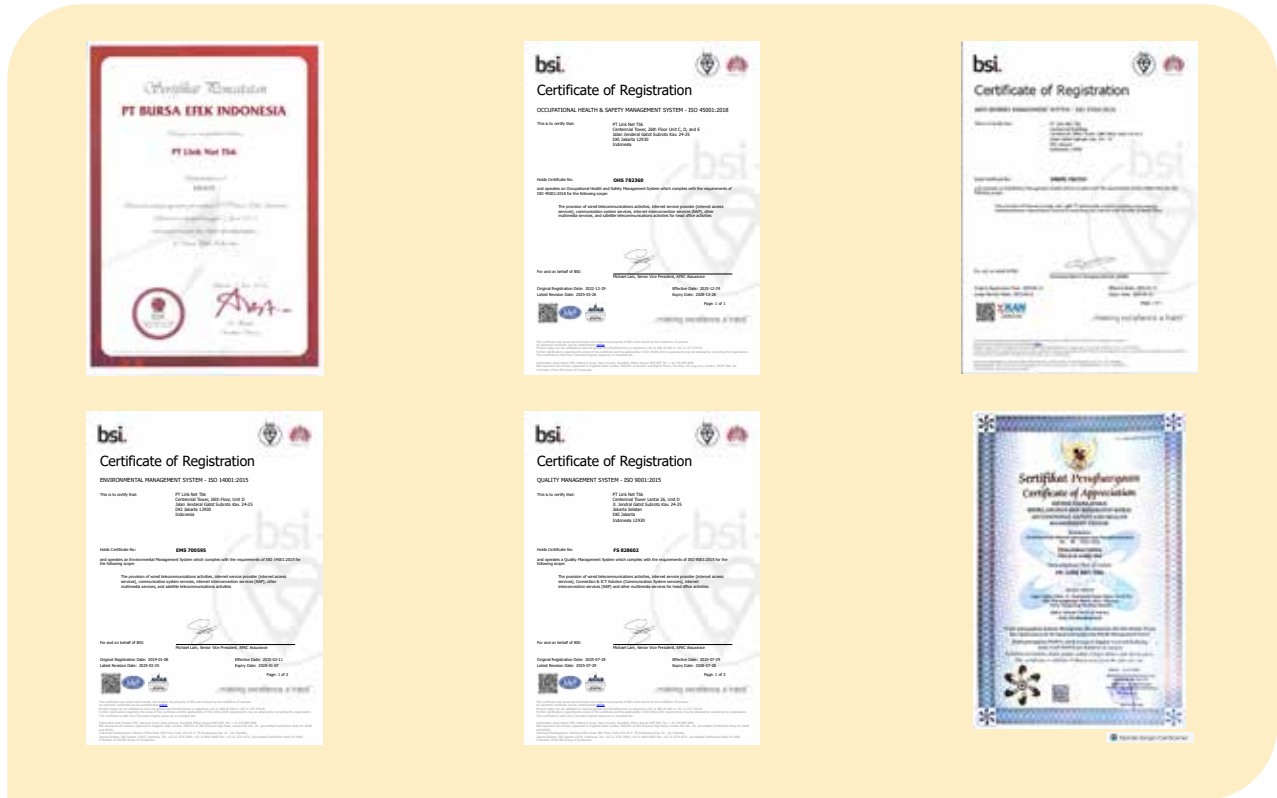
**Pemberi Penghargaan**      The Fast Mode  
Awarded by

**Acara/Kegiatan**              The Fast Mode Awards 2025 – Enterprise Growth Leader (Global/Wholesale)  
Event/Activity

**Tanggal Diberikan**         1 Desember 2025  
Date                                December 1, 2025

# Sertifikasi

## Certification



Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga/Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution/Agency	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal berakhir Expiry date
Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2008	BSI	29 Desember 2022 December 29, 2022	28 Desember 2025 December 28, 2025
Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016	BSI	12 Februari 2023 February 12, 2023	11 Februari 2026 February 11, 2026
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Award Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni 2023 June 9, 2023	9 Juni 2026 June 9, 2026
Environmental Management System - ISO 14001:2015	BSI	11 Februari 2025 February 11, 2025	7 Januari 2028 January 7, 2028
Quality Management System - ISO 9001:2015	BSI	29 Juli 2025 July 29, 2025	28 Juli 2028 July 28, 2028





# 04

## Penjelasan Direksi

Board of Directors' Message

## Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-14] [GRI 2-22]

Board of Directors' Message [OJK D.1] [GRI 2-14] [GRI 2-22]



**Kanishka Gayan Wickrama**

Presiden Direktur  
President Director

“ Ke depan, Linknet akan terus memperkuat keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Fokus ini akan dijalankan melalui penguatan tata kelola, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta pemanfaatan peluang dari perkembangan ekosistem digital yang semakin terbuka dan inklusif. ”

Going forward, Linknet will continue to strengthen sustainability as part of the Company's long-term growth strategy. This focus will be carried out through enhanced governance, improved operational efficiency, strengthened risk management, and the optimization of opportunities arising from an increasingly open and inclusive digital ecosystem.



### Home Passes (HP)

**545 ribu** HP  **4,01%**  
yoy

Penambahan sebanyak 545 ribu home passes Selama tahun 2025 melebihi dari yang ditargetkan, mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia.

The addition of 545 thousand home passes in 2025 exceeded the target, supporting the growth of digital ecosystem in Indonesia.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang periode pelaporan, Linknet terus memperkuat penerapan keberlanjutan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat, bertanggung jawab, dan selaras dengan perkembangan industri. Bagi Perusahaan, keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai bagian dari cara Linknet menjalankan bisnis, merespons perubahan, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Pendekatan keberlanjutan Linknet dibangun melalui integrasi kerangka kerja keberlanjutan AGB dan tiga pilar keberlanjutan Perusahaan, yaitu *Link for Living Planet*, *Link for Inclusion*, dan *Link for Lasting Trust*. Ketiga pilar ini menjadi landasan dalam mengarahkan kebijakan, prioritas strategis, dan implementasi operasional, sehingga pertumbuhan bisnis dapat berjalan seiring dengan penguatan tata kelola, pengelolaan dampak lingkungan, serta kontribusi sosial yang lebih luas.

### Pertumbuhan yang lebih tangguh

Tahun pelaporan merupakan periode yang menuntut ketahanan, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi. Di tengah dinamika pasar, tekanan terhadap kinerja bisnis, dan perubahan lanskap industri yang bergerak cepat, Linknet tetap menjaga fokus pada penguatan fundamental usaha melalui efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang lebih disiplin, serta pengembangan saluran pertumbuhan yang lebih beragam.

### Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Throughout the reporting period, Linknet continued to strengthen the implementation of sustainability as part of the Company's efforts to maintain healthy, responsible business growth aligned with industry developments. For the Company, sustainability is not merely viewed as a reporting obligation, but also as an integral part of how Linknet conducts its business, responds to changes, enhances competitiveness, and creates long-term value for shareholders and stakeholders.

Linknet's sustainability approach is built through the integration of the AGB sustainability framework and the Company's three sustainability pillars, namely *Link for Living Planet*, *Link for Inclusion*, and *Link for Lasting Trust*. These three pillars serve as the foundation for guiding policies, strategic priorities, and operational implementation, ensuring that business growth goes hand in hand with strengthened governance, environmental impact management, and broader social contributions.

### Resilient Growth

The reporting year was a period that demanded resilience, discipline, and adaptability. Amid market dynamics, pressures on business performance, and a rapidly evolving industry landscape, Linknet remained focused on strengthening its business fundamentals through operational efficiency, more disciplined resource management, and the development of more diversified growth channels.

Dalam konteks ini, keberlanjutan dijalankan dalam kerangka *sustainable business growth*, yaitu pendekatan pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada kemampuan Perusahaan dalam menjaga resiliensi, relevansi, dan daya saing dalam jangka panjang. Berbagai langkah strategis terus diarahkan untuk memperkuat fondasi usaha, mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur, dan membangun model bisnis yang semakin adaptif terhadap kebutuhan ekosistem digital yang terus berkembang.

Perusahaan juga terus menjaga fleksibilitas dalam menentukan prioritas bisnis, sehingga mampu merespons tekanan jangka pendek tanpa mengabaikan kesiapan untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang. Pendekatan ini penting agar Linknet tetap mampu membangun nilai secara berkelanjutan di tengah perubahan industri yang terus berlangsung.

**Tata Kelola dan Kepercayaan**

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai apabila Perusahaan memiliki tata kelola yang kuat, integritas digital yang terjaga, dan operasional yang andal. Oleh karena itu, sepanjang tahun Linknet terus memperkuat fondasi tata kelola, kepatuhan, dan pengelolaan risiko agar setiap keputusan bisnis dapat dijalankan secara prudent, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dalam lingkungan usaha yang semakin terdigitalisasi, integritas digital menjadi perhatian yang semakin penting. Linknet terus memperkuat pengelolaan data privacy dan cyber security melalui pendekatan berbasis risiko, peningkatan kontrol, dan penguatan mekanisme pengawasan. Langkah ini penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan, melindungi informasi yang dikelola Perusahaan, serta memastikan bahwa pertumbuhan bisnis didukung oleh sistem dan kapabilitas yang semakin aman dan andal.

Dari sisi operasional, Linknet juga terus memperkuat kualitas jaringan, resiliensi layanan, dan efektivitas proses bisnis sebagai fondasi utama dalam menghadirkan konektivitas yang andal. Modernisasi infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan kanal digital terus dilakukan agar Perusahaan dapat menjawab kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Pada saat yang sama, keterlibatan aktif dengan regulator, asosiasi industri, dan berbagai pemangku kepentingan eksternal

In this context, sustainability is implemented within the framework of sustainable business growth—an approach to growth that is not only oriented toward short-term results, but also toward the Company’s ability to maintain resilience, relevance, and competitiveness in the long term. Various strategic initiatives have been directed toward strengthening the business foundation, optimizing the utilization of infrastructure, and building a business model that is increasingly adaptive to the needs of the continuously evolving digital ecosystem.

The Company also continues to maintain flexibility in determining business priorities, enabling it to respond to short-term pressures without overlooking readiness to capture future growth opportunities. This approach is essential to ensure that Linknet remains capable of creating sustainable value amid ongoing industry changes.

**Governance and Trust**

The Board of Directors believes that business sustainability can only be achieved when the Company has strong governance, well-maintained digital integrity, and reliable operations. Therefore, throughout the year, Linknet has continued to strengthen its governance foundation, compliance, and risk management to ensure that every business decision is carried out prudently, transparently, and in alignment with good governance principles.

In an increasingly digitalized business environment, digital integrity has become an increasingly important focus. Linknet continues to enhance data privacy and cybersecurity management through a risk-based approach, strengthened controls, and reinforced oversight mechanisms. These efforts are essential to maintain customer trust, protect the information managed by the Company, and ensure that business growth is supported by increasingly secure and reliable systems and capabilities.

From an operational perspective, Linknet also continues to strengthen network quality, service resilience, and the effectiveness of business processes as key foundations in delivering reliable connectivity. Infrastructure modernization, service quality improvement, and the development of digital channels are continuously carried out by the Company to address the increasingly dynamic needs of the market. At the same time, active engagement with regulators, industry associations,

juga terus diperkuat, termasuk melalui penyelenggaraan *National Technology Summit*, sebagai bagian dari komitmen Linknet dalam mendorong dialog mengenai masa depan konektivitas dan infrastruktur digital.

### Nilai yang Lebih Luas

Linknet terus berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis Perusahaan juga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat, mitra, dan ekosistem digital. Komitmen ini tercermin dalam penguatan pendekatan *Open Access* melalui pembangunan infrastruktur digital yang tidak hanya mendukung konektivitas yang lebih luas dan efisien, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dengan memperluas akses terhadap infrastruktur, Perusahaan berupaya menciptakan ruang yang lebih besar bagi ISP-ISP lokal untuk meningkatkan kapasitas, memperluas jangkauan layanan, dan memperkuat peran mereka dalam ekosistem digital.

Di sisi lain, Linknet memandang bahwa keberlanjutan juga harus diperkuat dari dalam organisasi. Karena itu, Perusahaan terus mendorong pengembangan sumber daya manusia, penguatan budaya kerja, kepemimpinan, kesehatan dan keselamatan, serta *employee engagement* sebagai bagian dari fondasi keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan meyakini bahwa organisasi yang sehat, adaptif, dan memiliki budaya kerja yang kuat akan lebih siap menghadapi perubahan dan menjalankan strategi bisnis secara konsisten.

Kontribusi Perusahaan juga terus diperluas melalui berbagai inisiatif sosial, kemanusiaan, dan lingkungan yang dirancang untuk tumbuh bersama masyarakat. Program komunitas, pelibatan karyawan, aksi kemanusiaan, dan kegiatan lingkungan dijalankan sebagai bagian dari keyakinan bahwa pertumbuhan bisnis seharusnya berjalan seiring dengan penciptaan manfaat yang lebih luas. Salah satu inisiatif yang mencerminkan pendekatan tersebut adalah *New Home-pass, New Tree*, yang menghubungkan ekspansi jaringan Perusahaan dengan aksi penghijauan dan pelibatan masyarakat. Melalui program ini, Linknet berupaya memastikan bahwa pertumbuhan infrastruktur juga diiringi dengan kontribusi nyata terhadap lingkungan sekaligus memperkuat hubungan dengan komunitas di wilayah operasional.

and various external stakeholders is also continuously strengthened, including through the organization of the National Technology Summit, as part of Linknet's commitment to fostering dialogue on the future of connectivity and digital infrastructure.

### Broader Value Creation

Linknet continues to strive to ensure that the Company's business growth also delivers broader impact for communities, partners, and the digital ecosystem. This commitment is reflected in the strengthening of the Open Access approach through the development of digital infrastructure that not only supports wider and more efficient connectivity, but also opens up opportunities for more inclusive economic growth. By expanding access to infrastructure, the Company seeks to create greater opportunities for local ISPs to enhance capacity, extend service coverage, and strengthen their role within the digital ecosystem.

On the other hand, Linknet believes that sustainability must also be reinforced from within the organization. Therefore, the Company continues to promote human capital development, strengthen corporate culture, leadership, health and safety, and employee engagement as part of the foundation for long-term sustainability. The Company believes that a healthy, adaptive organization with a strong culture will be better prepared to face change and execute business strategies consistently.

The Company's contributions are also continuously expanded through various social, humanitarian, and environmental initiatives designed to grow alongside the community. Community programs, employee involvement, humanitarian actions, and environmental activities are carried out as part of the belief that business growth should go hand in hand with the creation of broader benefits. One initiative that reflects this approach is *New Home-pass, New Tree*, which connects the Company's network expansion with greening efforts and community engagement. Through this program, Linknet seeks to ensure that infrastructure growth is accompanied by tangible environmental contributions while also strengthening relationships with communities in its operational areas.

Dalam aspek lingkungan, Linknet juga terus memperkuat langkah-langkah yang mendukung pengelolaan dampak secara lebih bertanggung jawab. Berbagai inisiatif yang menghubungkan ekspansi bisnis dengan aksi lingkungan dan partisipasi masyarakat terus dijalankan, didukung oleh kemitraan dengan berbagai pihak agar implementasinya semakin efektif dan mampu menciptakan dampak jangka panjang yang lebih nyata.

### Melangkah ke depan

Ke depan, Linknet akan terus memperkuat keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Fokus ini akan dijalankan melalui penguatan tata kelola, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta pemanfaatan peluang dari perkembangan ekosistem digital yang semakin terbuka dan inklusif. Pada saat yang sama, Linknet juga akan melanjutkan upaya untuk memperkuat kualitas data, meningkatkan kesiapan organisasi, dan memperdalam integrasi keberlanjutan ke dalam seluruh fungsi bisnis agar implementasinya semakin konsisten dan bernilai strategis.

Perusahaan menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan akan terus berkembang dan membutuhkan konsistensi, pembelajaran, serta penguatan kapasitas dari waktu ke waktu. Karena itu, Linknet akan terus membangun pendekatan yang semakin matang agar agenda keberlanjutan dapat dijalankan secara lebih terukur, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan bisnis maupun pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, Linknet meyakini bahwa Perusahaan akan semakin siap membangun pertumbuhan yang tangguh, adaptif, dan bernilai jangka panjang, sekaligus memberikan manfaat yang lebih luas bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

From an environmental perspective, Linknet also continues to strengthen measures that support more responsible impact management. Various initiatives that link business expansion with environmental actions and community participation continue to be implemented, supported by partnerships with various stakeholders to enhance effectiveness and create more tangible long-term impact.

### Moving Forward

Going forward, Linknet will continue to strengthen sustainability as part of the Company's long-term growth strategy. This focus will be carried out through enhanced governance, improved operational efficiency, strengthened risk management, and the optimization of opportunities arising from an increasingly open and inclusive digital ecosystem. At the same time, Linknet will continue its efforts to improve data quality, enhance organizational readiness, and deepen the integration of sustainability across all business functions to ensure more consistent and strategically valuable implementation.

The Company recognizes that the sustainability journey will continue to evolve and requires consistency, continuous learning, and capacity building over time. Therefore, Linknet will continue to develop a more mature approach to ensure that its sustainability agenda can be implemented in a more measurable, adaptive, and relevant manner to both business needs and stakeholder expectations. Through this approach, Linknet believes it will be better positioned to build resilient, adaptive, and long-term value-driven growth, while delivering broader benefits to shareholders and stakeholders.

## Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan kepercayaan yang senantiasa diberikan dalam mendukung pengelolaan Perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Linknet.

Kepada pelanggan, mitra usaha, regulator, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan, kolaborasi, dan hubungan baik yang terus terjalin sepanjang perjalanan Perusahaan. Secara khusus, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Linknet atas dedikasi, komitmen, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam menghadapi tantangan serta mendorong kemajuan Perusahaan.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis Linknet akan terus tumbuh, berkembang, dan memperkuat keberlanjutannya di masa yang akan datang.

## Appreciation

On this occasion, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and continued trust in supporting the management of the Company. We also extend our appreciation to the shareholders for their ongoing trust and support for Linknet.

To our customers, business partners, regulators, communities, and all stakeholders, we express our gratitude for the support, collaboration, and strong relationships that have been maintained throughout the Company's journey. In particular, we would like to convey our highest appreciation to all Linknet employees for their dedication, commitment, loyalty, and hard work in facing challenges and driving the Company's progress.

With the support of all stakeholders, we are optimistic that Linknet will continue to grow, develop, and strengthen its sustainability in the future.

Jakarta, 30 April 2026  
Jakarta, April 30, 2026

**Atas nama Direksi dan Seluruh Karyawan PT Link Net Tbk,**  
On behalf of the Board of Directors and All Employees of PT Link Net Tbk,



**Kanishka Gayan Wickrama**

Presiden Direktur  
President Director

# Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of the Sustainability Report Has Been Reviewed and Approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Link Net Tbk tahun buku 2025 telah ditinjau dan disetujui bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perseroan. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

The entire content of the Sustainability Report of PT Link Net Tbk for fiscal year 2025 has been reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies of the Company. Through this review and approval, the Board of Commissioners together with the Board of Directors assume responsibility for the entire content of the Sustainability Report.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

## Dewan Komisaris PT Link Net Tbk

Board of Commissioners of PT Link Net Tbk



**Vivek Sood**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



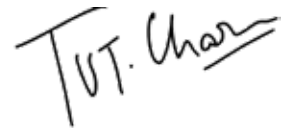
**Thomas Hundt**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Nik Rizal Kamil**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Alexander S. Rusli**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



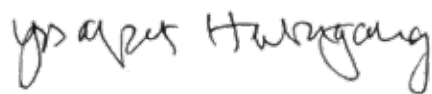
**Thandalam Veeravalli  
Thirumala Chari**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## Direksi PT Link Net Tbk

Board of Directors of PT Link Net Tbk



**Kanishka Gayan Wickrama**  
**Presiden Direktur**  
President Director



**Yosafat Marhasak Hutagalung**  
**Direktur**  
Director







# 05

## Profil Perusahaan

Company Profile

## Informasi Umum

General Information



**Nama Perusahaan** [GRI 2-1-a]  
Company Name

**PT Link Net Tbk**

**Tanggal Pendirian**

Date of Establishment

**14 Maret 1996**

March 14, 1996

**Status Hukum** [GRI 2-1-b]

Legal Form

Perseroan Terbatas (PT)  
Limited Liability Company (PT)

**Dasar Hukum Pendirian**

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Deed of Establishment No. 93 dated March 14, 1996, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 304 dated July 26, 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Substitute Notary for Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, dated August 7, 1996, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

**Kegiatan Usaha**

Line of Business

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

The implementation of telecommunications activities with cable, multimedia, internet, trade, and business management consulting services.

**Sektor** [GRI 2-6-a]

Sector

- Telecommunication Services (kode SICS: TC-TL)
- Internet Media & Services (kode SICS: TC-IM)
- Software & IT Services (kode SICS: TC-SI)

**Modal Dasar**

Authorized Capital

**Rp804.000.000.000**

### Modal Ditempatkan

Issued capital

**Rp286.319.548.400**

### Tanggal Pencatatan Saham di Bursa dan Bursa Pencatatan Saham serta Kode Saham

[GRI 2-1-b]

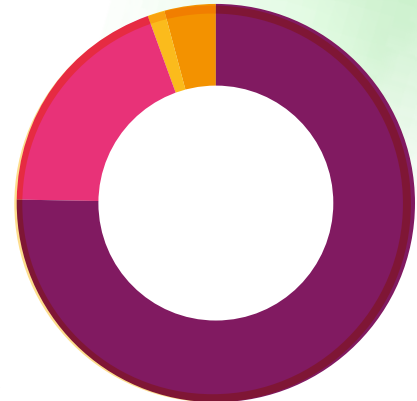
Share Listing Date on the Stock Exchange and Ticker Code

Bursa Efek Indonesia (BEI), 2 Juni 2014 (kode saham: LINK)  
Indonesia Stock Exchange (IDX), June 2, 2014 (ticker code: LINK)

### Kepemilikan per 31 Desember 2025 [OJK C.3] [GRI 2-1-b]

Ownership as of December 31, 2025

- **69,38%**  
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
- **19,22%**  
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- **7,5%**  
Masyarakat | Public
- **3,9%**  
Saham *Treasury* | Treasury Shares



### Jumlah Karyawan [OJK C.3]

Number of Employees

**554** orang  
people

### Wilayah Operasional

Operational Areas

**Indonesia**

### Alamat [OJK C.2]

Address

Centennial Tower Lt. 26 Unit D  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta, 12930 - Indonesia



### Telepon

Phone

**(62-21) 5577 7755**



### Situs Web

Website

**[www.linknet.co.id](http://www.linknet.co.id)**



### E-mail

E-mail

Sekretaris Perusahaan/  
Corporate Secretary

**[corporate.secretary@linknet.co.id](mailto:corporate.secretary@linknet.co.id)**

## Sekilas Perjalanan Linknet

### A Glimpse of Linknet's Journey

Perusahaan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Pada awalnya, Perusahaan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perusahaan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perusahaan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK". Perusahaan merupakan penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Dalam upaya memupuk harmonisasi dalam konektivitas berkelanjutan, Perusahaan memulai perjalanan transformatif yang dipandu oleh misi besar "#LebihKencangLebihBebas." Misi ini dapat terjalin melalui kemitraan strategis dengan AGB, yang menandai momen penting di mana komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan menyatu dengan ambisi untuk menjadi pilihan utama solusi konektivitas digital di Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu, Perusahaan dan AGB terus mengupayakan kemajuan teknologi dan pengelolaan lingkungan. Melalui perencanaan yang cermat dan penyesuaian strategis, Perusahaan berupaya menyelaraskan operasional bersama AGB, memastikan bahwa setiap usaha dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Bersama-sama, Perusahaan dan AGB siap untuk menenun kain konektivitas yang tidak hanya melampaui batas geografis tetapi juga memupuk pemberdayaan dan pencerahan bagi generasi mendatang.

The Company was founded under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. Initially, the Company's business activities were in goods and services trade. However, in 2000, the Company shifted its focus to the information technology sector, providing internet services and general services.

In 2011 and 2019, the Company expanded its business activities, and to this day, its operations include cable telecommunications, multimedia services, internet, trade, and business management consulting services.

In mid-2014, the Company took a significant step by becoming a public company (Tbk), through an Initial Public Offering (IPO) to the public and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014, with the stock code "LINK." The Company is a provider of high-speed broadband internet services in Indonesia and collaborates with PT First Media Television in providing subscription-based television services, as well as data communication services.

In an effort to foster harmony in sustainable connectivity, the Company embarked on a transformational journey guided by the grand mission of "#LebihKencangLebihBebas." This mission is realized through a strategic partnership with AGB, marking an important moment where the Company's commitment to sustainability aligns with its ambition to be the preferred choice for digital connectivity solutions in Indonesia.

Over time, the Company and AGB continue to advance technology and environmental management. Through careful planning and strategic adjustments, the Company strives to align its operations with AGB, ensuring that each effort contributes positively to the welfare of society and environmental preservation. Together, the Company and AGB are ready to weave a connectivity fabric that not only transcends geographical boundaries but also nurtures empowerment and enlightenment for future generations.

## Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission and Sustainability Values [OJK C.1]

Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Linknet menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perusahaan dalam melangsungkan model bisnis ini. Melalui penempatan visi dan misi Perusahaan, maka segenap manajemen beserta karyawan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

As a telecommunications company and a player in digital transformation in Indonesia, Linknet places strategic statements that represent the Company's vision in implementing this business model. By establishing the Company's vision and mission, the entire management and employees are provided with a strategic guide that can generate numerous ideas and creativity, resulting in sustainable economic value for the Company.



### Tujuan Kami | Our Purpose

## We LINK the nation for better lives

Kami menghubungkan seluruh negeri untuk kehidupan yang lebih baik.

#### We

Represent emotional engagement and commitment together.  
Merepresentasikan keterhubungan emosi dan komitmen bersama.

#### LINK

Symbolize a branded and special word as it is related to Linknet, "LINK" means connection.  
Kata "LINK" sebagai simbol brand dan kata istimewa karena berkaitan dengan nama Linknet, yang bermakna koneksi.

#### the nation

The geographical scope of Indonesia.  
Lingkup geografis Indonesia.

#### for better lives

Bringing positivity and meaning to their lives.  
Membawa kebaikan dan makna bagi hidup mereka.



### Visi Kami | Our Vision

## By 2027, to be the 1<sup>st</sup> choice in every business we do

\*Through the 4C's (Coverage, Capability, Cost, Capacity)

Pada 2027, menjadi pilihan nomor 1 dalam setiap lini bisnis yang kami lakukan

\*Melalui 4C (Coverage, Capability, Cost, Capacity)

#### By 2027

Timeline to achieve the vision, in 3 years time.  
Linimasa untuk mewujudkan visi ini dalam 3 tahun.

#### 1<sup>st</sup> choice

Desire to be number 1 and we want customers to love us and choose for us over all other competitors in the market.  
Keinginan kuat untuk menjadi nomor 1, dan kami ingin para pelanggan untuk mencintai kami dan memilih kami dibanding para kompetitor di pasaran.

#### every business we do

Business include all current Co's and new possible businesses in the future.  
Bisnis mencakup seluruh Perusahaan yang ada saat ini serta kemungkinan bisnis baru di masa depan.



## Nilai Utama & Perilaku Penting Kami | Our Core Values & Key Behaviours



### Obsession For Customers

Obsesi terhadap Pelanggan

I start with my customers in mind in every decision I make.

I go the extra mile to deliver beyond customers' expectations.

Saya selalu memikirkan pelanggan dalam setiap keputusan yang saya buat.

Saya berusaha untuk memberikan hasil melebihi ekspektasi pelanggan.



### Courage For Change

Keberanian untuk Berubah

I fearlessly push boundaries in my actions to try new things.

I continuously adapt and improve to get better every day.

Saya berusaha melampaui batasan dalam tindakan saya untuk mencoba hal-hal baru.

Saya terus beradaptasi dan memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik setiap hari.



### Passion For Collaboration

Semangat untuk Kolaborasi

I build trust in all relationships to work towards common goals.

I embrace diversity and learn from each other.

Saya membangun kepercayaan dalam setiap hubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Saya menghargai keberagaman dan belajar satu sama lain.



### Uncompromising Integrity

Integritas Tanpa Kompromi

I am honest fair and show ethical behaviour.

I am consistent and accountable for my actions.

Saya bersikap jujur, adil, dan menunjukkan perilaku yang etis.

Saya konsisten dan bertanggung jawab atas tindakan saya.

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan [OJK C.4]

### Business Activities and Products and Services

#### Kegiatan Usaha Linknet

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan entitas anak memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di berbagai kota yang tersebar di Indonesia.

Lebih lengkap tentang kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar serta perizinan yang dimiliki dapat dilihat dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

#### Linknet's Business Activities

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended through the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders' Decision No. 13 dated July 19, 2021, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, the Company and its subsidiaries provide services through broadband communication networks, including the distribution of television programs and high-speed internet via networks in various cities across Indonesia.

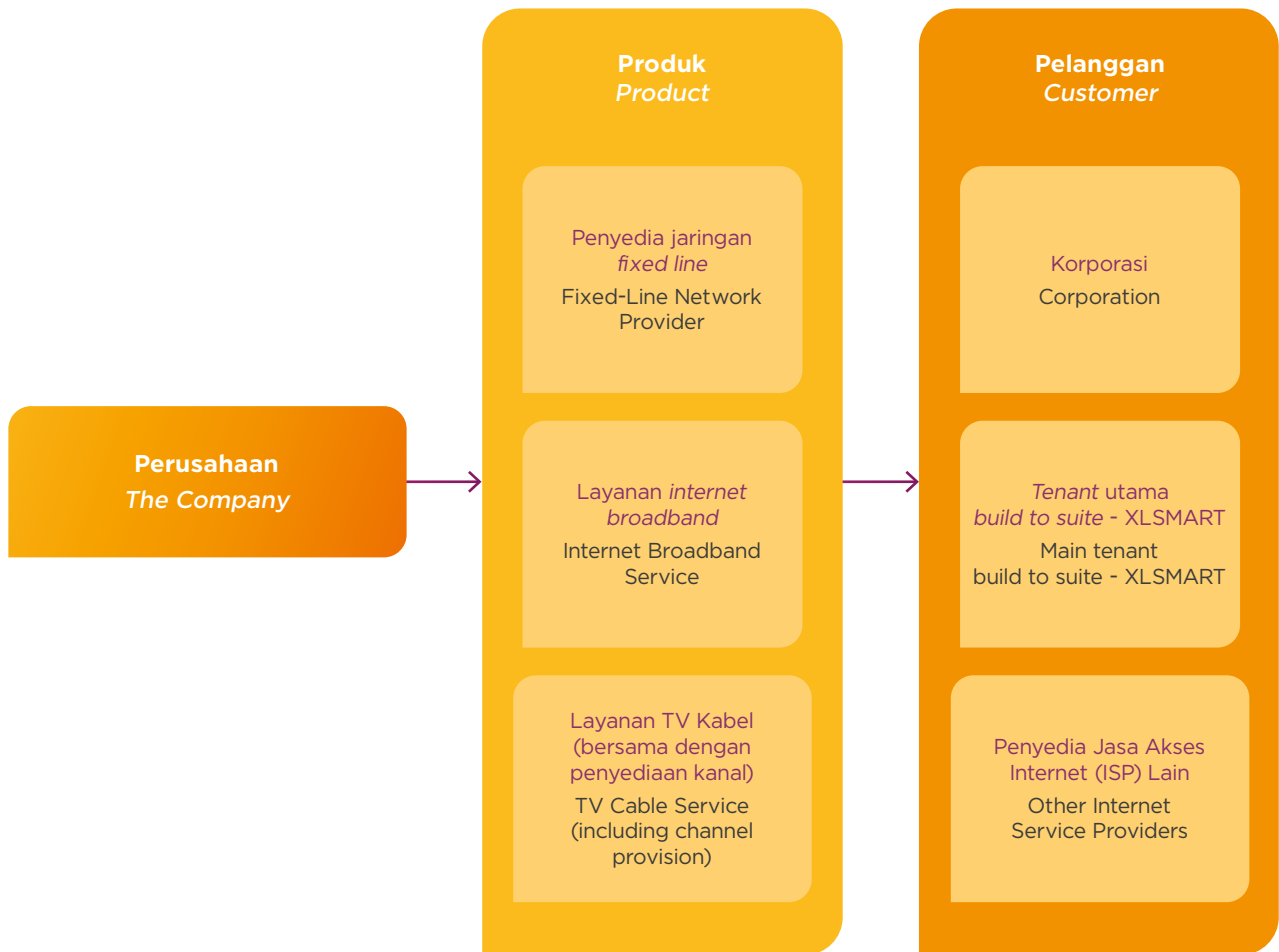
Further details on the Company's business activities based on the Articles of Association and the licenses held can be found in the Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report.

### Produk dan Layanan Jasa

Linknet membagi produk dan layanannya berdasarkan 2 (dua) segmen pasar, yaitu layanan residensial atau perumahan tinggal, dan layanan bagi korporasi (termasuk korporasi besar maupun *Small Medium Enterprise* (SME)).

### Products and Services

Linknet divides its products and services into 2 (two) market segments: residential services for households and services for corporations (including large corporations as well as Small and Medium Enterprises (SMEs)).



## Wilayah Operasional [OJK C.3] [GRI 2-1; 2-2]

Operational Areas

**Linknet terus memperluas jangkauan untuk melayani lebih banyak kota di Indonesia.**

Linknet continues to expand its reach to serve more cities in Indonesia.

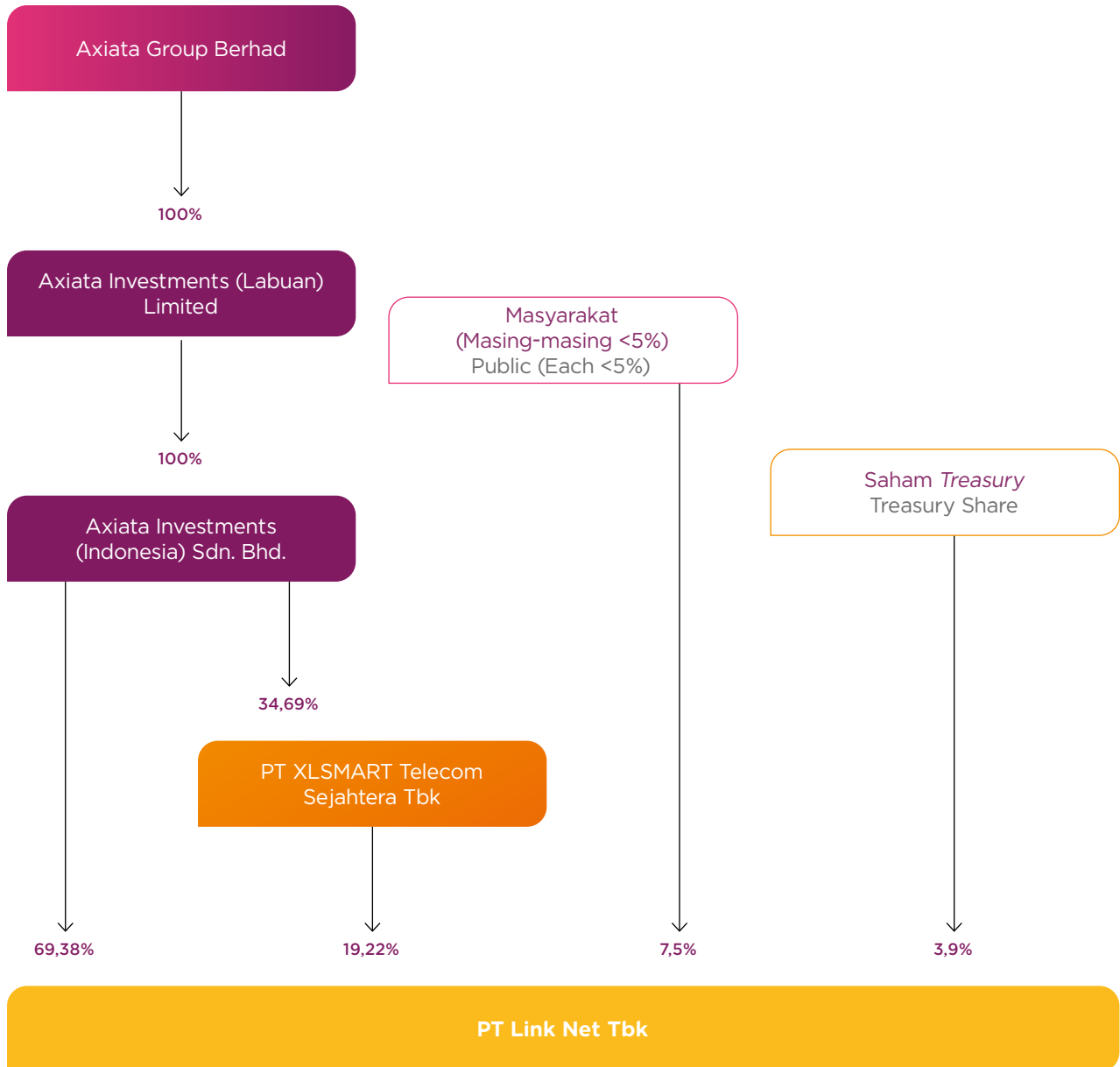


Perusahaan berkomitmen untuk terus memanfaatkan keahlian dan sumber daya untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia lebih luas. Hingga 31 Desember 2025, Linknet telah beroperasi di lebih dari 50 kota di Indonesia dan menghadirkan koneksi internet *broadband* di 4,6 juta rumah dan jaringan yang terkoneksi sebagai pelanggan XLSatu dan ISP lokal sebanyak 685 ribu. [\[SASB TC-TL-000.B\]](#)

The Company is committed to continually leveraging its expertise and resources to create a positive impact on society and the wider world. As of December 31, 2025, Linknet has operated in more than 50 cities across Indonesia and provided broadband internet connections to 4.6 million households and networks connected to XLSatu customers and local ISPs totaling 685 thousand. [\[SASB TC-TL-000.B\]](#)

## Pemegang Saham [OJK C.3] [GRI 2-1]

Shareholders



Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun kepemilikan saham oleh karyawan. Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum saham.

The Company does not have any share ownership programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. The Company also does not conduct public offerings of shares.

## Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Term of Office
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>		
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Alexander S Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
<b>Direksi   Board of Directors</b>		
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

## Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

### Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 554 orang, bertambah 14 orang dibandingkan tahun 2024 di mana Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 540 orang. Penambahan tersebut disebabkan oleh pengisian fungsi-fungsi yang masih kosong pada periode sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company had a total of 554 employees, representing an increase of 14 employees compared to 2024, when the Company had 540 employees. The increase was attributable to the appointment of personnel to positions that had been vacant in the previous period.

#### Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan Periode 2023 sampai dengan 2025

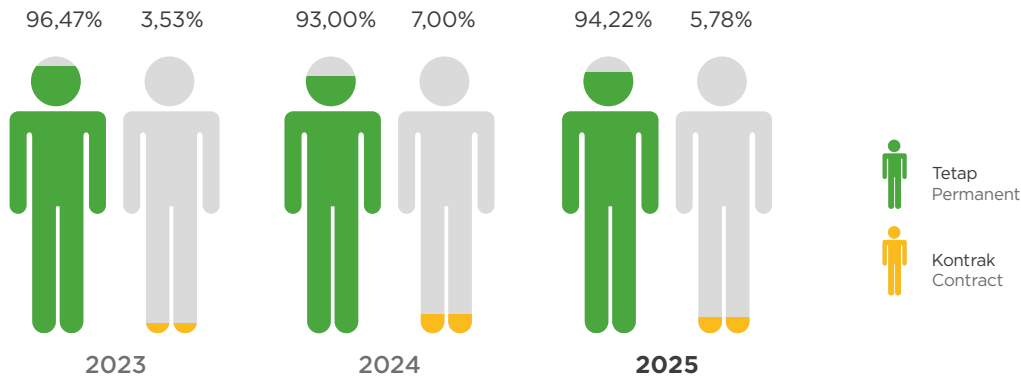
Development of Number of the Company Employees 2023 to 2025



#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

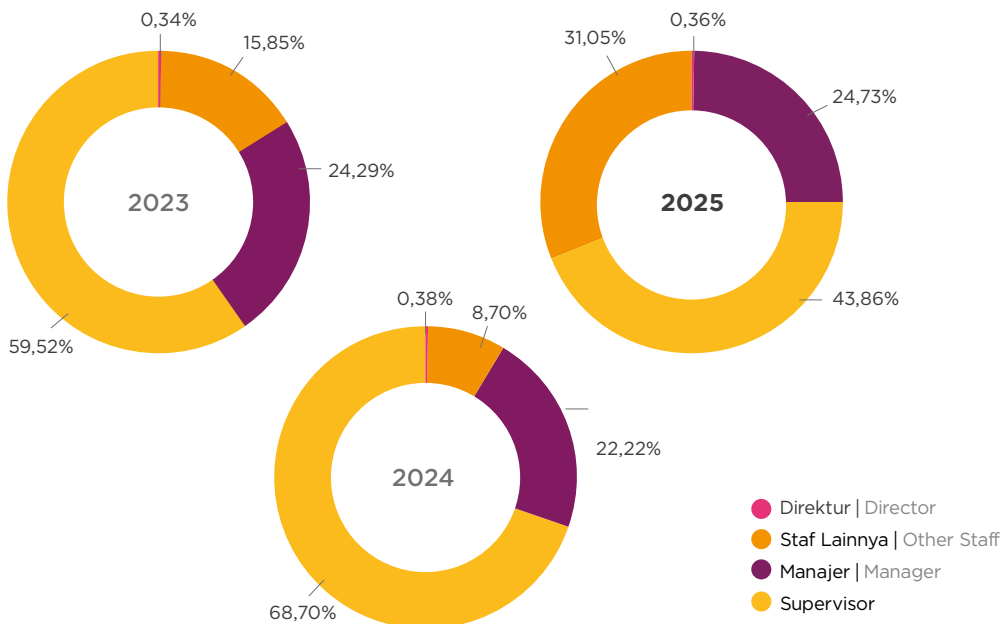
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	522	94,22	501	93,00	846	96,47	21	4,19
Kontrak Contract	32	5,78	39	7,00	31	3,53	(7)	(17,95)
<b>Jumlah Total</b>	<b>554</b>	<b>100,00</b>	<b>540</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>	<b>14</b>	<b>2,59</b>



**Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**  
Number of Employees by Position Level

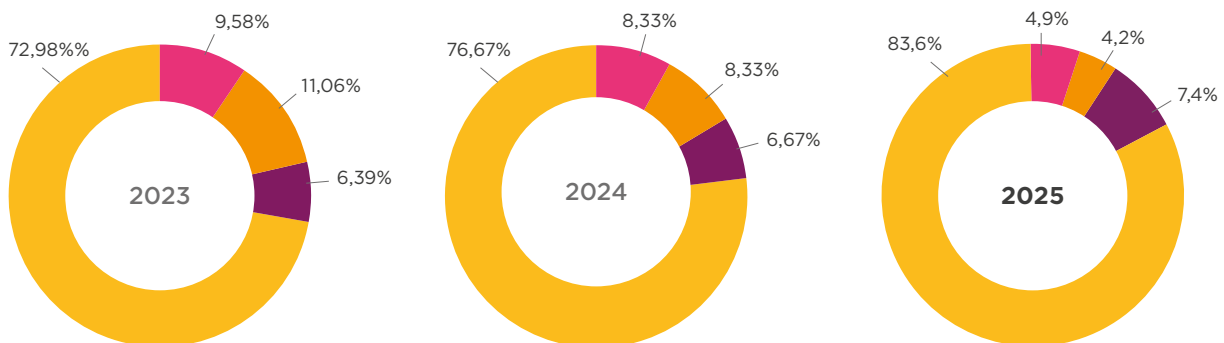
Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Direktur Director	2	0,36	2	0,38	3	0,34	0	0,00
Manajer Manager	137	24,73	120	22,22	213	24,29	17	14,17
Supervisor Supervisor	243	43,86	371	68,70	522	59,52	11	2,96
Staf Lainnya Other Staff	172	31,05	47	8,70	139	15,85	(14)	(29,79)
<b>Jumlah Total</b>	<b>554</b>	<b>100</b>	<b>540</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>	<b>14</b>	<b>2,59</b>



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	41	7,4	36	6,67	56	6,39
Sarjana Bachelor	463	83,6	414	76,67	640	72,98
Sarjana Muda Diploma	27	4,9	45	8,33	84	9,58
SMA, SMP, dan Lainnya Senior and Junior High School and Others	23	4,2	45	8,33	97	11,06
<b>Jumlah Total</b>	<b>554</b>	<b>100</b>	<b>540</b>	<b>100,00</b>	<b>878</b>	<b>100,00</b>



- Sarjana muda | Diploma
- SMA, SMP, dan lainnya | Senior and Junior High School and Others
- Pasca Sarjana | Postgraduate
- Sarjana | Bachelor

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan [SASB TC-IM-330a.1]

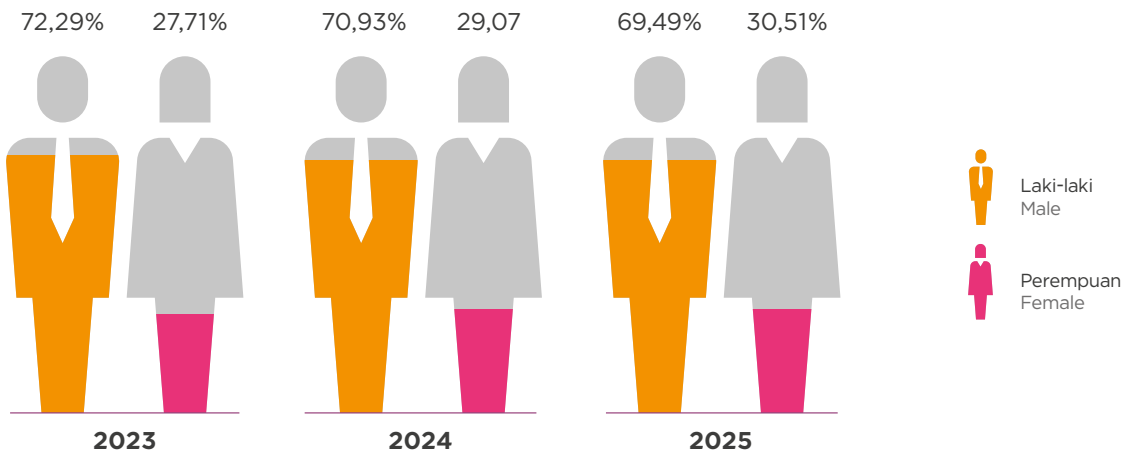
Employee Composition Based on Nationality

Kewarganegaraan Nationality	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Indonesia   Indonesian	549	99,10
Sri Lanka   Sri Lankan	2	0,36
Malaysia   Malaysian	2	0,36
Filipina   Philippines	1	0,18
Jumlah   Total	554	100

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender**

Number of Employees by Gender

Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	385	69,49	383	70,93	634	72,29	2	0,52
Perempuan Female	169	30,51	157	29,07	243	27,71	12	7,64
<b>Jumlah Total</b>	<b>554</b>	<b>100</b>	<b>540</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>	<b>14</b>	<b>2,59</b>



**Pengungkapan tentang Pekerja yang bukan pekerja langsung [GRI 2-8]**

Selain karyawan yang tercatat di atas, Perusahaan juga mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen. Pada akhir tahun 2025 Perusahaan mempekerjakan 52 pekerja magang. [GRI 2-8]

**Disclosure on Workers who are not employees [GRI 2-8]**

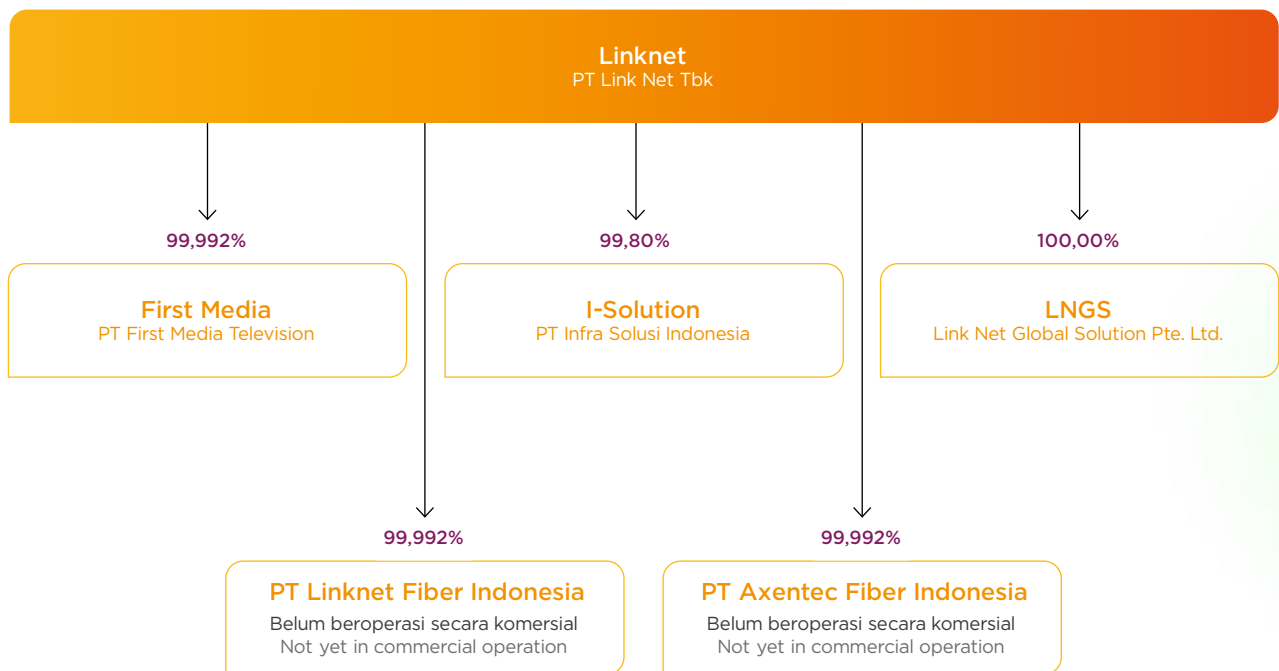
In addition to the employees mentioned above, the Company also engages non-employee workers as part of its efforts to maintain the quality of services provided to customers. As of the end of 2025, the Company engaged 52 interns. [GRI 2-8]

Informasi lengkap mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Complete information regarding employee demographics can be found in the Company Profile section of the fiscal year 2025 Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report.

## Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak [GRI 2-2]

Structure of Business Group and Subsidiaries



## Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

### Membership in Associations

Linknet bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama serta asosiasi bisnis agar dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus saling bertukar informasi/kebijakan untuk perkembangan dan kemajuan bersama. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Linknet is a member of several associations and organizations within the same line of business, as well as broader business associations, in order to stay updated on current issues and to exchange information and policies for mutual growth and development. The associations and organizations the Company participated in during 2025 are as follows.

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International)
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunications Network Providers Association	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National





# 06

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

## Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Commitment and Implementation of Good Corporate Governance

Linknet mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam memastikan bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Penerapan GCG didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional perusahaan.

Linknet upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation to ensure that its business is conducted in a responsible, transparent, and sustainable manner. The implementation of GCG is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, which serve as the reference for decision-making and the execution of the Company's operations.

Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan struktur tata kelola, kejelasan peran dan tanggung jawab, serta mekanisme pengawasan yang mendukung integritas dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Seiring dengan perkembangan industri digital, perubahan regulasi, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Linknet terus meninjau dan menyempurnakan praktik tata kelola agar tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

This commitment is realized through the strengthening of the governance structure, clear definition of roles and responsibilities, and the establishment of oversight mechanisms that support integrity and accountability across all levels of the organization. In line with developments in the digital industry, changes in regulations, and increasing stakeholder expectations, Linknet continuously reviews and refines its governance practices to ensure they remain relevant, adaptive, and aligned with the direction of sustainable business growth.

Melalui penerapan GCG yang konsisten, Linknet berupaya menjaga kepercayaan pelanggan, regulator, investor, dan mitra usaha, sekaligus memperkuat ketahanan operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the consistent implementation of GCG, Linknet strives to maintain the trust of customers, regulators, investors, and business partners, while strengthening operational resilience and creating long-term value for all stakeholders.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

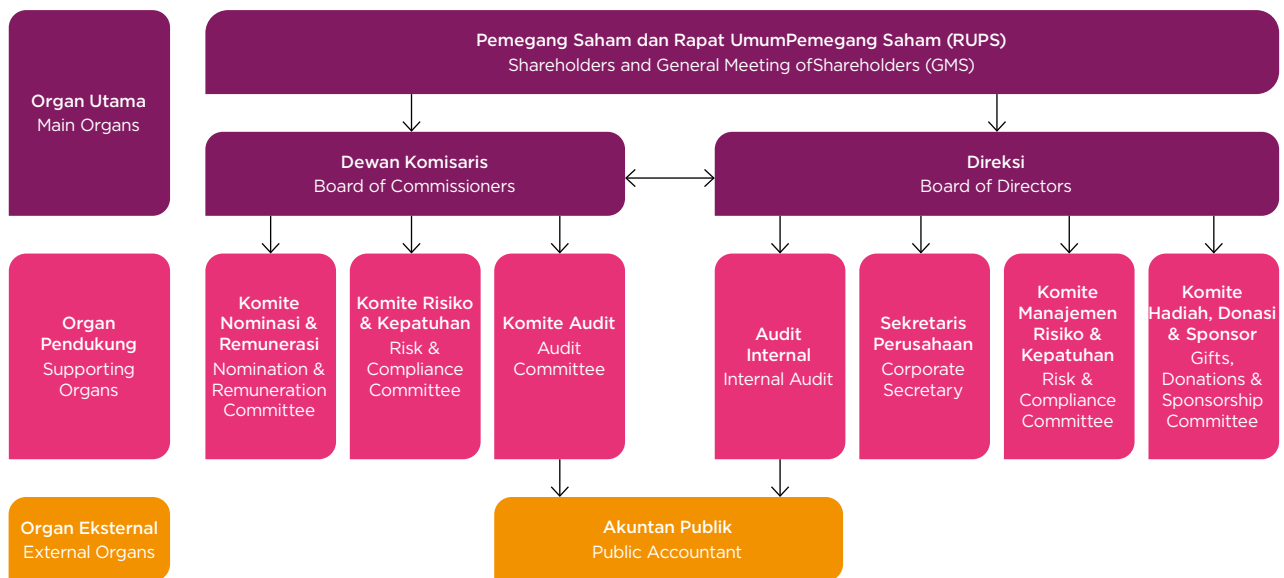
### Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Linknet didukung oleh organ tata kelola dan komite yang menjalankan fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara berlapis. Pada 2025, perusahaan terus memperkuat mekanisme pengawasan melalui penyempurnaan peran komite dan struktur eskalasi, termasuk melalui pembaruan Kerangka Acuan Kerja untuk Komite Hadiah, Donasi dan *Sponsorship* (GDSC), Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (RCMC), dan Komite Risiko dan Kepatuhan Dewan (BRCC).

Linknet's governance structure is supported by governance bodies and committees that perform layered oversight, control, and decision-making functions. In 2025, the Company continued to strengthen its oversight mechanisms through the refinement of committee roles and escalation structures, including updates to the Terms of Reference for the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee (GDSC), the Risk and Compliance Management Committee (RCMC), and the Board Risk and Compliance Committee (BRCC).

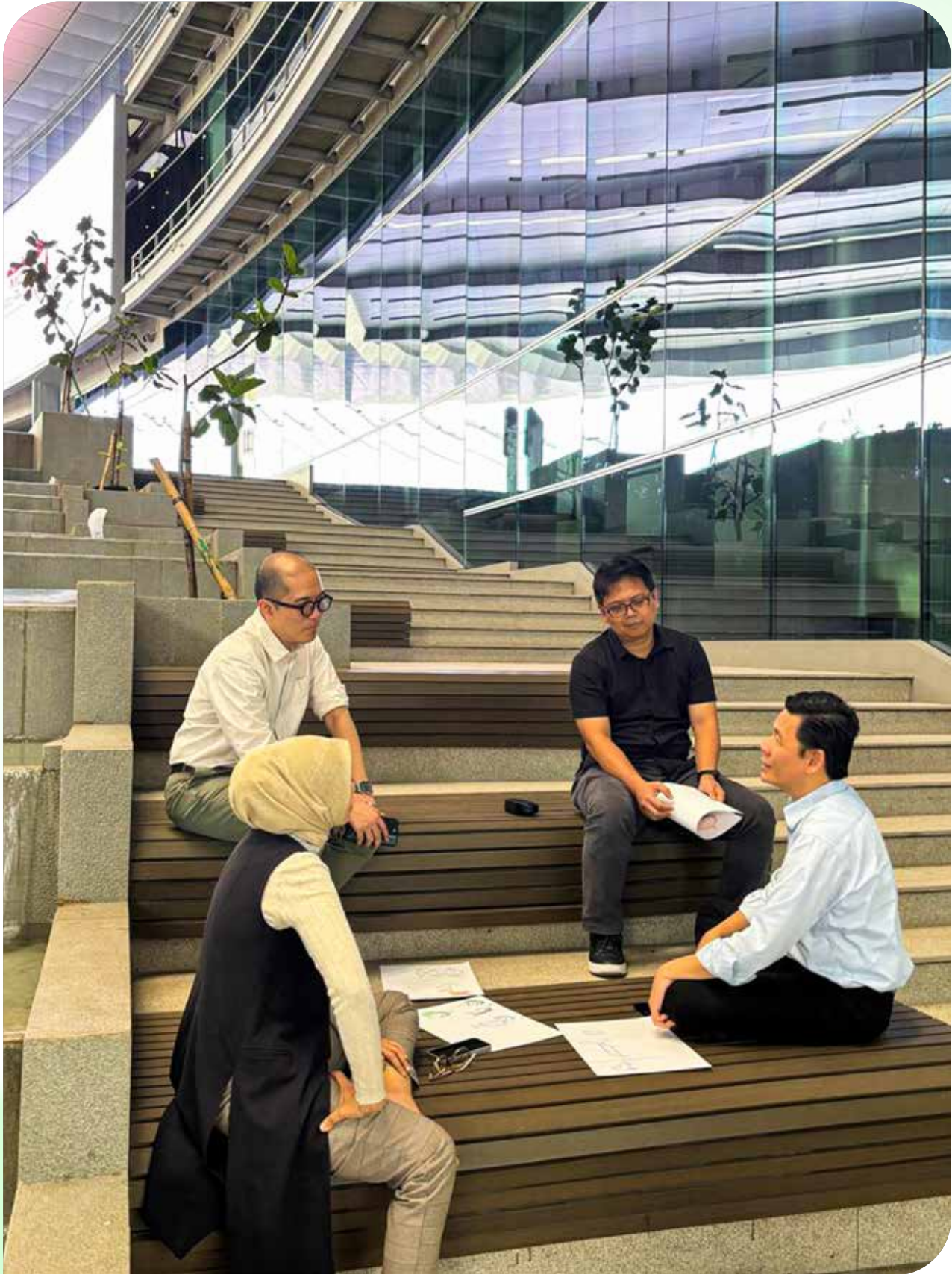
Penguatan ini dirancang untuk memperjelas segregasi peran, meningkatkan kualitas pengawasan, dan memastikan isu etika, kepatuhan, serta risiko memperoleh perhatian yang memadai di tingkat manajemen dan dewan. Dengan struktur yang lebih jelas, Linknet dapat meningkatkan konsistensi dalam penerapan kebijakan dan respons terhadap isu-isu yang berpotensi berdampak pada keberlangsungan usaha.

These enhancements are designed to clarify role segregation, improve the quality of oversight, and ensure that ethical, compliance, and risk-related matters receive adequate attention at both management and board levels. With a clearer structure in place, Linknet is able to improve consistency in policy implementation and strengthen its response to issues that may potentially impact business continuity.



Tentang penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya pada pelaksanaan hak dan wewenang pemegang saham dalam RUPS, serta transparansi pengelolaan hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10, 2-11, 2-15 s.d 2-16, 2-18 s.d 2-20].

Further information on the implementation of GCG principles, particularly regarding the exercise of shareholders' rights and authorities in the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as transparency in the management of the rights and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies, can be found in the Annual Report, which forms an integral part of this Sustainability Report [GRI 2-10, 2-11, 2-15 to 2-16, 2-18 to 2-20].



## Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

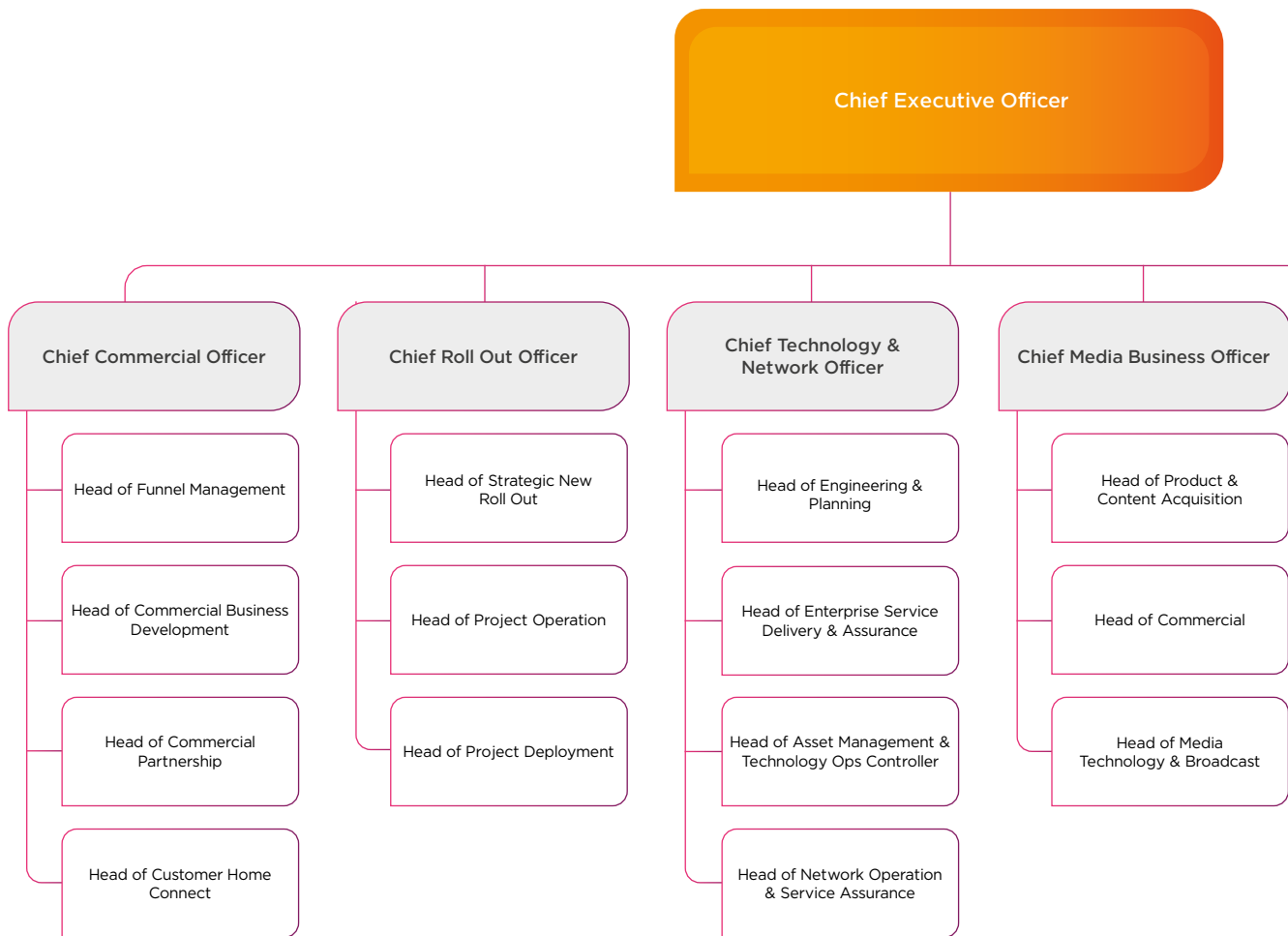
### Sustainability Governance [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Tata kelola keberlanjutan di Linknet dijalankan melalui integrasi isu keberlanjutan ke dalam kerangka tata kelola dan manajemen Perusahaan. Sejak 1 Januari 2025, Perusahaan membentuk Divisi *Corporate Affairs* yang membawahi Departemen *Regulatory & Sustainability* serta *Corporate Communication*. Struktur ini dibentuk untuk mendukung pengelolaan isu keberlanjutan secara lebih terarah, terkoordinasi, dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan.

Melalui struktur tersebut, Linknet memperkuat pengelolaan isu dan data LST, termasuk perjalanan dekarbonisasi Perusahaan, melalui koordinasi lintas fungsi. Fungsi *Regulatory & Sustainability* berperan dalam mendukung tata kelola data LST, pelaporan keberlanjutan, pemantauan perkembangan regulasi, serta integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, risiko LST dan topik-topik keberlanjutan juga dibahas dalam Komite Manajemen, Risiko, dan Kepatuhan (RCMC) bersama dengan isu kepatuhan regulasi, keamanan siber, privasi data, K3, serta tata kelola data dan Kecerdasan Artifisial (AI). Selain itu, topik LST juga menjadi materi pembahasan dalam BRCC.

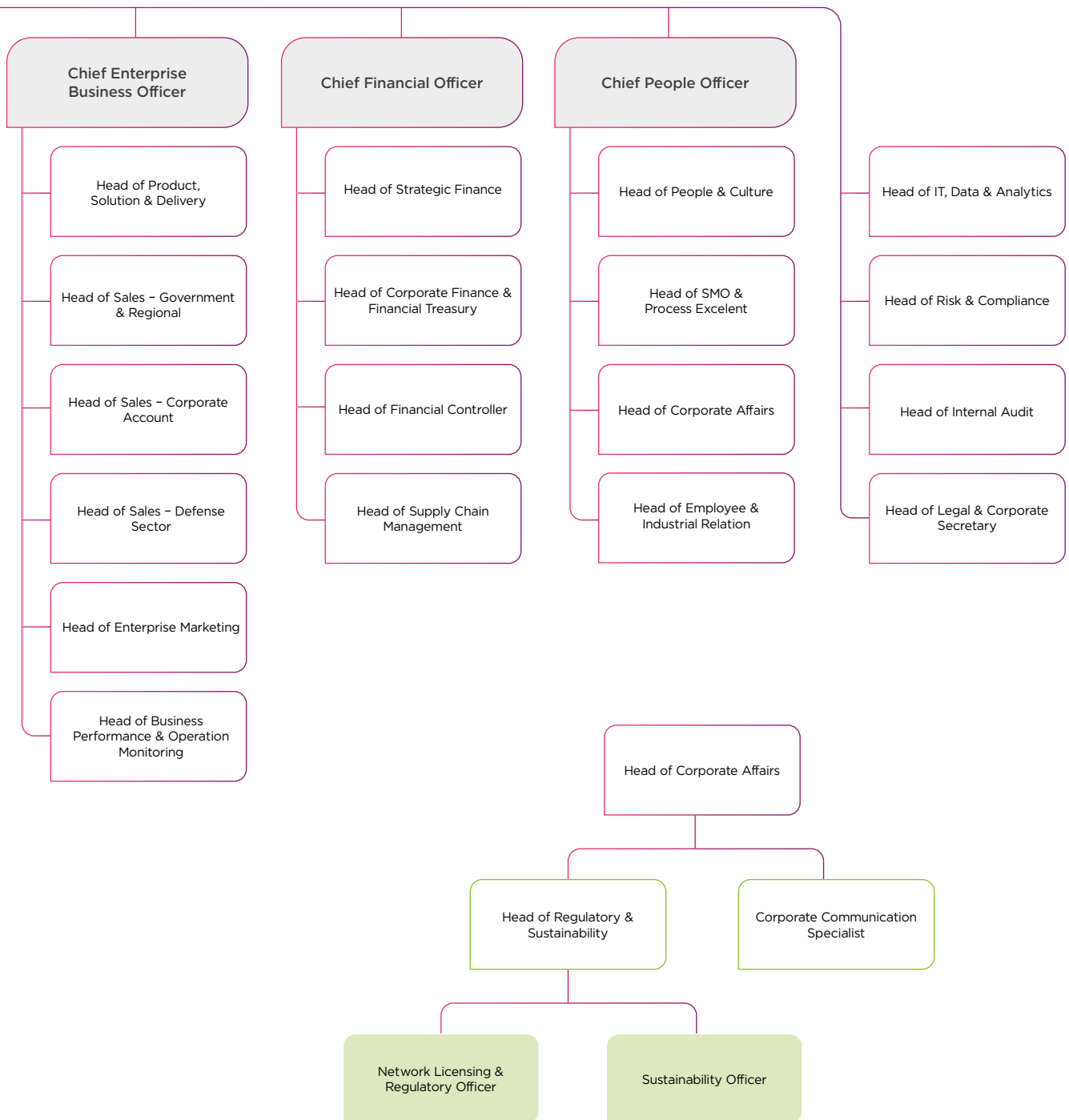
Sustainability governance at Linknet is implemented through the integration of sustainability issues into the Company's governance and management framework. Since 1 January 2025, the Company has established a Corporate Affairs Division, which oversees the Regulatory & Sustainability Department as well as Corporate Communication. This structure was designed to support a more structured, coordinated, and business-aligned management of sustainability issues in line with the Company's strategy.

Through this structure, Linknet strengthens the management of ESG issues and data, including its decarbonization journey, through cross-functional coordination. The Regulatory & Sustainability function plays a key role in supporting ESG data governance, sustainability reporting, regulatory monitoring, and the integration of sustainability aspects into business processes and decision-making. As part of the oversight mechanism, ESG risks and sustainability topics are also discussed within the Risk and Compliance Management Committee (RCMC), alongside regulatory compliance, cybersecurity, data privacy, occupational health and safety (OHS), as well as data governance and Artificial Intelligence (AI). In addition, ESG topics are also included in discussions at the Board Risk and Compliance Committee (BRCC).



Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan yang Diikuti Dewan Komisaris dan Direksi atau satuan unit yang bertanggung jawab terhadap Keberlanjutan Tahun 2025. [OJK E.2] [GRI 2-17]

Sustainable Finance Competency Development Participated by Board of Commissioners and Directors or Units Responsible for Sustainability in 2025. [OJK E.2] [GRI 2-17]



**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan yang Diikuti Dewan Komisaris dan Direksi atau satuan unit yang bertanggung jawab terhadap Keberlanjutan Tahun 2025 [OJK E.2] [GRI 2-17]**

Sustainable Finance Competency Development Participated by Board of Commissioners and Directors or Units Responsible for Sustainability in 2025 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Waktu Penyelenggaraan Date	Penyelenggara Organizer
ISSB (IFRS S1 & S2) Training and Awareness Sessions	13 Oktober 2025 October 13, 2025	EY Malaysia
Driving Corporate Net Zero & Nature Positive in Southeast Asia: Navigating Nature Loss through the Science Based Targets Network (SBTN)	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Bestari
Double Materiality Assessment (DMA) Workshop	10 November 2025 November 10, 2025	EY Malaysia

## Integrasi Keberlanjutan dalam Pengambilan Keputusan

### Integration of Sustainability in Decision-Making

Linknet mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan operasional dan investasi, khususnya pada area yang berkaitan dengan risiko kepatuhan, keamanan informasi, privasi data, hubungan dengan regulator, serta efisiensi dan keberlanjutan rantai pasok. Integrasi ini dilakukan melalui kebijakan internal, proses review, mekanisme persetujuan, dan pengawasan berkala oleh fungsi-fungsi terkait.

Dalam praktiknya, pendekatan ini memungkinkan Linknet untuk mempertimbangkan tidak hanya aspek bisnis dan finansial, tetapi juga implikasi tata kelola, risiko, serta dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil. Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan tidak berdiri terpisah, melainkan menjadi bagian dari cara perusahaan menjalankan bisnis secara menyeluruh.

Linknet integrates sustainability considerations into its operational and investment decision-making processes, particularly in areas related to compliance risk, information security, data privacy, regulatory relations, as well as supply chain efficiency and sustainability. This integration is implemented through internal policies, review processes, approval mechanisms, and periodic oversight by relevant functions.

In practice, this approach enables Linknet to take into account not only business and financial aspects, but also governance implications, risks, and the long-term impact of decisions made. In this way, sustainability governance does not stand as a separate function, but is embedded as an integral part of how the Company conducts its business as a whole.

## Kode Etik dan Komitmen Penerapan Prinsip Etika Berusaha [GRI 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct and Commitment to the Implementation of Ethical Business Principles [GRI 2-23, 2-24, 2-26]

### Kode Etik dan Standar Perilaku

Linknet menjunjung tinggi etika bisnis, integritas, dan kepatuhan sebagai landasan dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional sebagai pedoman perilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam berinteraksi dengan Perusahaan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah, dan masyarakat. Pedoman ini terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami serta menandatangani kode etik tersebut sebagai dasar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai bagian dari AGB, Linknet juga mengadopsi nilai dan semangat etika grup dalam membangun budaya perusahaan yang berlandaskan kepercayaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa perilaku individu dan keputusan organisasi tetap selaras dengan nilai-nilai perusahaan serta prinsip usaha yang bertanggung jawab.

### Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan Internal

Linknet menerapkan kerangka kepatuhan yang terstruktur untuk memastikan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan. Risiko kepatuhan diidentifikasi melalui penilaian berkala, sementara implementasi kebijakan dimonitor melalui mekanisme *review*, pelaporan, dan program pelatihan wajib.

Pada 2025, Perusahaan semakin memperkuat kerangka *governance*-nya melalui pengembangan dan implementasi *Sanctions Compliance Policy*, yang bertujuan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi terkait sanksi. Selain itu, pembaruan *Limits of Authority* dalam fungsi *Risk and Compliance* turut memperjelas batas persetujuan, memperkuat segregasi tugas, dan meningkatkan kontrol atas transaksi atau keputusan dengan profil risiko yang lebih tinggi.

### Code of Ethics and Standards of Conduct

Linknet upholds business ethics, integrity, and compliance as the foundation of all its operational activities. This commitment is reflected in the implementation of the Code of Conduct and Professional Responsibility Standards, which serve as behavioral guidelines for all management and employees in their interactions with the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government, and the wider community. These guidelines were most recently updated through Decree No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025. All management and employees are required to understand and sign the Code of Conduct as a basis for carrying out their duties and responsibilities.

As part of the AGB, Linknet also adopts the Group's ethical values and principles in building a corporate culture grounded in trust, accountability, and responsibility. This approach helps ensure that individual behavior and organizational decisions remain aligned with the Company's values and the principles of responsible business conduct.

### Compliance with Regulations and Internal Policies

Linknet implements a structured compliance framework to ensure adherence to applicable regulations as well as the Company's internal policies. Compliance risks are identified through periodic assessments, while policy implementation is monitored through review mechanisms, reporting processes, and mandatory training programs.

In 2025, the Company further strengthened its governance framework through the development and implementation of a *Sanctions Compliance Policy*, aimed at ensuring adherence to legal provisions and regulations related to sanctions. In addition, the update of the *Limits of Authority* within the *Risk and Compliance* function has further clarified approval thresholds, strengthened segregation of duties, and enhanced control over transactions or decisions with higher risk profiles.

## Mengembangkan Usaha Tanpa Korupsi

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

### Conducting Business Without Corruption

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Korupsi dan gratifikasi telah lama menjadi masalah global yang merugikan banyak perusahaan, menciptakan dampak yang tidak hanya finansial, tetapi juga merusak reputasi dan integritas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Praktik-praktik koruptif dapat menghancurkan hubungan bisnis yang telah dibangun, merusak kepercayaan pasar, serta mengganggu keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, PT Linknet Tbk memahami pentingnya komitmen terhadap pencegahan korupsi dan suap dalam setiap aspek operasionalnya.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada integritas dan profesionalisme, PT Linknet Tbk telah mengimplementasikan Kebijakan yang mencakup Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC), Hadiah, Donasi dan Sponsorship (GDS), Konflik Kepentingan, serta kebijakan pendukung lainnya yang relevan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan secara etis dan sesuai ketentuan, yang menjadi pedoman dalam setiap keputusan bisnis dan interaksi dengan pihak luar. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil perusahaan selalu mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan, serta bebas dari segala bentuk suap dan korupsi.

PT Linknet Tbk menegaskan bahwa kebijakan ini berlaku bagi seluruh jajaran pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk Komisararis, Direksi, karyawan, distributor, mitra bisnis, agen, vendor, konsultan, dan pihak ketiga lainnya yang berhubungan dengan Perusahaan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, terpercaya, dan berkelanjutan.

Pada 2025, Linknet melanjutkan implementasi ABAC Plan 2024–2026 dengan fokus pada penguatan kontrol preventif, proses persetujuan, serta dokumentasi, khususnya untuk aktivitas GDS-CSR-ECH. Aktivitas hadiah, donasi dan *sponsorship* dikelola melalui kebijakan yang telah ditetapkan, penilaian berbasis risiko, serta threshold persetujuan yang jelas, guna memastikan seluruh aktivitas dilakukan untuk tujuan yang sah, terdokumentasi secara transparan, dan sejalan dengan prinsip ABAC.

Corruption and gratification have long been global issues that harm many companies, creating not only financial impacts but also damaging corporate reputation and integrity in the eyes of the public and stakeholders. Corrupt practices can undermine established business relationships, erode market trust, and disrupt a company's long-term sustainability. Therefore, PT Linknet Tbk recognizes the importance of a strong commitment to preventing corruption and bribery in all aspects of its operations.

As a company that upholds integrity and professionalism, PT Linknet Tbk has implemented a range of policies covering Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC), Gifts, Donations, and Sponsorships (GDS), Conflict of Interest, as well as other supporting policies relevant to ensuring that all business activities are conducted ethically and in accordance with applicable regulations. These policies serve as guiding principles in every business decision and in interactions with external parties. These policies are designed to ensure that every action taken by the Company prioritizes transparency and fairness, and remains free from any form of bribery and corruption.

PT Linknet Tbk affirms that this policy applies to all internal and external stakeholders, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, distributors, business partners, agents, vendors, consultants, and other third parties associated with the Company. Through this policy, the Company aims to create a clean, trustworthy, and sustainable business environment.

In 2025, Linknet continued the implementation of the ABAC Plan 2024–2026 with a focus on strengthening preventive controls, approval processes, and documentation, particularly for GDS-CSR-ECH activities. Gifts, donations, and sponsorship activities are managed through established policies, risk-based assessments, and clearly defined approval thresholds to ensure that all activities are conducted for legitimate purposes, properly documented in a transparent manner, and aligned with ABAC principles.

## Mekanisme Pelaporan, *Whistleblowing*, dan Penanganan Pelanggaran [GRI 2-26]

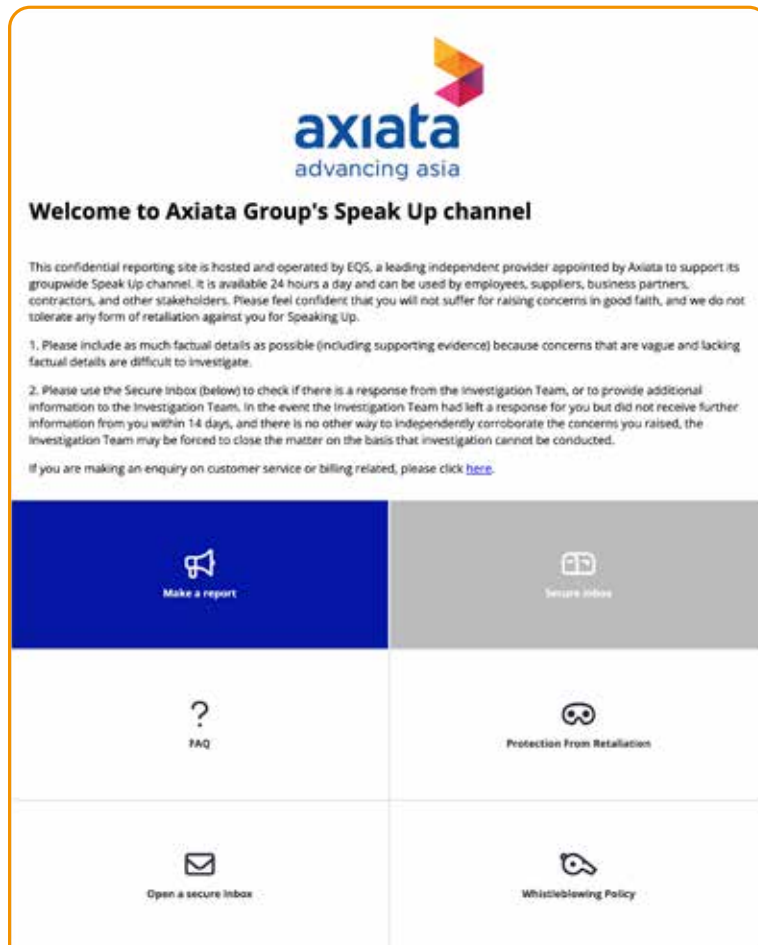
### Reporting Mechanism, Whistleblowing, and Violation Handling [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari penguatan budaya integritas, Linknet menerapkan Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing and Speaking Up* yang berlandaskan nilai *Uncompromising Integrity*. Kebijakan ini menyediakan mekanisme pelaporan bagi setiap pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, termasuk karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik, perilaku ilegal, tindakan tidak etis, maupun bentuk ketidakpatuhan lainnya, sepanjang laporan disampaikan dengan itikad baik dan berdasarkan alasan yang wajar.

Laporan dapat disampaikan melalui *Speak Up Channel* yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Kanal ini digunakan untuk pelaporan terkait praktik bisnis dan ketidakpatuhan, dan tidak diperuntukkan bagi keluhan layanan pelanggan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, memberikan opsi pelaporan secara anonim, serta melindungi pelapor dan pihak yang membantu proses investigasi dari segala bentuk pembalasan. Setiap laporan yang diterima akan ditelaah berdasarkan informasi faktual yang tersedia dan, apabila diperlukan, akan ditindaklanjuti melalui investigasi yang adil, objektif, dan rahasia. Pengawasan atas pelaksanaan kebijakan ini berada pada Kepala Audit Internal yang melapor kepada Komite Audit.

As part of strengthening its integrity culture, Linknet implements a Whistleblowing and Speaking Up Policy and Procedure grounded in the principle of Uncompromising Integrity. This policy provides a reporting mechanism for all parties associated with the Company, including employees, suppliers, business partners, contractors, customers, associates, and other stakeholders, to report suspected violations of the Code of Conduct, illegal conduct, unethical behavior, or other forms of non-compliance, provided that reports are made in good faith and based on reasonable grounds.

Reports can be submitted through the Speak Up Channel, which is available 24 hours a day, 7 days a week. This channel is intended for reporting business-related practices and compliance issues and is not used for customer service complaints. The Company ensures the confidentiality of whistleblowers' identities, provides the option of anonymous reporting, and protects whistleblowers as well as individuals assisting in investigations from any form of retaliation. Each report received is reviewed based on available factual information and, where necessary, followed up with fair, objective, and confidential investigations. Oversight of the implementation of this policy is carried out by the Head of Internal Audit, who reports to the Audit Committee.



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 5 pengaduan, di mana 2 pengaduan tidak memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti lebih lanjut, satu pengaduan dilakukan investigasi namun tidak menemukan bukti dan dua pengaduan lainnya yang diinvestigasi berakhir dengan pemutusan hubungan kerja karena terkait dengan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Sementara itu, pada tahun yang sama Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait insiden diskriminasi. Perusahaan juga tidak menerima pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan di sepanjang tahun 2025. [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3] [GRI 406-1] [GRI 418-1]

Throughout 2025, the Company received five complaints, of which 2 did not meet the criteria for further follow-up, 1 was investigated but found to be unsubstantiated, and the remaining 2 complaints that were investigated resulted in termination of employment due to violations related to Anti-Bribery and Anti-Corruption. Meanwhile, in the same year, the Company did not receive any complaints related to incidents of discrimination. The Company also did not receive any complaints regarding violations of customer privacy or loss of customer data throughout 2025. [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3] [GRI 406-1] [GRI 418-1]

### Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2025

Handling of Complaints of Alleged Violations in 2025

Perihal Subject	Jumlah Total
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	5
Memenuhi Syarat Eligible	3

## Sosialisasi dan Penguatan Budaya Etika

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Untuk memperkuat budaya etika dan kepatuhan, Linknet menjalankan pelatihan wajib serta program peningkatan *awareness* secara berkala. Kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi, dipublikasikan melalui situs web Perusahaan, dan diperkenalkan juga kepada karyawan baru sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai etika dan kepatuhan.

Pada 2025, pelatihan tahunan terkait ABAC, *Whistleblowing*, *Data Privacy*, dan *Cyber Security* mencapai 100% *completion* untuk seluruh karyawan, dengan total 554 karyawan menyelesaikan pelatihan tersebut. Selain itu, pelatihan terkait GDSC juga mencapai 100%, dan *Sanctions Training* untuk karyawan yang ditargetkan juga tercapai 100%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk memastikan seluruh karyawan memahami standar etika, kewajiban kepatuhan, dan risiko-risiko yang relevan dalam menjalankan tugasnya.

## Ethics Awareness and Cultural Strengthening

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

To strengthen its ethical culture and compliance awareness, Linknet conducts mandatory training and periodic awareness enhancement programs. The Code of Conduct is communicated to all employees, including the Board of Directors, published on the Company's website, and introduced to new employees as part of the internalization process of ethical values and compliance principles.

In 2025, annual training programs covering ABAC, Whistleblowing, Data Privacy, and Cyber Security achieved a 100% completion rate across all employees, with a total of 554 employees completing the training. In addition, GDSC-related training also achieved 100% completion, while targeted Sanctions Training for relevant employees reached full completion as well. These achievements reflect the Company's strong commitment to ensuring that all employees understand ethical standards, compliance obligations, and relevant risks in performing their duties.

## Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Anti Penyuapan dan Anti- Korupsi berdasarkan Posisi Jabatan [GRI 205-2]

Number of Employees Participating in Anti-Bribery and Anti-Corruption Training by Job Position [GRI 205-2]

Posisi Jabatan Job Position	Jumlah Total	%
Manajemen Senior Senior Management	8	1,44
Manajemen Menengah Middle Management	134	24,18
Eksekutif Executive	237	42,77
Non Eksekutif Non Executive	175	31,58
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>554</b>	<b>100,00%</b>

Perusahaan juga telah menilai operasi-operasi dalam Perusahaan yang memiliki risiko terkait korupsi, yakni sebanyak 100% dengan jumlah operasi sebanyak 22 operasi. [GRI 205-1]

The Company has also assessed operations within the organization that carry risks related to corruption, covering 100% of operations, totaling 22 operations. [GRI 205-1]

## Manajemen Risiko [OJK E.3]

### Risk Management [OJK E.3]

Linknet memahami potensi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul dari faktor internal dan eksternal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar mata uang, dan persaingan bisnis. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Perusahaan telah menerapkan praktik manajemen risiko yang baik di semua fungsi. Manajemen telah menetapkan pedoman manajemen risiko yang konsisten dengan tujuan dan strategi bisnis untuk mendukung sistem ini. Komitmen dan tanggung jawab manajemen yang kuat sangat penting untuk sistem manajemen risiko yang efektif. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dipahami dan diterapkan di semua tingkatan perusahaan.

#### Sistem Manajemen Risiko

Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan mengikuti model Tiga Lini Pertahanan, yang bertujuan untuk mengelola dan memitigasi risiko melalui tanggung jawab yang terorganisir, pengendalian, dan pengawasan risiko yang efektif. Hal ini, pada gilirannya, akan membatasi kemungkinan terjadinya “kesenjangan” sekaligus menghindari duplikasi cakupan.

1. Lini Pertama – Pemilik risiko di unit bisnis bertanggung jawab untuk menanamkan pola pikir berbasis risiko ke dalam operasional sehari-hari dan menerapkan keunggulan operasional yang efektif dengan mengintegrasikan risiko yang melekat ke dalam kualitas sistem manajemen dan mengelola risiko yang muncul yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis.
2. Lini Kedua – Manajemen Risiko (termasuk Kelangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis), Kepatuhan, Etika dan Integritas, dan fungsi lini kedua lainnya (Regulasi, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, Keamanan Siber, Privasi Data, dan LST) bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko dan kepatuhan Perusahaan, dan untuk memantau efektivitasnya. Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan dan kerangka kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko, dan meningkatkan risiko signifikan kepada Dewan Direksi.

Linknet recognizes potential challenges and uncertainties that may arise from both internal and external factors, such as regulatory changes, currency exchange rates, and business competition. To ensure long-term sustainability, the Company has implemented sound risk management practices across all functions. Management has established risk management guidelines that are aligned with business objectives and strategies to support this system. Strong management commitment and accountability are essential for an effective risk management system. By integrating risk management principles, frameworks, and processes, the risk management policy can be understood and implemented at all levels of the Company.

#### Risk Management System

The Company’s risk management oversight structure follows the Three Lines of Defense model, which aims to manage and mitigate risks through organized responsibilities, controls, and effective risk oversight. This approach, in turn, helps minimize potential gaps while avoiding duplication of coverage.

1. The First Line consists of risk owners within the business units, who are responsible for embedding a risk-based mindset into daily operations and driving effective operational excellence. They do this by integrating inherent risks into the quality of management systems and managing emerging risks that may hinder the achievement of business objectives.
2. The Second Line comprises Risk Management (including Business Continuity and Crisis Management), Compliance, Ethics and Integrity, and other second-line functions such as Regulatory, Corporate Secretary, Health and Safety, Cybersecurity, Data Privacy, and ESG. These functions are responsible for implementing the Company’s risk management and compliance frameworks and monitoring their effectiveness. The Risk Management function is accountable for establishing and implementing ERM policies and frameworks, facilitating the risk management process, and escalating significant risks to the Board of Directors.

3. Lini Ketiga – Audit internal bertanggung jawab untuk memberikan jaminan independen atas efektivitas pengendalian.

Dewan Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab atas implementasi dan pemeliharaan manajemen risiko yang efektif. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Direksi telah membentuk Komite yang bertanggung jawab untuk memastikan implementasi kebijakan, prosedur, dan praktik yang baik dan efektif di seluruh fungsi Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

### Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perusahaan difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko. Perusahaan menerapkan *Enterprise Risk Management Policy and Framework (ERMPF)*, dimana pemilik risiko (*business owner*) mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan bisnisnya sendiri dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko.

Divisi Risiko dan Kepatuhan terus mengkomunikasikan, mengevaluasi dan meningkatkan Kebijakan ERM dan mekanisme ERM, berkonsultasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan mempertimbangkan standar industri, praktik yang lebih baik, dan persyaratan hukum dan peraturan.

### Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dan upaya mitigasinya diuraikan secara rinci di bawah ini.

3. The Third Line is Internal Audit, which is responsible for providing independent assurance on the effectiveness of internal controls.

The Board of Directors is committed to and accountable for the implementation and maintenance of an effective risk management system. To support its responsibilities, the Board has established committees tasked with ensuring the implementation of sound and effective policies, procedures, and practices across all risk and compliance functions within the Company.

### Risk Management Process

The Company's risk management process is facilitated by the Risk and Compliance Division. This division is responsible for developing the risk management framework and methodology, as well as supporting the implementation of the risk management system across the organization. The Company applies an Enterprise Risk Management Policy and Framework (ERMPF), under which business owners are responsible for identifying risks that may affect their own business objectives and for developing mitigation plans to prevent or control such risks.

The Risk and Compliance Division continuously communicates, evaluates, and enhances the ERM Policy and ERM mechanisms in consultation with the Risk and Compliance Management Committee, taking into account industry standards, best practices, and applicable legal and regulatory requirements.

### Types of Risks and Their Management

The types of risks faced by the Company and the corresponding mitigation efforts are described in detail below.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
<p><b>Risiko Strategis dan Investasi</b> Strategic and Investment Risks</p> <p>Risiko utama yang bersifat strategis dan sering melibatkan faktor utama dalam menentukan nilai Perusahaan. Risiko yang dapat secara signifikan berdampak pada kegiatan strategis Perusahaan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnisnya. Risiko yang harus diprediksi atau dipantau oleh tim kepemimpinan/manajemen senior sebagai bagian dari mekanisme perencanaan strategis dan peninjauan.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko strategis dan investasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan perlu memperhatikan ancaman terhadap potensi gangguan atau kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan strategis dan investasi yang diambil oleh Perusahaan. Risiko-risiko tersebut meliputi arah bisnis, keputusan investasi, dan implementasi strategi Perusahaan atau ketidakpastian terkait keputusan strategis Perusahaan, rencana investasi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk kepemimpinan dan perencanaan dan penurunan hasil investasi.</li> </ol> <p>Key risks that are strategic in nature and often involve critical factors in determining the Company's value. Risks that can significantly impact the Company's strategic activities, decision-making, and achievement of business goals. Risks that need to be predicted or monitored by the leadership/senior management team as part of the strategic planning and review mechanism.</p> <p>The risks faced in the strategic and investment risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company needs to pay attention to threats of potential disruptions or losses that may arise as a result of strategic decisions and investments made by the Company. These risks include business direction, investment decisions, and the implementation of the Company's strategy, as well as uncertainties related to the Company's strategic decisions, investment plans, and actions to achieve long-term goals.</li> <li>2. Other risks faced by the Company include leadership and planning, as well as a decline in investment returns.</li> </ol>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko strategis yang dapat mempengaruhi nilai dan <i>risk acceptance appetite</i> dengan menerapkan <i>risk-taking appetite</i> pada tujuan bisnis strategis, investasi, inovasi, dan pertumbuhan untuk bidang baru atau teknologi baru serta <i>risk averse appetite</i> terhadap risiko yang terkait dengan alokasi modal perusahaan terhadap portofolio investasi di luar bisnis inti yang padat belanja modal.</p> <p>The Company is committed to managing strategic risks that may affect its value and risk acceptance appetite by applying a risk-taking appetite to strategic business goals, investments, innovation, and growth in new areas or new technologies, as well as a risk-averse appetite towards risks related to the Company's capital allocation in investment portfolios outside of its capital-intensive core business.</p>
<p><b>Risiko Operasional</b> Operational Risks</p> <p>Risiko yang terkait dengan bisnis operasi inti Perusahaan yaitu telekomunikasi, bisnis digital, dan infrastruktur. Risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis yang diharapkan, pendapatan, dan pengembalian investasi. Risiko yang dihasilkan dari proses internal, orang, dan sistem yang tidak memadai atau gagal, atau dari peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari.</p>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk memastikan ketahanan bisnis dalam memberikan layanan yang berkualitas dan tepat waktu kepada pelanggan dengan menerapkan penghindaran risiko yang cukup untuk risiko yang terkait dengan stabilitas dan ketahanan terhadap setiap gangguan bisnis, fungsi utama Teknologi Informasi, dan sistem infrastruktur jaringan yang mendukung kemampuan bisnis yang kritis dan selera toleransi risiko untuk insiden yang berdampak pada proses atau kegiatan bisnis yang tidak kritis.</p>

<b>Jenis Risiko dan Penjelasan</b> <b>Types of Risk and Description</b>	<b>Pengelolaan dan Mitigasi</b> <b>Management and Mitigation</b>
<p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko operasional adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menghadapi risiko operasional yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan seperti komunikasi, teknologi, dan juga kepuasan Pemangku Kepentingan. Sehingga Perusahaan membutuhkan manajemen operasional yang baik, agar risiko yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan dapat dikelola dengan baik.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi antara lain risiko terhadap pihak ketiga, reputasi merek, dan risiko kepuasan pelanggan.</li> </ol> <p>Risks related to the Company's core operations, namely telecommunications, digital business, and infrastructure. Risks that may impact the expected business objectives, revenue, and return on investment. Risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events that may disrupt daily business operations.</p> <p>The risks faced in the operational risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company faces operational risks that negatively impact its performance and reputation, such as communication issues, technology, and stakeholder satisfaction. Therefore, the Company requires effective operational management to ensure that risks negatively affecting performance and reputation are properly managed.</li> <li>2. Other risks faced include risks related to third parties, brand reputation, and customer satisfaction.</li> </ol>	<p>The Company is committed to ensuring business resilience in delivering quality and timely services to customers by implementing sufficient risk avoidance for risks related to stability and resilience against any business disruptions, key Information Technology (IT) functions, and network infrastructure systems that support critical business capabilities, as well as risk tolerance for incidents that impact non-critical business processes or activities.</p>
<p><b>Risiko Keuangan</b> Financial risks</p>	
<p>Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan manajemen keuangan Perusahaan. Risiko ini meliputi kestabilan posisi keuangan Perusahaan yang dapat terpapar terhadap berbagai risiko perbendaharaan dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko keuangan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan atau aset lainnya. Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua pelaku pasar, termasuk Perusahaan, investor, dan lembaga keuangan. Beberapa bentuk umum risiko pasar melibatkan perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas.</li> <li>2. Struktur modal berkaitan dengan cara Perusahaan memilih untuk mendanai operasinya, yaitu melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan demikian, pemilihan struktur modal dapat mempengaruhi kesehatan keuangan Perusahaan dan tingkat risiko yang dihadapi. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas jika Perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang akan segera jatuh tempo.</li> <li>3. Pajak dan akuntansi serta pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Pelaporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja Perusahaan.</li> <li>4. Risiko lain yang dihadapi Perusahaan antara lain risiko valuta asing/risiko mata uang, risiko anggaran dan perencanaan usaha, risiko kredit dan penagihan, risiko perpajakan dan risiko Informasi Akuntansi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan berkomitmen untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan secara finansial dan bertujuan untuk mempertahankan kelayakan keuangan jangka panjangnya, sehingga Perusahaan menerapkan cara menghindari risiko moderat untuk kerugian finansial, penurunan peringkat dan selera menghindari risiko arus kas, risiko likuiditas, manajemen keuangan dan modal yang buruk.</li> <li>2. Perusahaan perlu memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem yang baik. Keterlibatan profesional pajak dan akuntan bersertifikat dapat membantu mengelola risiko ini secara lebih efektif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.</li> </ol>

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
<p>Financial risk refers to the risks associated with the Company’s financial management. These risks include the stability of the Company’s financial position, which may be exposed to various treasury risks and other financial risks, including liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and credit risk.</p> <p>The risks faced in the financial risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The potential losses arising from fluctuations in the market value of financial instruments or other assets. This is a risk faced by all market participants, including the Company, investors, and financial institutions. Common forms of market risk involve changes in exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices.</li> <li>2. Capital structure relates to how the Company chooses to fund its operations, through a combination of debt and equity. Therefore, the choice of capital structure can affect the Company’s financial health and the level of risk it faces. A capital structure that relies too heavily on debt can increase liquidity risk if the Company faces difficulty meeting its upcoming financial obligations.</li> <li>3. Taxation, accounting, and financial reporting are crucial aspects of managing a Company’s finances. Proper financial reporting will reflect the Company’s performance.</li> <li>4. Other risks faced by the Company include foreign exchange/currency risk, budgeting and business planning risks, credit and collection risks, taxation risks, and accounting information risks.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company is committed to remaining competitive and financially sustainable and aims to maintain its long-term financial viability, so the Company applies a moderate risk aversion appetite for financial loss, downgrades and risk aversion appetite for cash flow risk, liquidity risk, poor financial and capital management.</li> <li>2. The Company needs to have good policies, procedures, and systems in place. Involvement of tax professionals and certified accountants can help manage these risks more effectively and ensure compliance with applicable regulations.</li> </ol>
<p>Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risks</p>	
<p>Risiko terkait kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Risiko yang dapat mengekspos Perusahaan terhadap sanksi hukum, kegagalan bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik, dan keutuhan persyaratan.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko kepatuhan terhadap peraturan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha Perusahaan bergantung pada izin yang dikeluarkan oleh pemerintah/otoritas pengatur. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan izin usaha.</li> <li>2. Pemerintah/otoritas pengatur dapat mengubah kebijakan yang terkait dengan telekomunikasi, TI, dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model bisnis dan meningkatkan kompleksitas bisnis dan biaya melakukan bisnis.</li> <li>3. Risiko lain yang dihadapi termasuk litigasi, korupsi dan penyuapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan senantiasa mengikuti dan memperhatikan perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan daerah yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi.</li> <li>2. Memperkuat fungsi <i>compliance assurance</i> di sisi lini pertama dan kedua, seperti meninjau kebijakan <i>regulatory compliance</i> dan mengintegrasikan fungsi <i>compliance assurance monitoring</i> ke dalam Divisi Risk and Compliance untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap setiap regulasi terkait.</li> <li>3. Meningkatkan komitmen terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan jika Perusahaan ingin menghindari risiko pelanggaran persyaratan legislatif dan peraturan, penipuan internal, kolusi, pencurian, dan risiko reputasi terkait.</li> </ol>

<p style="text-align: center;">Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description</p>	<p style="text-align: center;">Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation</p>
<p>Risks related to compliance with applicable laws and regulations. These risks may expose the Company to legal sanctions, failure to adhere to policies or best practices, and violations of regulatory requirements.</p> <p>The risks faced in the regulatory compliance risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company's business activities depend on licenses issued by the government/regulatory authorities. Non-compliance with regulatory requirements may result in fines, sanctions, or revocation of business licenses.</li> <li>2. The government/regulatory authorities may change policies related to telecommunications, IT, and related industries. Regulatory or policy changes can directly impact the Company's strategy and business model, and may increase business complexity and the cost of doing business.</li> <li>3. Other risks faced include litigation, corruption, and bribery.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company consistently monitors and pays close attention to changes in applicable laws, regulations, and regional policies, while maintaining good relationships with stakeholders, regulators, and telecommunications associations.</li> <li>2. The Company strengthens its compliance assurance functions across both the first and second lines of defense, such as by reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into the Risk and Compliance Division to continuously evaluate the level of compliance with relevant regulations.</li> <li>3. The Company aims to enhance its commitment to a high level of compliance with applicable laws, regulations, and standards in order to avoid the risks of violating legislative and regulatory requirements, internal fraud, collusion, theft, and related reputational risks.</li> </ol>
<p><b>Risiko Pasar</b> Market Risks</p> <p>Risiko yang terkait dengan pasar dan negara di tempat Perusahaan beroperasi yang juga dapat mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko pasar adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko pasar bergantung dari beberapa risiko yang ada, antara lain adalah persaingan di pasar dapat berasal dari berbagai sumber dan Perusahaan harus mampu mengidentifikasi, memahami dan meresponsnya.</li> <li>2. Risiko persaingan, risiko Industri, risiko permintaan produk dan risiko penurunan pasar. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan perlu melakukan evaluasi risiko secara teratur dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat.</li> <li>3. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan industri.</li> </ol> <p>Risks related to the market and countries where the Company operates, which may also include risks associated with the industry and competition.</p> <p>The risks faced in the market risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Market risk is influenced by several underlying risks, including competition in the market, which can come from various sources. The Company must be able to identify, understand, and respond to these challenges.</li> <li>2. Competitive risk, industry risk, product demand risk, and market downturn risk. To manage these risks, the Company needs to conduct regular risk evaluations and implement appropriate risk management strategies.</li> <li>3. Other risks faced include competition and industry-related risks.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan perlu mengambil langkah atau strategi yang untuk mengurangi atau mengelola dampak risiko pasar pada operasional perusahaan salah satunya adalah pemantauan tren pasar dan industri untuk membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi perubahan potensial dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai keadaan.</li> <li>2. Perusahaan menerapkan <i>risk neutral appetite</i> terhadap risiko pasar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company needs to take steps or strategies to reduce or manage the impact of market risks on its operations, one of which is monitoring market and industry trends to help the Company identify potential changes and adjust its business strategies accordingly.</li> <li>2. The Company adopts a risk-neutral appetite toward market risks.</li> </ol>

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
<p><b>Risiko Geopolitik</b> Geopolitical Risks</p> <p>Risiko yang berkaitan dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di negara seperti perubahan dalam pemerintahan, badan legislatif, pembuat kebijakan luar negeri lainnya atau kontrol militer yang dapat memengaruhi pengembalian investasi Perusahaan atau memengaruhi operasi Perusahaan.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko geopolitik adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menghadapi risiko terhadap kebijakan pemerintah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan investasi. Risiko ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dengan demikian, hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik yang mengakibatkan ketidakpastian dan menciptakan risiko yang harus dihadapi oleh Perusahaan.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi termasuk lingkungan politik atau stabilitas politik dan perubahan kebijakan luar negeri.</li> </ol> <p>Risks related to political changes or instability in a country, such as changes in government, legislative bodies, foreign policy makers, or military control, which may affect the Company's investment returns or impact its operations.</p> <p>The risks faced in the geopolitical risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company faces risks related to government policies at both national and international levels, which can affect its business activities and investments. These risks are dynamic and may evolve over time. As such, they influence economic and political stability, resulting in uncertainty and creating risks the Company must address.</li> <li>2. Other risks faced include the political environment or political stability and changes in foreign policy.</li> </ol>	<p>Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi potensi dampak ketidakstabilan politik, perubahan peraturan, atau pelanggaran hukum. Perusahaan menerapkan <i>risk neutral appetite</i> terhadap risiko geopolitik.</p> <p>The Company needs to take proactive measures designed to reduce the potential impact of political instability, regulatory changes, or legal violations. The Company adopts a risk-neutral appetite toward geopolitical risks.</p>
<p><b>Risiko Tata Kelola</b> Governance Risk</p> <p>Risiko yang terkait dengan penegakan dan pengadopsian praktik tata kelola yang baik dalam memastikan operasional yang unggul yang mungkin termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko tata kelola adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menghadapi potensi ketidakpastian, kegagalan, atau dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur manajemen, kebijakan, prosedur, dan praktik yang memastikan bahwa Perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan norma etika dan hukum.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, standar, dan lingkungan.</li> </ol>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan Tata Kelola Perusahaan dengan menerapkan <i>risk averse appetite</i> yang moderat untuk ketidakpatuhan terhadap persyaratan Tata Kelola Perusahaan dan <i>risk averse appetite</i> untuk tindakan yang membahayakan data pribadi.</p> <p>The Company is committed to enhancing a high level of compliance with corporate governance standards by adopting a moderate risk-averse appetite toward non-compliance with corporate governance requirements and a risk-averse appetite toward actions that compromise personal data.</p>

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
<p>Risks related to the enforcement and adoption of good governance practices in ensuring operational excellence, which may include non-compliance with policies, procedures, processes, and internal controls.</p> <p>The risks faced in the governance risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company faces potential uncertainties, failures, or negative impacts that may arise as a result of decisions and actions related to Corporate Governance, which include management structure, policies, procedures, and practices that ensure the Company operates in a transparent, accountable manner and in accordance with ethical and legal standards.</li> <li>2. Other risks faced include non-compliance with policies, standards, and the regulatory environment.</li> </ol>	
<p>Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cyber Security Risks</p>	
<p>Risiko terhadap Teknologi Informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan perangkat lunak atau pemadaman listrik.</p> <p>Di sisi lain, potensi risiko siber terkait dengan paparan atau kerugian apa pun yang terkait dengan infrastruktur teknologi yang dihasilkan dari serangan dunia maya atau pelanggaran data yang akan menyebabkan dampak besar bisnis negatif pada Grup Axiata.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko TI dan keamanan siber adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan siber dan privasi data saat ini menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber adalah ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk <i>phishing</i>, <i>ransomware</i>, <i>malware</i>, dan rekayasa sosial. Serangan siber atau peristiwa internal dapat mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan dan / atau gagal melindungi data mereka.</li> <li>2. Penyediaan layanan Perusahaan tergantung pada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistemnya. Perusahaan menghadapi risiko gangguan atau kerugian jaringan infrastruktur akibat bencana alam atau kejadian tidak terkendali lainnya.</li> <li>3. Manajemen data yang efektif sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi, memastikan integritas data, dan mematuhi peraturan. Perusahaan menghadapi risiko manajemen dalam manajemen data yang harus mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian dan pemeliharaan data secara aman dan efisien.</li> <li>4. Risiko lain yang dihadapi termasuk perubahan manajemen, keamanan TI, infrastruktur dan pelanggaran data.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas, dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi termasuk pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data sesuai dengan undang-undang dan persyaratan bisnis yang relevan.</li> <li>2. Perusahaan telah berinvestasi dalam teknologi pendukung keamanan informasi, dan telah memperoleh sertifikasi ISO terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang.</li> <li>3. Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan dan pembangunan jaringan baru serta perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi.</li> <li>4. Perusahaan memberikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang keamanan siber online melalui sosialisasi <i>phishing</i> serta inisiatif lain untuk terus memberi tahu karyawan tentang ancaman siber baru yang muncul.</li> <li>5. Perusahaan menerapkan <i>risk-averse appetite</i> untuk kehilangan informasi dan pelanggaran data yang terkait dengan risiko keamanan siber, yang mengakibatkan sejumlah besar data rahasia yang memengaruhi klien, dan/ atau informasi kepemilikan dikompromikan yang mengakibatkan pemberitahuan peraturan, hukuman moneter, kerusakan, dan kerusakan reputasi.</li> </ol>

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
<p>Risks related to Information Technology (IT), data, or applications that negatively impact business operations. These may include various scenarios such as software failures or power outages.</p> <p>On the other hand, potential cyber risks relate to any exposure or loss associated with technology infrastructure resulting from cyberattacks or data breaches that could cause significant negative business impacts on the Axiata Group.</p> <p>The risks faced in the IT and cybersecurity risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cybersecurity and data privacy are now major concerns for both consumers and the industry. Cyberattacks pose a threat across all industries, including telecommunications. There is always a risk of significant and sophisticated cyberattacks such as phishing, ransomware, malware, and social engineering. Cyberattacks or internal incidents may result in the Company's inability to deliver services to customers and/or failure to protect their data.</li> <li>2. The delivery of the Company's services depends on the quality, stability, resilience, and reliability of its networks and systems. The Company faces the risk of infrastructure network disruptions or losses due to natural disasters or other uncontrollable events.</li> <li>3. Effective data management is essential for organizations to make informed decisions, ensure data integrity, and comply with regulations. The Company faces management risks in handling data, which must include the secure and efficient collection, storage, organization, and maintenance of data.</li> <li>4. Other risks faced include management changes, IT security, infrastructure, and data breaches.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company is committed to ensuring the privacy, integrity, and availability of customer data. Efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for system security management and data privacy in accordance with relevant laws and business requirements.</li> <li>2. The Company has invested in information security technologies and has obtained ISO certifications related to customer data protection from authorized institutions.</li> <li>3. The Company has implemented various initiatives to enhance infrastructure capabilities, including continued network modernization, network capacity upgrades, construction of new networks, and efficient cost planning to minimize the impact of technology obsolescence.</li> <li>4. The Company provides regular training to employees on online cybersecurity through phishing awareness campaigns and other initiatives to continuously inform employees about emerging cyber threats.</li> <li>5. The Company adopts a risk-averse appetite toward the loss of information and data breaches related to cybersecurity risks, which could result in significant exposure of confidential data affecting our clients and/or compromised proprietary information leading to regulatory notifications, monetary penalties, damages, and reputational harm.</li> </ol>
<p><b>Risiko Personil</b> Personnel Risks</p>	
<p>Risiko yang dihadapi Perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya manusia atau manajemen manusia yang mungkin termasuk lowongan dalam posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, dan juga keselamatan dan kesehatan karyawan.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko personil adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan karyawan atau sumber daya manusia. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek, antara lain kesejahteraan karyawan, keterampilan dan kualifikasi, serta budaya Perusahaan.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi termasuk kepegawaian dan organisasi, rekrutmen, dan pandemi.</li> </ol>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerjanya untuk menciptakan tenaga kerja yang gesit, berkinerja tinggi, terlibat, dan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Serta menerapkan selera netral risiko terhadap risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang dapat berdampak pada kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan kolektif mereka.</p>

<b>Jenis Risiko dan Penjelasan</b> <b>Types of Risk and Description</b>	<b>Pengelolaan dan Mitigasi</b> <b>Management and Mitigation</b>
<p>Risks faced by the Company in relation to human resources or workforce management, which may include vacancies in specialized/skilled positions, readiness and lack of competencies, as well as employee health and safety.</p> <p>The risks faced in the personnel risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company needs to pay attention to factors related to employees or human resources. The Company must consider various aspects, including employee welfare, skills and qualifications, as well as the Company's culture.</li> <li>2. Other risks faced include staffing and organizational issues, recruitment, and pandemics.</li> </ol>	<p>The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performance, engaged workforce and sustainable operational excellence. The Company also adopts a risk-neutral appetite toward risks related to human resource management, which could impact the competencies, knowledge, and collective skills of its employees.</p>
<p><b>Risiko Lingkungan dan Iklim</b>  <b>Environmental and Climate Risks</b></p>	
<p>Risiko yang merujuk pada ancaman atau dampak negatif yang timbul akibat perubahan lingkungan dan iklim yang memengaruhi individu, organisasi, atau masyarakat. Risiko ini semakin meningkat akibat perubahan ekosistem global, aktivitas manusia, dan kebijakan lingkungan yang terus berkembang.</p> <p>Risiko ini memerlukan tindakan strategis, termasuk investasi dalam energi terbarukan, kebijakan lingkungan yang ketat, inovasi dalam teknologi hijau, dan perencanaan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah proaktif, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun sistem yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan lingkungan dan iklim.</p> <p>Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko lingkungan dan iklim adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan dan individu harus memahami serta mengelola risiko ini dengan strategi yang tepat, seperti berinvestasi dalam energi terbarukan, menerapkan kebijakan keberlanjutan, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun ketahanan terhadap tantangan lingkungan di masa depan.</li> <li>2. Risiko lain yang dihadapi meliputi Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Teknologi, dan Ketergantungan Energi.</li> </ol> <p>Risks referring to the threats or negative impacts arising from environmental and climate changes that affect individuals, organizations, or society. These risks are increasing due to global ecosystem changes, human activities, and evolving environmental policies.</p> <p>This risk requires strategic actions, including investment in renewable energy, strict environmental policies, innovation in green technologies, and sustainable business planning. By implementing proactive measures, we can reduce negative impacts and build more resilient systems to face environmental and climate challenges.</p> <p>The risks faced in the environmental and climate risk category are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company and individuals must understand and manage this risk with the right strategies, such as investing in renewable energy, implementing sustainability policies, and improving environmental transparency and accountability. With these steps, we can reduce negative impacts and build resilience against future environmental challenges.</li> <li>2. Other risks faced include Legal and Compliance Risks, Technology Risks, and Energy Dependency Risks.</li> </ol>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengambil langkah strategis dalam mengurangi risiko lingkungan dan perubahan iklim dengan mematuhi regulasi lingkungan dan meningkatkan transparansi dalam operasional bisnis serta menerapkan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan menerapkan selera penerimaan toleransi risiko untuk melindungi lingkungan, memberdayakan komunitas, dan/atau memperkuat Tata Kelola Perusahaan kami.</p> <p>The Company is committed to taking strategic steps to reduce environmental and climate change risks by complying with environmental regulations, enhancing transparency in business operations, and implementing sustainable development to improve long-term competitiveness. By adopting a risk acceptance tolerance appetite, the Company aims to protect the environment, empower communities, and/or strengthen its Corporate Governance.</p>

### Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam Perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan Komite Risiko dan Kepatuhan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Risiko & Kepatuhan Mengenai Kecukupan Manajemen Risiko

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perusahaan memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk senantiasa menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha Perusahaan serta menjaga investasi, aset, dan reputasi Pemegang Saham Perusahaan.

### Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management

The Risk and Compliance function evaluates the implementation and operationalization of the risk management system, involving all internal stakeholders, including business units and supporting functions within the Company. The results of this evaluation are consulted with the Board of Risk and Compliance Committee. Based on this evaluation, Management believes that the Company's risk management system is adequate in supporting the achievement of its business objectives while remaining compliant with applicable laws and regulations. Management remains committed to continuously identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing the significant risks faced by the Company.

### Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Risk & Compliance Committee Regarding the Adequacy of Risk Management

1. The Board of Directors affirms that the Company's risk management is adequate and has operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2025, and up to the date of this Statement. The system is considered adequate and effective in supporting the achievement of the Company's business objectives while remaining compliant with relevant laws and regulations.
2. The Board of Directors confirms that there is an ongoing process for identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing significant risks faced by the Company. Furthermore, any weaknesses in risk management noted during the year have been addressed and are being managed appropriately.
3. The Board of Directors also reaffirms its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness, and integrity of the Company's risk management system in order to anticipate changes in the business environment that may hinder the achievement of the Company's business goals, as well as to safeguard the investments, assets, and reputation of the Company and its shareholders.

## Tata Kelola Teknologi Informasi

### Information Technology Governance

Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan privasi data. Kebijakan ini memiliki tujuan:

- Premis yang mendasari Kebijakan ini adalah bahwa Privasi yang baik adalah bisnis yang baik. Praktik privasi yang baik adalah komponen kunci tata kelola dan akuntabilitas Perusahaan.
- Kebijakan ini menguraikan pendekatan terhadap Privasi Data dan untuk mendukung ambisi Grup secara keseluruhan dalam secara proaktif meningkatkan kepercayaan dan keyakinan digital pelanggan.

Aktivitas Perusahaan dan praktek Privasi didukung oleh prinsip-prinsip **T.R.U.S.T** sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- *Transparent*  
Kami transparan tentang apa, mengapa dan bagaimana kami mengumpulkan dan melindungi data pribadi anda sehingga anda dapat membuat keputusan yang tepat.
- *Respect*  
Kami menghormati hak anda sebagai individu, sehingga anda memegang kendali atas data pribadi anda.
- *Use*  
Kami menggunakan data pribadi anda untuk tujuan tertentu dan dinyatakan dan menyimpannya selama diperlukan saja.
- *Security*  
Kami telah menetapkan praktik keamanan siber yang kuat sejalan dengan standar industri terkemuka untuk melindungi data pribadi anda yang telah anda bagikan kepada kami.
- *Transfer*  
Dengan Persetujuan anda atau sesuai dengan hukum yang berlaku, kami dapat mengalihkan data pribadi anda dan akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikannya dilindungi secara memadai.

The Company has established a dedicated policy on data privacy management with the following objectives:

- The core premise of this policy is that good privacy is good business. Sound privacy practices are a key component of corporate governance and accountability.
- This policy outlines the approach to Data Privacy and supports the Group's overall ambition to proactively enhance customers' digital trust and confidence.

The Company's activities and privacy practices are governed by the **T.R.U.S.T** principles, as detailed below:

- *Transparent*  
We are transparent about what personal data we collect, why we collect it, and how we protect it, allowing you to make informed decisions.
- *Respect*  
We respect your rights as an individual, giving you control over your personal data.
- *Use*  
We use your personal data for specific and stated purposes only and retain it only for as long as necessary.
- *Security*  
We have implemented robust cybersecurity practices aligned with leading industry standards to safeguard the personal data you have entrusted to us.
- *Transfer*  
With your consent or in accordance with applicable laws, we may transfer your personal data and will take appropriate steps to ensure it is adequately protected.

Kebijakan ini wajib berlaku untuk pemrosesan data pribadi pelanggan, karyawan, dan semua pemangku kepentingan lainnya secara *end-to-end*, baik dalam bentuk digital, di atas kertas, atau materi lainnya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, karyawan kontrak dan vendor yang mengelola data pribadi atas nama Perusahaan.

This policy shall apply mandatorily to the end-to-end processing of personal data of customers, employees, and all other stakeholders, whether in digital form, on paper, or in any other medium. This policy applies to all employees, contract employees, and vendors who process personal data on behalf of the Company.

Perusahaan wajib mematuhi hukum privasi yang Berlaku. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi wajib berlaku.

The Company shall comply with applicable privacy laws. To the extent that this Policy conflicts or is inconsistent with any legal or regulatory requirements, the higher standard shall prevail.

## Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO)

### ISO-Based Management System

Sepanjang tahun 2025, untuk dapat menciptakan proses bisnis yang akuntabel dan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG pada praktik terbaik, Perusahaan melengkapi kapabilitas dan kompetensinya melalui raihan beberapa ISO yang telah dijamin oleh pihak ketiga/pihak independen.

Throughout 2025, establish accountable business processes and support the implementation of GCG principles based on best practices, the Company has enhanced its capabilities and competencies through the attainment of several ISO certifications, verified by third parties or independent bodies.

- **Sistem Manajemen Anti Penyuapan**  
 Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada tahun 2023 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan terkait penyediaan penyedia internet dan layanan TV kabel dengan kegiatan diantaranya fungsi *Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting and Internal Audit* di Kantor Pusat.
- **Anti-Bribery Management System**  
 The Company obtained ISO 37001:2016 certification in 2023 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Anti-Bribery Management System in relation to the provision of internet and cable TV services. The certification covers activities including Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting, and Internal Audit functions at the Head Office.
- **Sistem Manajemen Keamanan Informasi**  
 Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO/IEC 27001:2013 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait kegiatan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk pusat data operasional yang mendukung pengelolaan pelanggan dalam layanan sistem.
- **Information Technology Service Management System**  
 The Company obtained ISO/IEC 27001:2013 certification in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Information Technology Service Management System. This certification covered the information security management system of operational data center for supporting subscribers management System Services.

- **Sistem Manajemen Lingkungan**  
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 14001:2015 yang diperbarui pada 2025 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan (SML), untuk aktivitas penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi.
- **Sistem Manajemen Mutu**  
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 9001:2015 yang diperbarui pada 2025 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas aktivitas penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi di kantor pusat.
- **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi Operasi Standar Internasional untuk ISO 45001:2018 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk lingkup penyediaan penyedia data internet dan layanan TV kabel untuk kegiatan kantor pusat.
- **Environmental Management System**  
The Company obtained ISO 14001:2015 certification renewed in 2025 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of its Environmental Management System (EMS), for the activities provision of network and services telecommunication.
- **Quality Management System**  
The Company obtained ISO 9001:2015 certification renewed in 2025 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of its activities provision of network and services telecommunication di kantor Pusat.
- **Occupational Health and Safety Management System**  
The Company obtained ISO 45001:2018 certification in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Occupational Health and Safety Management System for the provision of internet data and cable television services at the headquarters.

Perusahaan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2023 atas penerapan K3 Karyawan Linknet yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan kerja.

Additionally, the Company obtained certification for its Occupational Health and Safety Management System (K3) in 2023 for the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems in its working environment.



# 07

## **Operasi yang Berkelanjutan: Membangun Inklusi Digital dan Aksesibilitas**

Sustainable Operations:  
Building Digital Inclusion  
and Accessibility



**Di Linknet, Perusahaan meyakini bahwa akses terhadap teknologi digital merupakan kebutuhan penting di era modern. Inklusi dan Aksesibilitas Digital merupakan salah satu pilar inisiatif LST yang dirancang untuk membantu mengurangi kesenjangan digital dengan mendorong agar masyarakat yang kurang terlayani dan kelompok rentan tetap memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan teknologi digital.**

At Linknet, the Company believes that access to digital technology is an essential need in the modern era. Digital Inclusion and Accessibility is one of the ESG initiative pillars designed to help reduce the digital divide by ensuring that underserved communities and vulnerable groups have the opportunity to benefit from digital technology.

#### **Makna bagi Kami** [GRI 3-3]

Dalam konteks perkembangan sektor telekomunikasi di Indonesia, inklusi digital menjadi isu yang relevan seiring dengan masih terbatasnya akses terhadap layanan internet yang handal dan terjangkau di sejumlah wilayah dan kelompok masyarakat. Bagi Linknet, inklusi digital dipahami sebagai upaya untuk memperluas keterjangkauan dan kemudahan akses terhadap layanan konektivitas, sehingga pemanfaatan teknologi digital dapat dilakukan secara lebih merata dan berkelanjutan.

Pendekatan pengelolaan Perusahaan terhadap topik inklusi digital difokuskan pada penguatan infrastruktur jaringan, pengembangan layanan yang adaptif, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Strategi ini diarahkan untuk mendukung perluasan jangkauan layanan, peningkatan kualitas konektivitas, serta penyediaan kanal layanan digital yang lebih mudah diakses oleh pelanggan dengan beragam kebutuhan.

Dalam pelaksanaannya, Linknet secara konsisten melakukan investasi pada pengembangan jaringan, termasuk peningkatan teknologi akses dan kapasitas

#### **Why It Matters** [GRI 3-3]

In the context of the development of Indonesia's telecommunications sector, digital inclusion has become a relevant issue, as access to reliable and affordable internet services remains limited in certain regions and among specific segments of society. For Linknet, digital inclusion is understood as an effort to expand affordability and ease of access to connectivity services, enabling more equitable and sustainable utilization of digital technology.

The Company's management approach to digital inclusion focuses on strengthening network infrastructure, developing adaptive services, and collaborating with various stakeholders. This strategy is aimed at expanding service coverage, improving connectivity quality, and providing more accessible digital service channels for customers with diverse needs.

In its implementation, Linknet consistently invests in network development, including enhancing access technology and service capacity, to reach more

layanan, guna menjangkau lebih banyak rumah tangga dan pelaku usaha. Selain itu, Perusahaan mengembangkan solusi layanan digital, seperti kanal layanan mandiri berbasis teknologi, untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi interaksi dengan pelanggan.

Perusahaan juga mendorong kolaborasi lintas sektor sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan inklusi digital. Melalui keterlibatan dalam forum dan inisiatif kolaboratif, seperti National Technology Summit, Linknet memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan dialog antara pelaku industri, pemerintah, institusi pendidikan, serta inovator teknologi guna mendukung pengembangan ekosistem digital yang lebih inklusif.

Efektivitas pendekatan pengelolaan inklusi digital dievaluasi secara berkala melalui pemantauan cakupan jaringan, kualitas layanan, serta tingkat pemanfaatan layanan digital oleh pelanggan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyempurnakan strategi dan program yang dijalankan, sejalan dengan dinamika kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

### **National Technology Summit**

Sebagai bagian dari pendekatan Perusahaan dalam mendorong inklusi dan aksesibilitas digital, Linknet menyelenggarakan National Technology Summit 2025 sebagai forum diskusi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, pada 5–6 November 2025, bertempat di The Hall Kota Kasablanka, Jakarta Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh total lebih dari 600 peserta dari target 1.000 peserta dalam dua hari pelaksanaan. Lebih dari 35% peserta berasal dari masyarakat umum dan pelajar.

Rangkaian kegiatan mencakup sesi konferensi yang membahas isu-isu terkait pengembangan teknologi, konektivitas, serta peran kolaborasi dalam penguatan ekosistem digital. Selain itu, kegiatan ini juga menyediakan ruang interaksi informal melalui jamuan makan malam sebagai sarana membangun jejaring antar peserta.

Partisipasi dalam kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk perwakilan industri telekomunikasi dan teknologi informasi, instansi pemerintah, sektor keuangan, media, institusi pendidikan, serta komunitas.

Penyelenggaraan National Technology Summit 2025 menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan dialog antar pemangku kepentingan terkait isu inklusi digital. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk

households and businesses. In addition, the Company develops digital service solutions, such as technology-based self-service channels, to improve accessibility and efficiency in customer interactions.

The Company also promotes cross-sector collaboration as part of its digital inclusion management approach. Through participation in forums and collaborative initiatives, such as the National Technology Summit, Linknet facilitates knowledge exchange and dialogue among industry players, government, educational institutions, and technology innovators to support the development of a more inclusive digital ecosystem.

The effectiveness of the digital inclusion management approach is evaluated periodically through monitoring of network coverage, service quality, and the level of digital service utilization by customers. The results of these evaluations serve as the basis for refining the Company's strategies and programs, in line with evolving market needs and technological developments.

### **National Technology Summit**

As part of the Company's approach to promoting digital inclusion and accessibility, Linknet organized the National Technology Summit 2025 as a forum for discussion and cross-stakeholder collaboration. The event was held over two days, on November 5–6, 2025, at The Hall Kota Kasablanka, South Jakarta. This activity was attended by a total of more than 600 participants out of a target of 1,000 over two days of implementation. More than 35% of participants came from the general public and students.

The series of activities included conference sessions discussing issues related to technology development, connectivity, and the role of collaboration in strengthening the digital ecosystem. In addition, the event provided opportunities for informal interaction through a gala dinner, serving as a platform for networking among participants.

Participation in this event involved various stakeholder groups, including representatives from the telecommunications and information technology industries, government institutions, the financial sector, media, educational institutions, and communities.

The organization of the National Technology Summit 2025 forms part of the Company's efforts to facilitate knowledge exchange and dialogue among stakeholders on digital inclusion issues. The event is intended as a platform to support the development of a more open

mendukung pengembangan ekosistem digital yang lebih terbuka dan kolaboratif, sejalan dengan pendekatan pengelolaan Perusahaan terhadap topik inklusi dan aksesibilitas digital.

and collaborative digital ecosystem, in line with the Company’s approach to managing digital inclusion and accessibility.

Penyelenggaraan National Technology Summit 2025 memperoleh perhatian media yang relatif luas, tercermin dari total 56 pemberitaan dengan estimasi nilai eksposur media sebesar Rp 960 juta. Cakupan pemberitaan National Technology Summit 2025 mencerminkan meningkatnya perhatian publik dan industri terhadap isu pengembangan infrastruktur dan konektivitas digital. Topik yang diangkat dalam pemberitaan media terutama berkaitan dengan kolaborasi industri, penguatan infrastruktur, serta percepatan transformasi digital. Dalam konteks inklusi digital, kegiatan ini berfungsi sebagai forum komunikasi dan pertukaran pandangan antar pemangku kepentingan mengenai pentingnya pengembangan ekosistem digital yang lebih terbuka dan kolaboratif.

The National Technology Summit 2025 received relatively broad media attention, as reflected in a total of 56 media coverages with an estimated media exposure value of Rp960 million. The coverage reflects growing public and industry attention to issues related to infrastructure development and digital connectivity. Topics highlighted in the media primarily included industry collaboration, infrastructure strengthening, and the acceleration of digital transformation. In the context of digital inclusion, the event served as a communication forum and exchange of perspectives among stakeholders on the importance of developing a more open and collaborative digital ecosystem.

### Driving Collaboration, Sustainable Innovation & SME Enablement

**Cross-Industry Representation:**

46.5% Telco/ISP, 12.5% Tech/IT, 8.7% Media, etc.

**Collaboration Visibility:**

Industry Collaboration highlighted in >21%–52% of coverage.

The summit strengthened national collaboration across

**10+ industries**, reflected by **600+ multi-sector participants** and high media emphasis on industry collaboration.

**Multi-Stakeholder Engagement Count:**

Total **600+** participants across sectors.

**Formal Partnerships Signed:**

**20** Strategic Partnership has been signed.

### Empowering Communities

**Community Engagement Volume:**

**226** community members involved.

**Education Inclusion Index:**

**35.7%** participation from universities, polytechnics, etc.

The event empowered **226 community** members, with **35.7%** representing

public & private universities, strengthening equitable access to digital knowledge and national technology insights.

**Knowledge Access:**

**8** sessions attended by community segments.

**Positive Community Perception:**

**36.4%** of media sentiment relating to public information.



Penandatanganan MoU dengan mitra Linknet  
MoU signing with Linknet's partners

### Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Linknet menyadari, produk dan jasa yang dikembangkan memiliki dampak bagi masyarakat. Aksesibilitas internet yang meluas menjadi salah satu dampak positif dari layanan yang diberikan. Namun, kami juga menyadari hal tersebut berjalan berdampingan dengan potensi risiko negatif dari luasnya aksesibilitas, khususnya akses tak terbatas atas berbagai konten negatif. Perusahaan telah melakukan berbagai langkah, salah satunya dengan melakukan blokir atas berbagai situs web yang menghadirkan konten negatif sesuai arahan dari Pemerintah Indonesia, misalnya situs web yang terafiliasi dengan judi online. [SASB TC-IM-220a.5] [SASB TC-IM-220a.6]

Risiko lainnya juga muncul dari dampak potensial dalam bisnis yang dikembangkan Perusahaan. Salah satunya adalah privasi data pelanggan, sebagaimana pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, atau UU PDP. Untuk itu, Perusahaan merumuskan sejumlah rencana aksi terkait pengelolaan privasi data pelanggan maupun keamanan siber. Salah satu yang terpenting adalah pembentukan *Data Privacy Officer* sebagai unit di lingkup Perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan privasi data pelanggan. Perusahaan tidak menggunakan data pelanggan untuk keperluan sekunder. [SASB TC-TL-220a.2]

### Sinergi Ketangguhan [OJK F.26]

Dalam dunia yang saling terhubung saat ini, koneksi internet yang andal bukanlah sekadar sebuah kemudahan tetapi menjadi kebutuhan bagi individu maupun bisnis. Mulai dari memungkinkan konferensi video yang lancar untuk pertemuan jarak jauh, hingga memfasilitasi transfer data yang cepat dan efisien, pentingnya koneksi internet yang stabil tidak dapat diabaikan. Hal ini menjadi tulang punggung di dalam komunikasi modern dan pengembangan produktivitas, memberdayakan pengguna untuk dapat bekerja, belajar, dan terlibat dalam berbagai aktivitas dalam jaringan dengan mudah dan efisien.

Di Linknet, kami menyadari bahwa menjaga ketahanan operasional memerlukan pendekatan kolaboratif, baik di internal maupun eksternal. Melalui jalinan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penyedia teknologi, ahli industri, dan lembaga pemerintah, kami memanfaatkan keahlian dan sumber daya kolektif untuk meningkatkan ketangguhan infrastruktur jaringan kami. Upaya kolaboratif ini memungkinkan Perusahaan untuk dapat menghadapi tantangan yang muncul dan dengan cepat mengatasi gangguan apapun, memastikan bahwa jaringan kami tetap dapat diandalkan dan tangguh dalam menghadapi faktor teknologi dan lingkungan yang terus berkembang.

### Impact of Products/Services [OJK F.28]

Linknet recognizes that the products and services it develops have impacts on society. Expanded internet accessibility is one of the positive impacts of the services provided. However, the Company also acknowledges that this goes hand in hand with potential negative risks arising from broad accessibility, particularly unrestricted access to various forms of harmful content. The Company has undertaken various measures, including blocking websites that contain negative content in accordance with directives from the Government of Indonesia, such as websites affiliated with online gambling. [SASB TC-IM-220a.5] [SASB TC-IM-220a.6]

Other risks also arise from the potential impacts of the Company's business activities, including customer data privacy. This is regulated under Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law). Accordingly, the Company has formulated several action plans related to the management of customer data privacy and cybersecurity. One of the most important measures is the establishment of a Data Privacy Officer as a unit within the Company responsible for managing customer data privacy. The Company does not use customer data for secondary purposes. [SASB TC-TL-220a.2]

### Resilience Synergy [OJK F.26]

In today's interconnected world, reliable internet connectivity is no longer merely a convenience but a necessity for individuals and businesses alike. From enabling seamless video conferencing for remote meetings to facilitating fast and efficient data transfer, the importance of stable internet connectivity cannot be overstated. It serves as the backbone of modern communication and productivity, empowering users to work, learn, and engage in various online activities with ease and efficiency.

At Linknet, we recognize that maintaining operational resilience requires a collaborative approach, both internally and externally. Through partnerships with various stakeholders, including technology providers, industry experts, and government institutions, we leverage collective expertise and resources to enhance the resilience of our network infrastructure. These collaborative efforts enable the Company to address emerging challenges and respond swiftly to any disruptions, ensuring that our network remains reliable and resilient amid evolving technological and environmental factors. Through strategic alliances and shared knowledge, we strengthen our operational

Melalui aliansi strategis dan pengetahuan yang dibagikan, kami memperkuat ketahanan operasional kami untuk menyediakan pengalaman internet yang dapat diandalkan bagi pelanggan.

resilience to deliver a dependable internet experience for our customers.

Ketahanan operasional bukan hanya tentang menjaga stabilitas jaringan—tetapi juga tentang memastikan penyediaan layanan yang tidak terputus dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari pelanggan kami. Ketahanan sinergis ini tidak hanya memperkuat keandalan jaringan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat posisi kami sebagai penyedia koneksi internet berkualitas tinggi yang terpercaya.

Operational resilience is not only about maintaining network stability—it is also about ensuring uninterrupted service delivery and meeting the evolving needs of our customers. This synergistic resilience not only reinforces network reliability but also enhances customer satisfaction, strengthening our position as a trusted provider of high-quality internet connectivity.

### Kolaborasi Jaringan Kami

Our Network Collaboration



#### XLSMART

XLSMART dan Linknet telah menjalin kemitraan yang kuat untuk memperluas jangkauan layanan Broadband Tetap (FBB) dan Konvergensi Mobile Tetap (FMC) di seluruh Indonesia. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Pengembangan dan Operasional Jaringan Fiber to the Home, menandakan langkah besar dalam memperluas akses konektivitas kami. Melalui kerja sama ini, kami merencanakan pembangunan dan pengoperasian jaringan rumah sebanyak 1 juta unit, yang tersebar secara strategis di berbagai kota dan kabupaten di seluruh negeri.

XLSMART and Linknet have forged a robust alliance to extend the reach of Fixed Broadband (FBB) and Fixed Mobile Convergence (FMC) services across Indonesia. This collaboration, marked by the signing of the Fiber to the Home Network Development and Operation Agreement, signifies a significant leap forward in expanding connectivity access. With this agreement, the partners aim to construct and operate 1 million home networks, strategically spread across various cities and regencies nationwide.



#### ZTE

Linknet juga memulai perjalanan transformatif untuk menjadi Fiber Co. dengan berkolaborasi dengan ZTE Corporation, pemimpin global dalam solusi teknologi informasi dan komunikasi. Linknet menyelesaikan peningkatan fasilitas pusat data di Jakarta dan mendirikan pusat data baru di Surabaya. Peresmian kantor Grha Linknet di Surabaya menandai tonggak penting dalam upaya ini. Kolaborasi strategis ini menegaskan komitmen Linknet untuk meningkatkan keandalan dan kualitas layanan internet dan penawaran konten video, memastikan konektivitas yang lancar dan distribusi optimal kepada pelanggan.

Linknet also embarked on a transformative journey to become Fiber Co. In collaboration with ZTE Corporation, a global leader in information and communications technology solutions, Linknet completed upgrades to data center facilities in Jakarta and erected a new datacenter in Surabaya. The inauguration of the Grha Linknet office in Surabaya marked a significant milestone in this endeavor. This strategic collaboration underscores Linknet's commitment to enhancing the reliability and quality of its internet services and video content offerings, ensuring seamless connectivity and optimal distribution to its customers.



#### Hypernet

Linknet dan Hypernet Technologies sedang memulai perjalanan untuk memperkuat lanskap digital Indonesia melalui kolaborasi strategis. Kemitraan ini memperkenalkan LYFT (Linknet Hypernet Future Technologies), sebuah solusi yang bertujuan untuk merevolusi manajemen jaringan. LYFT, yang ditandai dengan tagline 'Lebih Cepat, Lebih Aman, Lebih Andal', diharapkan menjadi perubahan dalam memfasilitasi transmisi data yang lancar dan aman.

Linknet and Hypernet Technologies are embarking on a journey to fortify Indonesia's digital landscape through strategic collaboration. This partnership introduces LYFT (Linknet Hypernet Future Technologies), a groundbreaking solution aimed at revolutionizing network management. LYFT, characterized by its tagline 'Faster, Safer, Reliable', is envisioned as a game-changer in facilitating seamless and secure data transmission.

### XLSMART

Upaya kolaboratif ini merupakan respons strategis kami terhadap permintaan layanan konektivitas yang semakin meningkat, terutama di daerah luar Jawa. Dengan memanfaatkan basis pelanggan yang luas dari XLSMART dan keahlian terpercaya Linknet dalam membangun dan mengelola jaringan serat optik yang tangguh, kemitraan ini bertujuan untuk memperkecil kesenjangan digital dan memenuhi kebutuhan yang berkembang dari konsumen Indonesia.

Upaya kolaboratif ini bukan hanya tentang memperluas jaringan infrastruktur tetapi juga membangun ekosistem digital yang memberdayakan masyarakat dan mendorong kemajuan sosial-ekonomi. Dengan visi bersama untuk memajukan lanskap digital Indonesia, XLSMART dan Linknet siap menciptakan dampak yang berkelanjutan dengan meningkatkan akses konektivitas dan mendorong inklusi digital di seluruh negeri.

### ZTE

Pemilihan Surabaya sebagai lokasi pusat data baru adalah strategis, mengingat lanskap bisnis yang berkembang pesat dan komitmennya untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Didukung oleh talenta kreatif dan inovatif dari universitas-universitas terkemuka, Surabaya menawarkan ekosistem yang dinamis untuk kemajuan teknologi. Selain itu, kolaborasi antara Linknet dan ZTE sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi kota, memberikan manfaat bagi perusahaan skala besar, menengah, dan kecil, serta masyarakat umum, dengan menyediakan dukungan infrastruktur penting.

Pusat data, yang dirancang dengan konsep modular untuk mengoptimalkan biaya, waktu pemrosesan, dan konsumsi energi, menegaskan komitmen ZTE dan Linknet terhadap keberlanjutan dan kemajuan teknologi. Dengan memanfaatkan keahlian ZTE dalam telekomunikasi dan kehadiran pasar Linknet, pusat data dilengkapi dengan teknologi canggih untuk memenuhi permintaan konektivitas digital yang semakin meningkat. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat infrastruktur telekomunikasi tetapi juga mendorong pertumbuhan digital, menempatkan Linknet sebagai pemimpin dalam lanskap transformasi digital.

### XLSMART

This collaborative endeavor represents our strategic response to the growing demand for connectivity services, particularly in regions outside Java. By leveraging XLSMART's extensive customer base and Linknet's proven expertise in building and managing robust fiber optic networks, this partnership aims to narrow the digital divide and address the evolving needs of Indonesian consumers.

This collaboration is not only about expanding network infrastructure but also about building a digital ecosystem that empowers communities and drives socio-economic progress. With a shared vision to advance Indonesia's digital landscape, XLSMART and Linknet are well-positioned to create sustainable impact by enhancing connectivity access and promoting digital inclusion across the country.

### ZTE

The choice of Surabaya as the location for the new data center was strategic, considering its rapidly growing business landscape and commitment to creating a conducive investment environment. Supported by creative and innovative talent from leading universities, Surabaya offers a dynamic ecosystem for technological advancement. In addition, the collaboration between Linknet and ZTE aligns with the city's economic growth trajectory, benefiting large, medium, and small enterprises, as well as the general public, by providing essential infrastructure support.

The data center, designed with a modular concept to optimize cost, processing time, and energy consumption, underscores the commitment of ZTE and Linknet to sustainability and technological advancement. By leveraging ZTE's expertise in telecommunications and Linknet's market presence, the data center is equipped with advanced technologies to meet the growing demand for digital connectivity. This collaboration not only strengthens telecommunications infrastructure but also drives digital growth, positioning Linknet as a leader in the digital transformation landscape.

### Hypernet Technologies

LYFT memberdayakan pelanggan *enterprise* dengan mengkonsolidasikan fungsi manajemen jaringan, memberikan kemudahan dan keamanan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam menangani jaringan antar cabang. Dengan LYFT, perusahaan dapat menavigasi jumlah data yang besar dengan gangguan minimal, menciptakan peluang untuk perluasan jaringan dan peningkatan kinerja teknologi. Selain itu, LYFT siap menghasilkan efisiensi biaya dalam infrastruktur TI, membuka jalan untuk skalabilitas operasional yang ditingkatkan dan kesiapan digital yang lebih baik.

Selanjutnya, fokus akan ditujukan pada penyebaran LYFT untuk memimpin digitalisasi sektor keuangan, dengan rencana masa depan untuk memperluas jangkauannya ke berbagai industri. Upaya kolaboratif ini menegaskan komitmen Linknet dan Hypernet untuk mendorong perjalanan transformasi digital Indonesia, satu solusi inovatif pada satu waktu.

### Internet Service Provider Lokal

Linknet membuka akses ISP lokal untuk memanfaatkan infrastruktur jaringan fiber yang dimiliki Perusahaan dalam menyediakan layanan konektivitas kepada pelanggan akhir. Pendekatan ini memungkinkan ISP lokal memperluas jangkauan layanan secara lebih efisien tanpa harus membangun seluruh infrastruktur jaringan secara mandiri. Dengan demikian, model *Open Access* dapat mendukung efisiensi investasi, penyediaan penetrasi *broadband*, serta peningkatan akses masyarakat terhadap layanan internet yang lebih andal dan terjangkau.

Bagi Linknet, strategi ini memperkuat peran Perusahaan sebagai penyedia infrastruktur digital yang mendukung pertumbuhan ekosistem konektivitas nasional. Sementara bagi ISP lokal, kerja sama ini membuka peluang untuk meningkatkan daya saing, memperluas basis pelanggan, dan mendorong pertumbuhan usaha di tingkat lokal. Secara lebih luas, strategi *Open Access* juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian lokal melalui peningkatan akses digital, dukungan terhadap UMKM, pendidikan, layanan publik, serta aktivitas ekonomi berbasis internet.

### Hypernet Technologies

LYFT empowers enterprise customers by consolidating network management functions, providing unprecedented ease and security in managing inter-branch networks. With LYFT, companies can navigate large volumes of data with minimal disruption, creating opportunities for network expansion and enhanced technological performance. In addition, LYFT is expected to deliver cost efficiencies in IT infrastructure, paving the way for improved operational scalability and stronger digital readiness.

Going forward, the focus will be on deploying LYFT to lead the digitalization of the financial sector, with future plans to expand its reach across various industries. This collaborative effort underscores the commitment of Linknet and Hypernet to advancing Indonesia's digital transformation journey, one innovative solution at a time.

### Local Internet Service Providers

Linknet provides access for local ISPs to leverage the Company's fiber network infrastructure in delivering connectivity services to end customers. This approach enables local ISPs to expand their service coverage more efficiently without having to independently build the entire network infrastructure. As such, the *Open Access* model supports investment efficiency, increases broadband penetration, and enhances public access to more reliable and affordable internet services.

For Linknet, this strategy strengthens the Company's role as a digital infrastructure provider that supports the growth of the national connectivity ecosystem. Meanwhile, for local ISPs, this collaboration creates opportunities to improve competitiveness, expand customer bases, and drive business growth at the local level. More broadly, the *Open Access* strategy is also expected to generate positive impacts on communities and local economies through improved digital access, support for SMEs, education, public services, and internet-based economic activities.

## Sistem Digitalisasi

Sebagai bagian dari komitmen Linknet dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan, penguatan sistem digitalisasi terus menjadi salah satu fokus utama Perusahaan. Pada tahun 2025, peran kanal dan asisten digital semakin diarahkan untuk mendukung proses transisi pelanggan First Media menjadi XL SATU, sejalan dengan integrasi layanan dan penguatan ekosistem digital dalam Grup.

Seluruh asisten digital yang dimiliki oleh Linknet, termasuk My FirstMedia, NADIA, dan FITA, berpartisipasi dalam mendukung kelancaran proses transisi tersebut. My FirstMedia tetap menjadi salah satu saluran digital bagi pelanggan untuk mengakses informasi dan layanan secara mandiri. Sementara itu, NADIA membantu proses akuisisi dan panduan awal pelanggan, termasuk verifikasi meliputi layanan dan penjadwalan instalasi. FITA sebagai chatbot dukungan pelanggan juga terus dimanfaatkan untuk memberikan respon yang lebih cepat dan efektif terhadap kebutuhan pelanggan, termasuk dalam proses informasi dan pendampingan selama masa transisi.

Melalui optimalisasi layanan digital ini, Linknet berupaya agar proses migrasi dan transisi pelanggan dapat berjalan lebih lancar, mudah diakses, dan tetap berorientasi pada kenyamanan pelanggan. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan untuk terus menghadirkan layanan yang adaptif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan di tengah perubahan ekosistem layanan digital.

## Mempercepat Koneksi Kami [OJK F.26]

Linknet berupaya tanpa henti dalam memperkuat infrastruktur koneksi kami muncul sebagai komitmen yang teguh terhadap kepuasan pelanggan. Mengakui pentingnya peran dari teknologi mutakhir, kami telah memulai perjalanan investasi dan inovasi yang signifikan untuk memperkuat ketangguhan jaringan kami. Mulai dari transisi strategis kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) menjadi *Fiber-To-The-Home* (FTTH) hingga penanganan yang cermat terhadap sistem jaringan kami, setiap usaha dibuat dengan penuh perhatian untuk memastikan konektivitas yang lancar dan keandalan layanan yang terbaik. Dedikasi ini mencerminkan misi kami untuk memberdayakan semua orang dengan layanan internet broadband dan televisi kabel yang cepat sehingga

## Digitalization System

As part of Linknet's commitment to enhancing service quality and customer experience, strengthening digitalization systems remains one of the Company's key priorities. In 2025, the role of digital channels and assistants has been further directed to support the transition process of First Media customers to XL SATU, in line with service integration and the strengthening of the Group's digital ecosystem.

All digital assistants owned by Linknet, including My FirstMedia, NADIA, and FITA, have contributed to supporting a smooth transition process. My FirstMedia continues to serve as one of the digital channels for customers to independently access information and services. Meanwhile, NADIA supports the customer acquisition process and initial onboarding, including service verification and installation scheduling. FITA, as a customer support chatbot, is also continuously utilized to provide faster and more effective responses to customer needs, including delivering information and assistance throughout the transition period.

Through the optimization of these digital services, Linknet aims to ensure that the customer migration and transition process runs more smoothly, remains easily accessible, and continues to prioritize customer convenience. This initiative also reflects the Company's commitment to delivering services that are adaptive, efficient, and aligned with customer needs amid the evolving digital service ecosystem.

## Accelerating Our Connectivity [OJK F.26]

Linknet continuously strives to strengthen its connectivity infrastructure as a firm commitment to customer satisfaction. Recognizing the importance of cutting-edge technology, we have embarked on a significant journey of investment and innovation to enhance the resilience of our network. From the strategic transition from Hybrid Fiber Coaxial (HFC) to Fiber-To-The-Home (FTTH) to the careful management of our network systems, every effort is undertaken to ensure seamless connectivity and optimal service reliability. This dedication reflects our mission to empower everyone with high-speed broadband internet and cable television services, enabling them to stay connected and thrive in the digital era. The average network speed actually

memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dan berkembang di era digital. Kecepatan jaringan rata-rata yang benar-benar tercapai untuk pengunduhan sebesar 1.241 Gbps dan trafik data *Content Delivery Network* (CDN) 738 Gbps, sedangkan kecepatan data unggah (*traffic upstream*) 40 Gbps. [SASB TC-TL-520a.2]

### Meningkatkan Infrastruktur Jaringan Kami [OJK F.26]

Komitmen teguh Linknet untuk menyediakan layanan internet dan televisi kabel yang andal dan berkecepatan tinggi tertanam dalam upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan infrastruktur jaringan kami. Sebagai bukti dari dedikasi ini, kami memprioritaskan adopsi teknologi mutakhir, tidak menggunakan ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*) berbasis tembaga dan mengoptimalkan penggunaan serat optik sepenuhnya. Sementara jaringan *last mile* kami terdiri dari campuran teknologi HFC (*Hybrid Fiber Coaxial*) dan FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Untuk memastikan bahwa pelanggan kami mendapatkan manfaat dari teknologi terbaru, kami telah menerapkan FTTH untuk semua kabel baru sejak tahun 2023, sembari secara bertahap melakukan transisi dari kabel HFC kami yang tersisa menjadi FTTH, terutama pada area yang membutuhkan perawatan intensif. Migrasi terus menerus ini dari HFC ke FTTH memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan, karena serat optik menawarkan kecepatan yang jauh lebih tinggi dan keandalan yang lebih besar.

achieved for downloads was 1,241 Gbps, with Content Delivery Network (CDN) data traffic of 738 Gbps, while upstream data traffic was 40 Gbps. [SASB TC-TL-520a.2]

### Enhancing Our Network Infrastructure [OJK F.26]

Linknet's strong commitment to delivering reliable and high-speed internet and cable television services is embedded in our continuous efforts to enhance our network infrastructure. As part of this commitment, we prioritize the adoption of advanced technologies by not utilizing copper-based ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*) and fully optimizing the use of fiber optics. Meanwhile, our last mile network consists of a combination of HFC (*Hybrid Fiber Coaxial*) and FTTH (*Fiber-To-The-Home*) technologies.

To ensure that our customers benefit from the latest technology, we have implemented FTTH for all new cable deployments since 2023, while gradually transitioning the remaining HFC network to FTTH, particularly in areas requiring intensive maintenance. This ongoing migration from HFC to FTTH significantly contributes to improving service quality, as fiber optics offer much higher speeds and greater reliability.



Saat ini, 51,53% dari 4,6 juta rumah di jaringan *last mile* kami mengandalkan FTTH, dengan 32,25% menggunakan HFC, dan 16,21% menggunakan jaringan *hybrid*. Jaringan kabel kami yang luas mencakup jaringan HFC sepanjang 16.346 kilometer dan 33.861 kilometer untuk serat optik.

Currently, 51.53% of the 4.6 million homes in our last mile network rely on FTTH, with 32.25% using HFC, and 16.21% using hybrid networks. Our extensive cable network spans 16,346 kilometers of HFC and 33,861 kilometers of fiber optic infrastructure.

Dengan menggunakan kabel HFC dan FTTH, jaringan kami dapat mencapai kecepatan tertinggi 1Gbps, memastikan bahwa pelanggan kami dapat menikmati koneksi internet berkecepatan tinggi dan layanan televisi kabel berkualitas. Dengan memanfaatkan kemampuan teknologi FTTH, kami bertujuan untuk memberikan kepada pelanggan layanan internet dan televisi kabel yang lebih cepat, lebih andal, dan lebih hemat biaya.

By utilizing both HFC and FTTH cables, our network is capable of delivering speeds of up to 1 Gbps, ensuring that customers can enjoy high-speed internet connectivity and quality cable television services. By leveraging the capabilities of FTTH technology, we aim to provide customers with faster, more reliable, and more cost-efficient internet and cable television services.

#### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan digital, Linknet bahwa layanan yang diberikan kepada pelanggan telah melalui evaluasi keamanan, keamanan, dan ketahanan operasional. Evaluasi tersebut mencakup aspek keamanan sistem, stabilitas jaringan, perlindungan layanan digital, serta kesiapan pemulihan apabila terjadi gangguan.

#### Products/Services Evaluated for Customer's Safety [OJK F.27]

As a telecommunications and digital service provider, Linknet ensures that the services delivered to customers have undergone evaluations in terms of security, safety, and operational resilience. These evaluations cover system security, network stability, digital service protection, and recovery readiness in the event of disruptions.

Pada tahun 2025, Linknet memperkuat layanan keamanan dan ketahanan melalui pemantauan kinerja jaringan, pelaksanaan *Disaster Recovery*, pengujian keamanan aplikasi dan jaringan, serta peningkatan kemampuan deteksi dan respons kejadian melalui GSOC. Dari sisi sinyal layanan, *Mean Time to Recover* (MTTR) tercatat rata-rata sekitar 5,2 jam, lebih baik dibandingkan target SLA internal sebesar 7,5 jam. [SASB TC-TL-550a.1] [SASB TC-TL-550a.2]

In 2025, Linknet strengthened its security and resilience measures through network performance monitoring, Disaster Recovery implementation, application and network security testing, as well as enhanced incident detection and response capabilities through GSOC. In terms of service performance, the Mean Time to Recover (MTTR) averaged approximately 5.2 hours, outperforming the internal SLA target of 7.5 hours. [SASB TC-TL-550a.1] [SASB TC-TL-550a.2]

Linknet juga terus menjalankan inisiatif Digital Trust and Resilience (DT&R) 2024–2026, termasuk penguatan kerangka *Zero Trust*, pengujian penetrasi, penilaian kerentanan, latihan *cyber*, simulasi phishing, serta peningkatan pengelolaan risiko pihak ketiga. Melalui berbagai upaya tersebut, nilai maturitas keamanan siber Linknet berdasarkan kerangka NIST mencapai 2,91. [\[SASB TC-TL-230a.2\]](#) [\[SASB TC-IM-230a.2\]](#)

Linknet also continues to implement its Digital Trust and Resilience (DT&R) 2024–2026 initiatives, including strengthening the *Zero Trust* framework, conducting penetration testing, vulnerability assessments, cyber drills, phishing simulations, and improving third-party risk management. Through these efforts, Linknet’s cybersecurity maturity score, based on the NIST framework, reached 2.91. [\[SASB TC-TL-230a.2\]](#) [\[SASB TC-IM-230a.2\]](#)

Ke depan, Linknet akan terus memperkuat tata kelola keamanan siber dan ketahanan layanan, termasuk mengatasi tantangan terkait sistem warisan, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas pengelolaan risiko vendor.

Going forward, Linknet will continue to enhance its cybersecurity governance and service resilience, including addressing challenges related to legacy systems, resource limitations, and the complexity of vendor risk management.

### Rantai Pasokan Kami yang Berkelanjutan

### Our Sustainable Supply Chain

Linknet mengutamakan pembentukan rantai pasokan yang berkelanjutan untuk menjaga keandalan dan kualitas layanan kami. Komitmen kami terhadap usaha ini berakar pada pengakuan akan pentingnya menjaga infrastruktur yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang dari pelanggan kami. Dedikasi ini mendorong kami untuk memilih vendor dan pemasok secara cermat yang sejalan dengan standar ketat kami untuk kinerja dan keandalan. Untuk memastikan praktik etis di seluruh rantai pasokan, kami telah memperkenalkan Kode Etik Seragam untuk Pemasok (SCOC), yang mengintegrasikan klausa penting terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS), Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC), Privasi Data, Keamanan Siber, dan Hak-Hak Buruh.

Linknet prioritizes the development of a sustainable supply chain to maintain the reliability and quality of our services. Our commitment to this effort is rooted in recognizing the importance of maintaining dependable infrastructure to meet the evolving needs of our customers. This dedication drives us to carefully select vendors and suppliers that align with our stringent standards for performance and reliability. To ensure ethical practices across the supply chain, we have introduced a Supplier Code of Conduct (SCOC), which incorporates key clauses related to Occupational Health and Safety (OHS), Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC), Data Privacy, Cybersecurity, and Labor Rights.

Sebelum melakukan kerja sama, pemasok diharuskan untuk menandatangani Formulir Deklarasi Pemasok (SDF) kami dan dokumen SCOC, menegaskan komitmen terhadap nilai dan kebijakan kami. Pendekatan proaktif ini memastikan bahwa rantai pasokan kami tetap etis dan berkelanjutan, membentuk dasar bagi kemitraan jangka panjang yang dibangun atas dasar kepercayaan dan saling menghormati.

Prior to engagement, suppliers are required to sign our Supplier Declaration Form (SDF) and the SCOC document, affirming their commitment to our values and policies. This proactive approach ensures that our supply chain remains ethical and sustainable, forming the foundation for long-term partnerships built on trust and mutual respect.

Linknet tetap teguh dalam komitmennya untuk mendukung ekonomi lokal dengan mendapatkan bahan dari pemasok dalam negeri. Dengan memprioritaskan kemitraan lokal, kami berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, memperkuat peran kami sebagai warga korporat yang bertanggung jawab.

Linknet remains steadfast in its commitment to supporting the local economy by sourcing materials from domestic suppliers. By prioritizing local partnerships, we contribute to economic growth and job creation, reinforcing our role as a responsible corporate citizen.



**98% dari kolaborasi vendor kami berasal dari pemasok lokal, menunjukkan dedikasi kami untuk pengembangan komunitas dan keberlanjutan ekonomi.** [GRI 204-1]

98% of our vendor collaborations are with local suppliers, demonstrating our dedication to community development and economic sustainability. [GRI 204-1]

Pendekatan ini tidak hanya mendukung bisnis lokal tetapi juga memperkuat koneksi kami dengan komunitas yang kami layani, mencerminkan etos tanggung jawab sosial korporasi kami.

This approach not only supports local businesses but also strengthens our connection with the communities we serve, reflecting our corporate social responsibility ethos.

Deskripsi Description	Persentase Pemasok Supplier Percentage			Nilai Kontrak Contract value		
	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	98	97	95	1.781.691	2.180.503	2.070.313
Asing (Luar Negeri) Foreign (Overseas)	2	3	5	42.670	61.111	91.046
Total Total	100	100	100	1.824.362	2.241.614	2.161.358

### Keamanan Digital

Pada masa di mana interaksi digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memastikan keamanan dalam jaringan adalah aspek mendasar dari komitmen kami di Linknet. Tanggung jawab ini menjadi semakin penting ketika mempertimbangkan kerentanan anak-anak terhadap potensi ancaman dunia maya. Oleh karena itu, kami memprioritaskan implementasi langkah-langkah ketat untuk menjaga keselamatan digital di seluruh layanan media kami. Dengan menciptakan lingkungan di mana pengguna merasa aman dan dilindungi, kami tidak hanya memenuhi kewajiban kami sebagai penyedia layanan tetapi juga berkontribusi dalam membangun lanskap digital yang lebih aman untuk semua orang.

### Digital Security

In an era where digital interaction has become an integral part of daily life, ensuring network security is a fundamental aspect of our commitment at Linknet. This responsibility becomes even more critical when considering the vulnerability of children to potential online threats. Therefore, we prioritize the implementation of stringent measures to safeguard digital safety across our media services. By creating an environment where users feel secure and protected, we not only fulfill our obligations as a service provider but also contribute to building a safer digital landscape for everyone.

**Tabel Pengukuran Privasi dan Keamanan Data [SASB TC-TL-230a.1]**

## Data Privacy and Data Security Measurement Table

Nama Metrik Metric Full Name	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	Tahunan Annual
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Jumlah keluhan yang terbukti terkait pelanggaran privasi pelanggan dan kebocoran data pelanggan <b>Data Privacy &amp; Security</b> No. of substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	Jumlah Number	0
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Jumlah pelanggan yang datanya digunakan untuk tujuan sekunder <b>Data Privacy &amp; Security</b> No. of customer whose info used for secondary purpose	Jumlah Number	0
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Total kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan privasi pelanggan <b>Data Privacy &amp; Security</b> Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with customer privacy	Mata uang lokal LC Mns	0
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Jumlah permintaan dari aparat penegak hukum atas informasi pelanggan <b>Data Privacy &amp; Security</b> Number of law enforcement requests for customer information	Jumlah Number	0
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Jumlah pelanggan yang informasinya diminta <b>Data Privacy &amp; Security</b> Number of customers whose information was requested	Jumlah Number	0
<b>Privasi &amp; Keamanan Data</b> Persentase yang berujung pada pengungkapan data <b>Data Privacy &amp; Security</b> Percentage resulting in disclosure	%	0
<b>Keamanan Data</b> Jumlah insiden kebocoran data <b>Data Security</b> Number of data breaches	Jumlah Number	0
<b>Keamanan Data</b> Jumlah insiden kebocoran data i) Persentase yang melibatkan informasi pribadi yang dapat diidentifikasi (PII) <b>Data Security</b> Number of data breaches i) Percentage involving personally identifiable information (PII)	%	0
<b>Keamanan Data</b> Jumlah insiden kebocoran data ii) Jumlah pelanggan yang terdampak (termasuk deskripsi tindakan perbaikan yang dilakukan) <b>Data Security</b> Number of data breaches ii) Number of customers affected (including a description of any corrective actions taken)	Jumlah Number	0
<b>Keamanan Data</b> Jumlah tindakan regulasi terkait pelanggaran perlindungan data (misalnya keluhan terkait pemasaran, kebocoran data), per satu juta pelanggan <b>Data Security</b> Number of regulatory actions for data protection violations (e.g. marketing-related complaints, data breaches), per million subscriber	Jumlah Number	0

## Kontrol Orang tua

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keamanan semua pengguna di jaringan Perusahaan, terutama anak-anak di bawah umur, yang mungkin lebih rentan terhadap ancaman yang ada di dalam jaringan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah yang kuat untuk menyediakan fitur yang memungkinkan anak-anak menikmati konten dengan aman di bawah pengawasan orang tua. Ini termasuk opsi kontrol orang tua untuk menyaring konten yang tidak cocok untuk anak di bawah umur. Langkah-langkah proaktif ini menegaskan komitmen Perusahaan yang teguh untuk menciptakan lingkungan digital yang aman bagi semua pengguna, menjunjung tinggi dedikasi Perusahaan terhadap keamanan digital sekaligus secara aktif mempromosikan keterlibatan orang tua dalam membimbing pengalaman daring anak-anak.

## Konten yang Bermakna dan Beragam

Linknet berkomitmen untuk menyediakan pengalaman konten yang beragam dan memuaskan bagi pelanggan kami, memahami peran penting yang dimainkan oleh konten bermakna dan beragam dalam perjalanan digital pelanggan. Kami memahami bahwa mereka memiliki preferensi dan kebiasaan menonton yang beragam, mulai dari konten lokal hingga hiburan internasional, program gaya hidup, acara anak-anak, dan olahraga. Dengan menawarkan berbagai program informatif dan menghibur, kami memenuhi kebutuhan dan minat spesifik pemirsa Indonesia, memastikan bahwa mereka menemukan konten yang bersesuaian dengan mereka di platform kami.

Saat ini, Perusahaan memiliki jumlah saluran sebanyak 208 channel dengan komposisi menonton premium dengan 90 saluran HD, 117 saluran SD dan 1 saluran 4K. Untuk mendorong keberagaman lebih jauh, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia Over-The-Top ("OTT") seperti CATCHPLAY+, HBO GO, VIU, Vision+, Vidio, Lionsgate Play, MOLA, dan Cinemaworld. Kerja sama dan inisiatif ini menggarisbawahi komitmen Perusahaan untuk memberikan konten yang luar biasa kepada pelanggan sambil memastikan keamanan dan kepuasan digital mereka.

## Parental Controls

The Company is committed to ensuring the safety of all users on its network, particularly minors who may be more vulnerable to online threats. As part of this commitment, the Company has implemented robust measures to provide features that enable children to access content safely under parental supervision. These include parental control options to filter content that is inappropriate for minors. These proactive measures reaffirm the Company's strong commitment to creating a safe digital environment for all users, upholding its dedication to digital security while actively promoting parental involvement in guiding children's online experiences.

## Meaningful and Diverse Content

Linknet is committed to providing a diverse and satisfying content experience for our customers, recognizing the important role that meaningful and diverse content plays in their digital journey. We understand that customers have varied preferences and viewing habits, ranging from local content to international entertainment, lifestyle programs, children's shows, and sports. By offering a wide range of informative and entertaining programs, we cater to the specific needs and interests of Indonesian audiences, ensuring they find content that resonates with them on our platform.

Currently, the Company offers a total of 208 channels, comprising 90 HD channels, 117 SD channels, and 1 4K channels. To further promote diversity, the Company collaborates with Over-The-Top (OTT) providers such as CATCHPLAY+, HBO GO, VIU, Vision+, Vidio, Lionsgate Play, MOLA, and Cinemaworld. These collaborations and initiatives underscore the Company's commitment to delivering exceptional content to customers while ensuring their digital safety and satisfaction.



**Kami memahami pentingnya informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Informasi yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya dapat mengarah pada penilaian yang buruk, oleh karena itu kami memprioritaskan penyediaan informasi yang akurat dan tidak memihak kepada pelanggan kami. Kami tidak menyebarkan berita palsu atau terlibat dengan partai politik manapun. Dengan demikian, kami berupaya memastikan bahwa pelanggan kami memiliki akses ke informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dapat mereka andalkan.**

We understand the importance of accurate and reliable information in making well-informed decisions. Inaccurate or unreliable information can lead to poor judgment, which is why we prioritize providing accurate and impartial information to our customers. We do not spread fake news or engage with any political parties. Therefore, we strive to ensure that our customers have access to trustworthy and timely information they can rely on.

#### **Bisnis yang Bertanggung Jawab** [OJK F.16, F.17]

Melalui prinsip bisnis yang bertanggung jawab, Linknet mengutamakan praktik pemasaran yang etis. Ini melibatkan komitmen teguh untuk menyediakan informasi label transparan, kepatuhan terhadap regulasi, dan tanggapan cepat terhadap umpan balik pelanggan. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip ini, Linknet memastikan bahwa semua pelanggan memiliki akses ke informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang memupuk transparansi dan meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Praktik-praktik seperti ini tidak hanya membina kepercayaan dan kredibilitas di antara pelanggan tetapi juga membentuk dasar keberhasilan yang langgeng bagi Perusahaan.

#### **Responsible Business** [OJK F.16, F.17]

Through its responsible business principles, Linknet prioritizes ethical marketing practices. This includes a strong commitment to providing transparent labeling information, complying with regulations, and responding promptly to customer feedback. By upholding these principles, Linknet ensures that all customers have access to accurate and reliable information, fostering transparency and enhancing overall satisfaction. Such practices not only build trust and credibility among customers but also form the foundation for the Company's long-term success.

**Informasi Pelabelan** [GRI 417-1]

Memastikan keandalan dan kepercayaan terhadap layanan kami bergantung pada dua prinsip utama: transparansi dan akuntabilitas. Di Linknet, kami memberikan prioritas pada nilai-nilai ini dengan melabeli produk kami dan memberikan instruksi yang komprehensif, memberdayakan pelanggan kami untuk menavigasi penawaran kami dengan percaya diri dan jelas.

Komitmen terhadap transparansi mencakup setiap aspek produk dan layanan kami. Mulai dari memperinci biaya dan opsi paket hingga secara transparan mengungkapkan biaya tambahan yang ada, kami berupaya untuk memberikan pelanggan semua informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang terinformasi. Selain itu, instruksi kami tidak hanya terbatas pada panduan instalasi; melainkan juga berfungsi sebagai acuan bagi pelanggan kami untuk membimbing mereka melalui proses pemasangan dan memastikan integrasi yang lancar ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mematuhi standar ini, kami tidak hanya memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan tetapi juga memperkuat dasar kepercayaan yang menjadi landasan bisnis kami. Dengan komunikasi yang transparan dan panduan yang jelas, kami memberdayakan pelanggan untuk membuat pilihan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, membina hubungan jangka panjang yang dibangun di atas kepercayaan dan kepuasan bersama.

Perusahaan menyadari adanya perhatian pelanggan terhadap keselarasan informasi harga yang disampaikan pada tahap pemasaran dengan nilai yang ditagihkan setelah penggunaan layanan. Di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif, keterjangkauan harga serta kejelasan informasi terkait produk dan layanan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan tarif produk dan layanan yang ditawarkan, dengan mempertimbangkan keterjangkauan pelanggan, kondisi pasar, praktik informasi sejenis industri, serta pemahaman yang disampaikan kepada pelanggan, termasuk dalam proses pengumpulan. Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan atas produk dan jasa Perusahaan. [GRI 3-3, 417-2]

**Labeling Information** [GRI 417-1]

Ensuring the reliability and trustworthiness of our services is grounded in two key principles: transparency and accountability. At Linknet, we prioritize these values by clearly labeling our products and providing comprehensive instructions, empowering customers to navigate our offerings with confidence and clarity.

Our commitment to transparency extends to every aspect of our products and services. From detailing pricing and package options to transparently disclosing any additional charges, we strive to provide customers with all the information they need to make informed decisions. Moreover, our instructions go beyond installation guidance; they also serve as a reference to guide customers through the setup process and ensure seamless integration into their daily lives.

By adhering to these standards, we not only fulfill our responsibility to customers but also strengthen the foundation of trust that underpins our business. Through transparent communication and clear guidance, we empower customers to make choices that best suit their needs, fostering long-term relationships built on trust and mutual satisfaction.

The Company recognizes customer concerns regarding the alignment between pricing information communicated during the marketing stage and the actual charges billed after service usage. Amid increasingly competitive industry dynamics, price affordability and the clarity of product and service information have become essential factors in maintaining customer trust.

Therefore, the Company is committed to consistently providing transparent and appropriate pricing for its products and services, taking into account customer affordability, market conditions, prevailing industry practices, as well as clear communication to customers, including during the billing process. Throughout 2025, there were no instances of non-compliance related to product and service information and labeling. [GRI 3-3, 417-2]

## Kinerja Operasi dan Bisnis Keberlanjutan Linknet

Tentang kinerja operasi dan keuangan Linknet dalam analisis dan angka dapat dilihat dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini. [OJK F2]

Berikut disampaikan pengembangan produk ramah lingkungan atau Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) yang dilakukan Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

## Linknet's Operational and Sustainability Business Performance

Information on Linknet's operational and financial performance, including analysis and figures, can be found in the Management Discussion and Analysis section of the Annual Report, which forms an integral part of this Sustainability Report. [OJK F2]

The following outlines the Company's development of environmentally friendly products or Environmentally Oriented Business Activities (KUBL), in accordance with OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Green Bonds.

## Pengembangan Produk Ramah Lingkungan dan Investasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [OJK F3]

Development of Environmentally Friendly Products and Social and Environmental Responsibility Investments [OJK F3]

Perihal Subject	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products / Environmentally Oriented Business Activities (KUBL)				
Kabel FTTH FTTH Cable	33.861	30.882	26.911	9,65
Investasi TJSL (Rp-juta) TJSL Investment (Rp-million)				
Investasi Sosial Masyarakat Social Community Investment	2.649,6	333	4.500	695,68

Tabel di atas menunjukkan kinerja produk ramah lingkungan (KUBL) Perusahaan menunjukkan peningkatan 9,65% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Panjang kabel FTTH meningkat dari 30.882 pada tahun 2024 menjadi 33.861 pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas jaringan berbasis fiber optik yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Sementara itu, investasi TJSL khususnya pada investasi sosial masyarakat mengalami lonjakan yang sangat signifikan, dari Rp333 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.649,6 juta pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 695,68%. Peningkatan ini menunjukkan penguatan peran Perusahaan dalam mendukung aspek sosial sebagai bagian dari implementasi keberlanjutan.

The table above shows that the Company's environmentally friendly products (KUBL) performance increased by 9.65% in 2025 compared to 2024. The length of FTTH cable grew from 30,882 in 2024 to 33,861 in 2025. This increase reflects the Company's commitment to expanding a more efficient and environmentally friendly fiber optic-based network.

Meanwhile, TJSL investment, particularly in social community investment, experienced a very significant increase, from Rp333 million in 2024 to Rp2,649.6 million in 2025, or an increase of 695.68%. This growth demonstrates the strengthening of the Company's role in supporting social aspects as part of its sustainability implementation.

**Risiko dan Implikasi Finansial Perubahan Iklim** [GRI 201-2]

Linknet menyadari bahwa perubahan iklim dapat menimbulkan risiko fisik terhadap kegiatan operasional, khususnya terhadap hilangnya infrastruktur jaringan dan aset pendukung yang tersebar di berbagai wilayah. Risiko fisik tersebut dapat berupa fenomena cuaca ekstrem, banjir, angin kencang, maupun gangguan alam lainnya yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan layanan, menimbulkan kerusakan aset, atau meningkatkan biaya operasional pemulihan.

Pada tahun 2025, berdasarkan pemantauan dan pembahasan dalam forum RCMC, termasuk update terkait fenomena alam khususnya di wilayah Sumatera, tidak terdapat aset Linknet yang terdampak secara material oleh risiko perubahan iklim. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengidentifikasi adanya dampak finansial yang substansial terhadap operasi, pendapatan, maupun pengeluaran akibat risiko perubahan iklim selama periode pelaporan.

Meskipun tidak terdapat dampak material pada tahun 2025, Linknet tetap melakukan pemantauan secara berkala terhadap potensi risiko fisik iklim melalui mekanisme manajemen risiko Perusahaan. Upaya pengelolaan dilakukan melalui pemantauan kondisi operasional, koordinasi lintas fungsi, evaluasi potensi gangguan terhadap aset dan jaringan, serta pelaporan risiko melalui forum RCMC. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam mengantisipasi potensi gangguan layanan dan menjaga ketahanan operasional.

**Climate Change Risks and Financial Implications** [GRI 201-2]

Linknet recognizes that climate change may pose physical risks to its operational activities, particularly the potential loss of network infrastructure and supporting assets distributed across various regions. These physical risks may include extreme weather events, floods, strong winds, and other natural disturbances that could affect service continuity, cause asset damage, or increase operational recovery costs.

In 2025, based on monitoring and discussions within the RCMC, including updates on natural phenomena particularly in the Sumatra region, there were no Linknet assets materially affected by climate-related risks. Accordingly, the Company did not identify any substantial financial impact on operations, revenue, or expenditures arising from climate change risks during the reporting period.

Despite the absence of material impacts in 2025, Linknet continues to regularly monitor potential physical climate risks through its corporate risk management mechanisms. Mitigation efforts are carried out through operational condition monitoring, cross-functional coordination, evaluation of potential disruptions to assets and networks, and risk reporting through the RCMC forum. These measures aim to ensure the Company’s preparedness in anticipating potential service disruptions and maintaining operational resilience.

**Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan** [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic value generated				
Pendapatan Revenue	3.081.592	3.658.905	3.925.581	(15,78)
Penghasilan keuangan Finance income	9.547	12.363	6.131	(22,78)
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)	(39.955)	(27.200)	2.032	46,89

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan Income tax (expenses)/benefits	(5.712)	16.847	51,492	(133,91)
(Rugi)/laba komprehensif lain Other comprehensive (loss)/income	(7.949)	7.215	4,293	(210,17)
Jumlah (A) Total (A)	3.037.523	3.668.130	3.992.939	(17,19)
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
Beban jaringan dan beban langsung lainnya Network expenses and other direct expenses	(1.538.983)	(1.064.391)	(693.652)	44,59
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(393.238)	(452.877)	(374.186)	(13,17)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee benefits expenses	(249.252)	(264.163)	(355.838)	(5,64)
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(32.925)	(50.870)	(50.854)	(35,28)
Beban penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization expenses	(1.757.901)	(1.766.484)	(1.689.881)	(0,49)
Penurunan nilai piutang usaha Impairment of trade receivables	(8.111)	(46.454)	(203.012)	(82,54)
Beban keuangan Finance costs	(514.008)	(632.395)	(514.364)	(18,72)
Beban lainnya Other expenses	(39.955)	(27.200)	2,032	46,89
Beban pajak penghasilan (kepada Pemerintah) Income tax expenses (to the Government)	(5.712)	16.847	51.492	(133,91)
Pembayaran untuk Pemegang Saham Payment to Shareholders	-	-	(124.949)	-
Investasi Sosial Kemasyarakatan Social Community Investment	2.649,6	333	267	695,68
Jumlah (B) Total (B)	(4.537.435)	(4.287.654)	(4.644.606)	5,83
Nilai ekonomi yang disimpan Economic value retained				
Jumlah (A-B) Total (A-B)	(1.499.912)	(619.524)	(651.667)	142,11

\*) Direklasifikasi sesuai Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2024.  
Reclassified according to the audited financial statements for fiscal year 2024.



Nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp3,04 triliun, mengalami penurunan 17,19% dibandingkan tahun 2024 dimana nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan mencapai Rp3,67 triliun.

Nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat 5,83 dari Rp4,29 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,54 triliun pada tahun 2025. Sehingga nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2025 sejumlah minus Rp1,50 triliun.

#### **Pernyataan Kepatuhan** [GRI 2-27]

Linknet sangat berkomitmen untuk menjaga standar yang ketat dalam pemeliharaan lingkungan dan upaya pemasaran etis. Selain kepatuhan terhadap peraturan, kami secara proaktif berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang ketat. Sistem ini, yang diakreditasi sesuai dengan standar ISO 14001:2015, mencakup semua aspek operasi kami, termasuk protokol kantor, pemeliharaan gedung, dan pengelolaan material.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap keunggulan, kami juga telah menerapkan standar ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 di Unit Bisnis 4 dan Unit Bisnis 5, dengan masing-masing disesuaikan terhadap cakupan operasional mereka. Komitmen teguh terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab ini mempertegas komitmen kami yang teguh terhadap integritas perusahaan dan akuntabilitas sosial. Selain itu, kami memastikan bahwa produk dan layanan kami dipasarkan secara etis dan transparan, memperkuat janji kami untuk membina kepercayaan dan keandalan di antara pelanggan kami. Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun regulasi terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsoran. [GRI 417-3]

#### **Pengungkapan terkait Produk yang Ditarik Kembali** [OJK F.29]

Linknet selalu memeriksa produk secara menyeluruh sebelum disalurkan kepada pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi produk, Perusahaan meyakini bahwa solusi yang diberikan telah berdampak positif dalam memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan.

The economic value generated by the Company in 2025 reached Rp3.04 trillion, representing a decrease of 17.19% compared to 2024, when the Company generated Rp3.67 trillion.

The economic value distributed increased by 5.83 from Rp4.29 trillion in 2024 to Rp4.54 trillion in 2025. As a result, the economic value retained in 2025 amounted to negative Rp1.50 trillion.

#### **Statement of Compliance** [GRI 2-27]

Linknet is strongly committed to maintaining high standards in environmental management and ethical marketing practices. Beyond regulatory compliance, we proactively strive to reduce environmental impacts through the implementation of a robust Environmental Management System. This system, accredited in accordance with ISO 14001:2015, covers all aspects of our operations, including office protocols, building maintenance, and material management.

In addition, as part of our ongoing commitment to excellence, we have also implemented ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 standards in Business Unit 4 and Business Unit 5, each tailored to their respective operational scopes. This strong commitment to responsible business practices reinforces our dedication to corporate integrity and social accountability. Furthermore, we ensure that our products and services are marketed ethically and transparently, strengthening our promise to build trust and reliability among our customers. Throughout 2025, there were no instances of non-compliance with regulations governing marketing communications, including advertising, promotions, and sponsorships. [GRI 417-3]

#### **Disclosure on Recalled Products** [OJK F.29]

Linknet conducts thorough inspections of its products before they are distributed to users. Based on product evaluation results, the Company believes that the solutions provided have delivered positive impacts in meeting various customer needs.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh produk yang beredar di pasar dan tidak menemukan adanya dampak negatif dari produk-produk telekomunikasi serta solusi digital yang didistribusikan atau disampaikan kepada pengguna dan masyarakat luas. Oleh karena itu, tidak ada produk yang ditarik atau dihentikan sepanjang tahun ini.

In 2025, the Company carried out a comprehensive review of all products available in the market and did not identify any negative impacts from the telecommunications products and digital solutions distributed to users and the broader public. Therefore, no products were recalled or discontinued during the year.

### Respon Cepat untuk Pelanggan Kami [OJK F.30]

### Rapid Response for Our Customers [OJK F.30]

Dedikasi Perusahaan terhadap tanggung jawab bisnis melampaui sekadar transaksi—ini tentang memastikan layanan yang tak tertandingi dan melampaui harapan pelanggan Perusahaan.

The Company's dedication to responsible business goes beyond mere transactions—it is about ensuring exceptional service and exceeding customer expectations.

Perusahaan menempatkan ketepatan waktu sebagai prioritas utama dalam pelayanan, dengan berusaha untuk menanggapi permintaan aktivasi internet dengan segera atau dengan waktu selambat-lambatnya dua hari kerja. Dalam situasi yang memerlukan kunjungan teknisi, Perusahaan menjamin kedatangan mereka pada hari yang sama atau keesokan harinya untuk segera menyelesaikan setiap masalah koneksi pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menjaga protokol tanggap cepat untuk masalah produk, memfasilitasi pengambilan kembali dan penggantian dengan cepat kapan pun diperlukan.

The Company prioritizes timeliness in service delivery, striving to respond to internet activation requests promptly or within a maximum of two working days. In situations requiring a technician visit, the Company ensures their arrival on the same day or the following day to promptly resolve any customer connectivity issues. In addition, the Company maintains rapid response protocols for product-related issues, facilitating swift retrieval and replacement whenever necessary.

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 203-2][GRI 203-1]

### Indirect Economic Impacts [GRI 203-2][GRI 203-1]

Kegiatan usaha Linknet memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penyediaan infrastruktur dan layanan konektivitas digital. Akses internet yang andal berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, kegiatan usaha, pendidikan, layanan publik, serta transformasi digital di berbagai sektor.

Linknet's business activities generate indirect economic impacts through the provision of digital connectivity infrastructure and services. Reliable internet access plays a role in supporting community economic activities, business operations, education, public services, and digital transformation across various sectors.

Dampak ekonomi tidak langsung yang teridentifikasi mencakup peningkatan akses masyarakat terhadap layanan digital, dukungan terhadap pelaku usaha dan pelanggan korporasi dalam menjalankan kegiatan operasional, serta kontribusi terhadap pengembangan ekosistem ekonomi digital. Bagi masyarakat, konektivitas digital juga mendukung akses terhadap informasi, pembelajaran, komunikasi, dan peluang ekonomi baru.

The identified indirect economic impacts include increased public access to digital services, support for business players and corporate customers in conducting their operations, and contributions to the development of the digital economic ecosystem. For communities, digital connectivity also facilitates access to information, learning, communication, and new economic opportunities.

Signifikansi dampak ini sejalan dengan prioritas nasional dalam memperluas akses digital dan memperkuat transformasi ekonomi berbasis teknologi. Melalui pengembangan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan, Linknet turut mendukung agenda konektivitas, inklusi digital, dan pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

**Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Setempat** [GRI 413-1]

Selama periode pelaporan, keterlibatan masyarakat dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *community engagement*, yang mencakup inisiatif di bidang edukasi, lingkungan, pemberdayaan komunitas, serta peningkatan literasi dan akses digital. Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun aspirasi terkait kegiatan Perusahaan. Uraian lebih rinci mengenai program, bentuk keterlibatan, dan manfaat yang dihasilkan bagi komunitas disajikan pada bagian *Community Engagement* dalam laporan ini.

The significance of these impacts aligns with national priorities to expand digital access and strengthen technology-driven economic transformation. Through infrastructure development and service quality improvements, Linknet contributes to advancing connectivity, digital inclusion, and more sustainable local economic growth.

**Operations with Local Community Engagement** [GRI 413-1]

During the reporting period, community engagement was carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) programs and broader community engagement initiatives, covering activities in education, environmental stewardship, community empowerment, as well as the enhancement of digital literacy and access. The Company also provides communication channels for communities and stakeholders to convey feedback, complaints, and aspirations related to the Company’s activities. More detailed information on the programs, forms of engagement, and the benefits generated for communities is presented in the Community Engagement section of this report.





# 08

## **Membangun Lingkungan Kerja yang Penuh Semangat**

Fostering an Engaged Workplace



**Dengan merangkul keberagaman dan memupuk kolaborasi, kami memberdayakan karyawan untuk memimpin inovasi dan tetap kompetitif dalam industri yang senantiasa berkembang.**

By embracing diversity and fostering collaboration, we empower our employees to lead innovation and remain competitive in an ever-evolving industry.

#### **Makna bagi Kami** [GRI 3-3]

Dalam perkembangan industri telekomunikasi yang sangat cepat, dimana bakat menjadi komoditas yang berharga dan inovasi sebagai penggerak utama pertumbuhan, pembinaan lingkungan kerja yang dinamis seringkali tidak menjadi prioritas utama. Namun, di Linknet kami melihat bahwa lingkungan kerja yang baik ini sebagai kebutuhan yang strategis lebih dari sebatas kenyamanan semata. Ketika industri bergerak maju dengan sangat cepat, kesuksesan kami tidak hanya bergantung pada keahlian teknis tetapi juga pada kecerdasan kolektif dari beragam pemikiran yang ada. Oleh karena itu, membina lingkungan yang melibatkan keberagaman, inklusivitas, dan kolaborasi sangat diperlukan.

Linknet mengadopsi keberagaman sebagai aset terbesarnya, membina budaya di mana perbedaan menjadi pendorong kreativitas, inovasi, dan pengambilan keputusan yang nyata. Kami memberikan prioritas pada keberagaman dalam semua yang kami lakukan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karyawan, mencari talenta yang mencerminkan nilai-nilai kami tentang kolaborasi, inovasi, dan integritas. Setelah bergabung dengan Perusahaan, karyawan disambut dengan program pelatihan yang disesuaikan dan jalur kemajuan karir yang jelas. Kami memberikan prioritas tinggi pada pengembangan budaya inklusif di mana setiap suara dapat didengar, setiap ide dapat dihargai, serta setiap individu dapat merasa dihormati dan didukung.

Di Linknet, membina lingkungan kerja yang dinamis bukan hanya tentang mendorong keterlibatan atau meningkatkan semangat kerja; melainkan tentang memastikan keberlanjutan dan relevansi jangka panjang kami di industri yang selalu berubah. Dengan

#### **Why It Matters** [GRI 3-3]

In the rapidly evolving telecommunications industry, where talent is a valuable asset and innovation is the key driver of growth, cultivating a dynamic work environment is often not the top priority. However, at Linknet, we view a positive work environment as a strategic necessity rather than merely a matter of comfort. As the industry advances at an accelerated pace, our success depends not only on technical expertise but also on the collective intelligence of diverse perspectives. Therefore, fostering an environment that embraces diversity, inclusivity, and collaboration is essential.

Linknet regards diversity as one of its greatest assets, nurturing a culture where differences become catalysts for creativity, innovation, and effective decision-making. We prioritize diversity in everything we do, from recruitment to employee development, seeking talent that reflects our values of collaboration, innovation, and integrity. Upon joining the Company, employees are welcomed with tailored training programs and clear career progression pathways. We place strong emphasis on cultivating an inclusive culture where every voice is heard, every idea is valued, and every individual feels respected and supported.

At Linknet, cultivating a dynamic work environment is not merely about encouraging engagement or boosting morale; it is about ensuring our long-term sustainability and relevance in a constantly changing industry. By embedding a culture of diversity, inclusivity,

membudayakan keberagaman, inklusivitas, dan kolaborasi, kami tidak hanya menarik bakat terbaik tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan pada akhirnya, kesuksesan. Di tengah lanskap yang ditandai oleh perubahan cepat dan persaingan sengit, lingkungan kerja yang dinamis menjadi aset besar kami, memungkinkan kami menavigasi tantangan dengan ketangkasan, kreativitas, dan kecerdasan kolektif.

### **Membangun Tim yang Inklusif** [OJK F.18]

Di Linknet, First Squad merupakan tulang punggung organisasi kami yang memainkan peran penting dalam mendorong kesuksesan kolektif serta menciptakan dampak positif di dalam Perusahaan. Sejak awal menjalankan perannya, setiap anggota First Squad menjalani Program Onboarding yang komprehensif yang dirancang untuk memfasilitasi transisi dan memastikan mereka terintegrasi dengan lancar ke dalam peran baru mereka, beradaptasi dengan budaya perusahaan, dan berkembang dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Komitmen Linknet untuk meningkatkan koneksi keluarga Indonesia dicerminkan oleh First Squad dalam nilai-nilai dan prinsip inti kami, yaitu orientasi pada pelanggan, integritas, kerja tim, keunggulan, inovasi, kepemilikan, urgensi, dan gairah. Untuk memupuk kerja sama dan kebersamaan di antara karyawan, kami telah mempersiapkan First Squad Connect, platform kolaborasi yang kuat di mana anggota tim secara aktif terlibat dalam kegiatan kantor, berbagi cerita pribadi dan hobi, serta berpartisipasi dalam modul pelatihan dan pengumuman perusahaan. Melalui First Squad Connect, kami membudayakan rasa memiliki dan persatuan, memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan terhubung dengan misi bersama kami.

Selain itu, kami terus berupaya untuk mengakui dan merayakan kontribusi luar biasa dari anggota First Squad kami melalui inisiatif seperti program First Squad Star Improvement. Dengan menyempurnakan metrik penilaian kami, secara terbuka berbagi data perolehan skor, serta secara aktif mempromosikan partisipasi dan penghargaan, kami menciptakan budaya keunggulan dan prestasi. Selain itu, kami terus meningkatkan First Squad Connect dengan mendiversifikasi konten kampanye dan memanfaatkan program branding untuk memperkaya komunikasi dan keterlibatan, memastikan bahwa karyawan kami termotivasi, terinformasi, dan terinspirasi untuk unggul dalam peran mereka. Melalui upaya bersama ini, kami memperkuat komitmen untuk memberdayakan First Squad dan mendorong pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan bagi Linknet.

and collaboration, we not only attract top talent but also drive innovation, resilience, and ultimately, success. Amid a landscape marked by rapid change and intense competition, our dynamic work environment becomes our greatest asset, enabling us to navigate challenges with agility, creativity, and collective intelligence.

### **Building an Inclusive Team** [OJK F.18]

At Linknet, the First Squad serves as the backbone of our organization, playing a vital role in driving collective success and fostering a positive impact across the Company. From the moment they begin their roles, every First Squad member undergoes a comprehensive onboarding program designed to facilitate a smooth transition, ensure seamless integration into their new responsibilities, adapt to the Company's culture, and thrive in a dynamic work environment.

Linknet's commitment to strengthening connections for Indonesian families is reflected through the First Squad in our core values and principles, namely customer focus, integrity, teamwork, excellence, innovation, ownership, urgency, and passion. To foster collaboration and camaraderie among employees, we have established First Squad Connect, a robust collaboration platform where team members actively engage in office activities, share personal stories and hobbies, and participate in training modules and Company announcements. Through First Squad Connect, we cultivate a strong sense of belonging and unity, ensuring that every employee feels valued and connected to our shared mission.

In addition, we continuously strive to recognize and celebrate the outstanding contributions of our First Squad members through initiatives such as the First Squad Star Improvement program. By refining our evaluation metrics, openly sharing scoring data, and actively promoting participation and recognition, we foster a culture of excellence and achievement. We also continue to enhance First Squad Connect by diversifying campaign content and leveraging branding initiatives to enrich communication and engagement, ensuring that our employees remain motivated, well-informed, and inspired to excel in their roles. Through these collective efforts, we reinforce our commitment to empowering the First Squad and driving sustainable growth and success for Linknet.

**Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]**

Perjanjian Perundingan Kolektif (PPK) diatur melalui skema Peraturan Perusahaan (PP) yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban pekerja, yang disusun dengan melibatkan perwakilan pekerja dan perwakilan perusahaan. Proses penyusunan PP ini memastikan adanya partisipasi aktif dari kedua belah pihak, termasuk perwakilan pekerja yang memiliki kompetensi di bidang perlindungan ketenagakerjaan.

Dengan demikian, meskipun tidak ada PPK, Perusahaan tetap menjamin bahwa kepentingan pekerja diperhatikan secara adil dan sesuai dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan yang berlaku. Peraturan Perusahaan yang diterapkan telah memenuhi persyaratan hukum dan dirancang untuk memastikan kesejahteraan serta hak-hak pekerja tetap terpenuhi.

**Wanita Tangguh, Perusahaan Tangguh**

Kami bangga atas ketangguhan dan ketahanan para karyawan wanita kami, yang memainkan peran penting dalam membentuk kesuksesan perusahaan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui Program Wanita Tangguh, yang diselenggarakan setiap tahun, kami merayakan dan menghormati ketekunan, antusiasme, dan dedikasi para individu luar biasa ini. Selama program ini, anggota First Squad kami diperbolehkan untuk mencalonkan wanita tangguh dalam jaringan mereka, menyoroti kisah-kisah ketahanan dan pemberdayaan. Melalui saluran seperti Google Form dan First Squad Connect, kami mendorong partisipasi aktif dalam mencalonkan kandidat yang layak, membudayakan dukungan dan penghargaan di dalam organisasi kami.

Pada tahun 2025, Perusahaan dengan bangga menganugerahkan Wanita Tangguh Linknet 2025 kepada tiga karyawan perempuan terpilih. Penghargaan ini diberikan kepada karyawan perempuan yang menunjukkan ketangguhan, menghidupi nilai-nilai First Squad dan 4 *Core Values* Linknet, serta memberikan kontribusi yang bermakna bagi organisasi.

Para nominasi diusulkan oleh sesama karyawan melalui biografi singkat dan kisah inspiratif mengenai dampak positif yang diberikan kepada rekan kerja dan Perusahaan. Pada tahun 2025, program ini mencatat peningkatan partisipasi yang signifikan dengan 128 nominasi, dibandingkan 78 nominasi pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin kuatnya apresiasi terhadap sosok perempuan teladan di Linknet.

**Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]**

The Collective Bargaining Agreement (CBA) is implemented through the Company Regulation (PP), which outlines employees' rights and obligations and is developed with the involvement of both employee representatives and Company representatives. The preparation process of the PP ensures active participation from both parties, including employee representatives with expertise in labor protection.

Accordingly, although there is no formal CBA in place, the Company ensures that employees' interests are fairly considered and aligned with applicable labor laws and regulations. The implemented Company Regulation complies with legal requirements and is designed to safeguard employee welfare while ensuring that their rights are upheld.

**Strong Women, Strong Company**

We take pride in the strength and resilience of our female employees, who play a vital role in shaping the Company's success and contributing positively to society. Through the Strong Women Program, held annually, we celebrate and honor the perseverance, enthusiasm, and dedication of these remarkable individuals. During this program, our First Squad members are encouraged to nominate strong women within their networks, highlighting stories of resilience and empowerment. Through channels such as Google Forms and First Squad Connect, we promote active participation in nominating deserving candidates, fostering a culture of support and appreciation within our organization.

In 2025, the Company proudly presented the Wanita Tangguh Linknet 2025 award to three selected female employees. This recognition was given to female employees who demonstrated resilience, embodied the First Squad values and Linknet's 4 Core Values, and made meaningful contributions to the organization.

Nominees were proposed by fellow employees through short biographies and inspirational stories highlighting their positive impact on colleagues and the Company. In 2025, the program recorded a significant increase in participation, with 128 nominations compared to 78 nominations in 2024, reflecting the growing appreciation for exemplary female role models within Linknet.

Untuk memastikan bahwa pendapat mereka didengar dan dihormati di dalam organisasi kami di masa depan, kami memberikan alat yang mereka butuhkan kepada para Wanita Tangguh yang dipilih ini untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan inisiatif budaya yang berkelanjutan dan branding perusahaan yang unggul.

To ensure that their voices are heard and respected within our organization going forward, we equip these selected Strong Women with the tools they need to actively participate in shaping sustainable cultural initiatives and strengthening the Company's branding.

### Upah Minimum Karyawan [OJK F.20] [GRI 202-1, 405-2]

#### Employee Minimum Wage

Wilayah Operasi Operational Area	Upah Minimum Provinsi (UMR) (Rp) Provincial Minimum Wage (UMR) (Rp)	Upah Karyawan Terendah (Rp) Lowest Employee Wage (Rp)		Perbandingan Upah Karyawan Terendah dan UMR (%) Comparison of Lowest Employee Wage with UMR (%)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Unit Bisnis 1: Sumatra Business Unit 1: Sumatra	2.992.559	8.000.000	11.000.000	267,33	367,58
Unit Bisnis 2: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, dan Cilegon Business Unit 2: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, and Cilegon	5.396.761	6.416.280	6.129.032	118,89	113,57
Unit Bisnis 3: Jawa Barat Business Unit 3: West Java	2.191.238	8.804.292	8.640.000	401,80	394,30
Unit Bisnis 4: Jawa Tengah Business Unit 4: Central Java	2.169.349	7.332.444	14.200.000	338,00	654,57
Unit Bisnis 5: Jawa Timur dan Bali Business Unit 5: East Java and Bali	2.305.985	9.396.000	6.328.741	407,46	274,45
Rata-rata Average		7.989.803,2	9.259.554,6	306,70	360,89
		8.624.679		333,79	

Yang dimaksud dengan karyawan terendah di atas adalah karyawan Linknet yang mengisi berbagai fungsi pada unit-unit bisnis di wilayah operasional Linknet. Kategori ini ditetapkan berdasarkan tingkat remunerasi dalam cakupan pelaporan, dan tidak mengacu pada tingkat jabatan tertentu maupun penempatan struktural, seperti posisi eksekutif atau pimpinan.

The term "lowest-paid employees" referred to above denotes Linknet's employees who occupy various functional roles within the Company's business units across its operational areas. This category is defined based on remuneration levels within the reporting scope and does not refer to any specific job grade or structural position, such as executive or managerial roles.

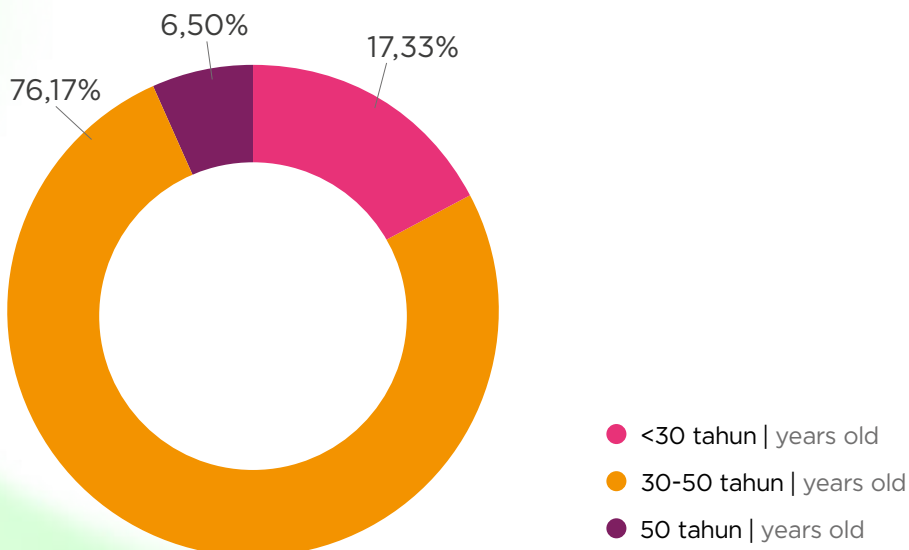
**Keberagaman Berdasarkan Usia [GRI 405-1] [SASB TC-IM-330a.3]**

Diversity by Age

Kategori Category	< 30 tahun < 30 years old		30-50 tahun 30-50 years old		> 50 tahun > 50 years old		Jumlah Total	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Direksi Board of Directors	-	-	1	0,24	1	2,78	2	0,36
Karyawan Employees								
Manajer Senior Senior Manager	-	-	5	1,18	1	2,78	6	1,08
Manager Menengah Middle Manager	12	12,50	104	24,64	15	41,67	131	23,65
Eksekutif Executive	44	45,83	186	44,08	13	36,11	243	43,86
Staf Fungsional Functional Staff	40	41,67	126	29,86	6	16,67	172	31,05
Subjumlah Subtotal	96	100,00	421	99,76	35	97,22	552	99,64
Jumlah Total	96		422		36		554	

**Keberagaman Berdasarkan Usia**

Diversity by Age



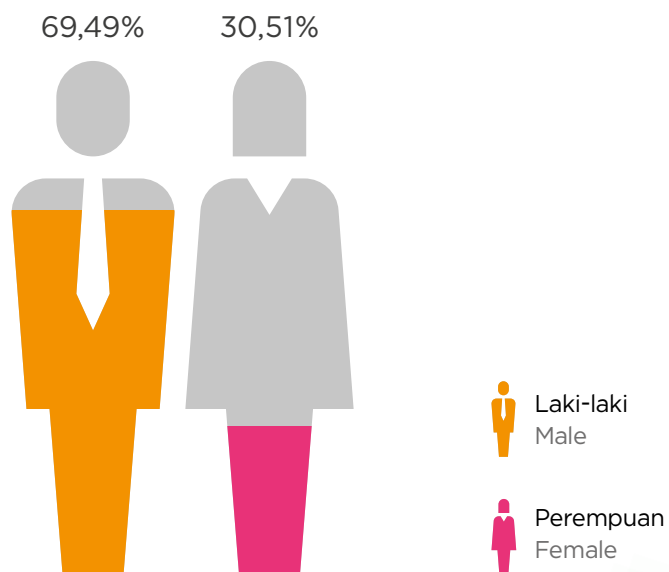
### Keberagaman Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Diversity by Gender

Kategori Category	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Direksi Board of Directors	2	0,52	0	-	2	0,36
Karyawan Employees						
Manajer Senior Senior Manager	6	1,56	0	-	6	1,08
Manager Menengah Middle Manager	96	24,94	35	20,71	131	23,65
Eksekutif Executive	182	47,27	61	36,09	243	43,86
Staf Fungsional Functional Staff	99	25,71	73	43,20	172	31,05
Subjumlah Subtotal	383	99,48	169	100,00	552	99,64
Jumlah Total	385		169		554	

### Keberagaman Berdasarkan Jenis Kelamin

Diversity by Gender



## Membangun Lingkungan yang Supportif

Membangun ekosistem tempat kerja yang dinamis di Linknet tidak hanya terbatas pada rutinitas melainkan juga melibatkan pembangunan lingkungan yang mendukung melalui rekrutmen strategis, kesejahteraan karyawan, dan *platform* pembelajaran yang mudah diakses. Kami dengan cermat memilih talenta yang beresonansi dengan nilai dan aspirasi Perusahaan, memastikan bahwa setiap anggota tim memperkaya budaya kolaboratif secara positif. Memprioritaskan kesejahteraan karyawan juga membantu membentuk karyawan yang lebih sehat dan lebih bahagia, meningkatkan efisiensi dan kepuasan secara keseluruhan.

Selain itu, komitmen kami untuk menawarkan pelatihan yang fleksibel dan bermakna memberdayakan karyawan untuk terus memperluas keterampilan mereka, memupuk inovasi dan keunggulan di seluruh organisasi. Upaya-upaya ini membudayakan lingkungan kerja yang dinamis dan inklusif di mana bakat berkembang, mendorong Linknet menuju kesuksesan yang luar biasa.

### Rekrutmen yang Bermakna [OJK F.18]

Di Linknet, karyawan adalah kunci kesuksesan Perusahaan. Kami memanfaatkan pendekatan rekrutmen melalui proses daring dan luring yang dipadukan dengan integrasi digital seperti Workable untuk memastikan perekrutan yang lancar. Dengan Workable, Linknet mengoptimalkan perekrutan sumber daya kandidat melalui rekrutmen portal terintegrasi, memastikan proses rekrutmen yang terstandar dan efisien baik untuk perekrut maupun kandidat. Melalui Workable, Tim Rekrutmen kami dapat dengan lancar mengelola rekrutmen kandidat, mengintegrasikan dengan sistem internal dan portal pekerjaan, meningkatkan branding perusahaan, dan melakukan pelaporan dan analisis yang komprehensif.

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memprioritaskan pengalaman kandidat sebagai acuan, seperti yang terbukti dari Survei Pengalaman Kandidat. Kami berusaha menyediakan informasi terkini kepada kandidat mengenai proses rekrutmen melalui saluran resmi, memastikan transparansi dan kejelasan di setiap tahap. Selain itu, kami secara aktif melibatkan manajer perekrutan dalam proses rekrutmen melalui platform Workable, memupuk kolaborasi dan keselarasan antara tim rekrutmen dan para pemangku kepentingan departemen. Dengan menggali potensi kandidat untuk berbagai posisi dan mempertahankan kandidat yang kuat, kami secara proaktif mengantisipasi kebutuhan talenta dan menyederhanakan proses perekrutan.

## Building a Supportive Environment

Building a dynamic workplace ecosystem at Linknet goes beyond daily routines; it also involves fostering a supportive environment through strategic recruitment, employee well-being initiatives, and accessible learning platforms. We carefully select talent that aligns with the Company's values and aspirations, ensuring that each team member positively enriches our collaborative culture. Prioritizing employee well-being also helps cultivate a healthier and happier workforce, ultimately enhancing overall efficiency and satisfaction.

In addition, our commitment to providing flexible and meaningful training empowers employees to continuously expand their skills, fostering innovation and excellence across the organization. These efforts cultivate a dynamic and inclusive work environment where talent thrives, driving Linknet toward outstanding success.

### Strategic Recruitment [OJK F.18]

At Linknet, employees are the key to the Company's success. We leverage a recruitment approach that combines both online and offline processes, integrated with digital tools such as Workable, to ensure a seamless hiring experience. Through Workable, Linknet optimizes candidate sourcing via an integrated recruitment portal, ensuring a standardized and efficient recruitment process for both recruiters and candidates. The platform enables our Recruitment Team to effectively manage candidate hiring, integrate with internal systems and job portals, enhance employer branding, and conduct comprehensive reporting and analytics.

In our recruitment process, the Company prioritizes candidate experience as a key benchmark, as reflected in our Candidate Experience Survey. We strive to provide candidates with up-to-date information regarding the recruitment process through official channels, ensuring transparency and clarity at every stage. In addition, we actively involve hiring managers in the recruitment process through the Workable platform, fostering collaboration and alignment between the recruitment team and departmental stakeholders. By identifying potential candidates for various roles and maintaining a strong talent pool, we proactively anticipate talent needs and streamline the hiring process.

Sebagai bagian dari strategi rekrutmen, kami memprioritaskan pekerja lokal, berinvestasi dalam pengembangan bakat lokal untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui inisiatif branding strategis dan partisipasi dalam acara dan program nasional, kami berupaya untuk menjadikan Linknet sebagai perusahaan pilihan di pasar tenaga kerja nasional, memperkuat komitmen kami untuk bermitra dengan komunitas lokal dalam pengembangan bakat yang berkelanjutan dan kesuksesan Perusahaan.

As part of our recruitment strategy, we prioritize local hiring, investing in the development of local talent to contribute to community growth and well-being. Through strategic branding initiatives and participation in national events and programs, we aim to position Linknet as an employer of choice in the national labor market, reinforcing our commitment to partnering with local communities for sustainable talent development and the Company's long-term success.

### Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti karyawan yang keluar dari Perusahaan, baik sukarela maupun tidak sukarela, meninggal dunia, dan pensiun.

### Employee Turnover Rate

Employee turnover occurs due to various factors, including employees leaving the Company—whether voluntarily or involuntarily—as well as due to death and retirement.

### Jumlah Karyawan yang Keluar berdasarkan Posisi

Employee Turnover by Position

Posisi Jabatan Position	Jumlah Total
Manajemen Senior Senior Management	2
Manajemen Menengah Middle Management	22
Eksekutif Executive	27
Non Eksekutif Non Executive	35
<i>Turnover Rate</i>	15,9%

### Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur

Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Seluruh rekrutmen karyawan didasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perusahaan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

### Forced Labor and Child Labor

The Company has a strict policy prohibiting the employment of underage workers and the use of forced labor. All employee recruitment is conducted based on the Company's business requirements and in full compliance with applicable labor laws and regulations.

Dalam perekrutan karyawan, Perusahaan melakukan seleksi secara ketat terhadap kualifikasi kandidat karyawan sehingga dipastikan mereka sesuai dengan spesifikasi kebutuhan perusahaan, termasuk persyaratan minimal usia calon karyawan.

In the hiring process, the Company implements rigorous screening of candidate qualifications to ensure alignment with business needs, including adherence to the minimum age requirement for prospective employees.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan seluruh karyawan terbebas dari praktik kerja paksa dengan menetapkan jam kerja normal dan waktu istirahat yang cukup.

In addition, the Company ensures that all employees are free from any form of forced labor by establishing reasonable working hours and providing adequate rest periods.



**Linknet menentang keras pekerja di bawah umur, kerja paksa, atau segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia terhadap semua karyawan kami.** [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1].

Linknet strongly opposes child labor, forced labor, or any form of human rights violations against all of our employees.

**Memberi Keuntungan bagi Karyawan Kami** [OJK F.20] [GRI 401-2, 401-3]

Linknet memandang karyawan kami sebagai mitra tak tergantikan dan memprioritaskan kesejahteraan mereka selama bekerja di perusahaan. Kami memahami bahwa kesejahteraan mereka adalah bagian penting untuk menjaga budaya organisasi yang dinamis dan produktif. Selain membantu pertumbuhan dan pengembangan mereka, kami memberikan manfaat yang sejalan dengan kontribusi dan kinerja mereka di perusahaan, memperkuat komitmen kami terhadap kemajuan profesional dan pribadi mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menegaskan rasa terima kasih kami yang mendalam atas dedikasi dan kerja keras mereka. Selain itu, kami menawarkan manfaat tambahan seperti perlindungan kecelakaan pribadi dan pemeriksaan kesehatan karyawan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan mereka tetap menjadi prioritas utama.

**Delivering Value to Our Employees** [OJK F.20] [GRI 401-2, 401-3]

Linknet regards our employees as indispensable partners and prioritizes their well-being throughout their tenure with the Company. We recognize that their well-being is essential to sustaining a dynamic and productive organizational culture. In addition to supporting their growth and development, we provide benefits aligned with their contributions and performance, reinforcing our commitment to their professional and personal advancement. This approach not only enhances productivity but also reflects our deep appreciation for their dedication and hard work. Furthermore, we offer additional benefits such as personal accident coverage and employee health check-ups to ensure that their health and safety remain our top priority.

## Fasilitas yang Diterima Karyawan Linknet

Facilities Received by Linknet Employees

<p><b>Penghargaan untuk Loyalitas Bekerja</b> Loyalty Awards</p> <p>Kami menghargai loyalitas dan dedikasi karyawan kami, dan untuk menunjukkan apresiasi, kami memberikan 5 gram emas kepada karyawan setiap lima tahun masa kerja.</p> <p>We value the loyalty and dedication of our employees, and to show our appreciation, we provide a 5-gram gold award to employees for every five years of service.</p>	<p><b>Gaji Bulanan, Tunjangan Liburan, dan Bonus</b> Monthly Salary, Holiday Allowance, and Bonus</p> <p>Di Linknet, kami memberikan remunerasi yang adil dan inklusif kepada karyawan kami berdasarkan tingkat manajemen mereka. Ini termasuk gaji bulanan, tunjangan hari raya, dan bonus.</p> <p>At Linknet, we provide fair and inclusive remuneration to our employees based on their management level. This includes a monthly salary, holiday allowance, and bonuses.</p>	<p><b>Koneksi Internet Gratis untuk Karyawan</b> Free Internet Access for Employees</p> <p>Karyawan Linknet menerima benefit akses internet gratis di rumah yang diberikan Perusahaan sebagai tunjangan.</p> <p>Linknet employees receive the benefit of free internet access at home, provided by the company as an allowance.</p>
<p><b>Asuransi Kesehatan</b> Health Insurance</p> <p>Kami memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan asuransi kesehatan seperti BCA Life Insurance. Kami percaya bahwa akses ke perawatan medis penting untuk menjaga kesehatan dan produktivitas karyawan kami.</p> <p>We prioritize employee health and well-being by providing health insurance such as BCA Life Insurance. We believe that access to medical care is essential to maintaining our employees' health and productivity.</p>	<p><b>Cuti Berbayar</b> Paid Leave</p> <p>Di Linknet, kami mengakui pentingnya waktu berkualitas pribadi bagi karyawan kami. Untuk mendukung hal ini, kami memberikan 12+3 hari cuti berbayar kepada karyawan kami, dan tambahan 10 hari cuti berbayar setiap tiga tahun.</p> <p>At Linknet, we recognize the importance of quality personal time for our employees. To support this, we provide 12+3 days of paid leave annually, along with an additional 10 days of paid leave every three years.</p>	<p><b>Cuti Melahirkan</b> Maternity Leave</p> <p>Di Linknet, kami mendukung karyawan kami yang akan melahirkan dengan memberikan cuti melahirkan. Pada tahun 2025, 4 karyawan kami mengambil cuti melahirkan, dan 4 telah kembali dari cuti mereka.</p> <p>At Linknet, we support employees who are expecting by providing maternity leave. In 2025, 4 of our employees took maternity leave, and all 4 have returned from their leave.</p>
<p><b>Transportasi</b> Transportation</p> <p>Untuk membantu manajer senior Linknet selama menjalankan tugas mereka, kami memberikan manfaat transportasi kepada mereka.</p> <p>To support Linknet's senior managers in carrying out their responsibilities, we provide them with transportation benefits.</p>		

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**

[OJK E.2, F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Perusahaan meyakini bahwa pengembangan karyawan merupakan fondasi penting bagi keberhasilan organisasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Linknet terus menyediakan akses pembelajaran melalui berbagai platform, termasuk Link Experience (LXP), LinkedIn Learning, dan Disprz, untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan sesuai kebutuhan peran dan perkembangan bisnis.

Pada tahun 2025, upaya ini diperkuat melalui Leadership Academy, program pengembangan kepemimpinan berbasis AI yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan manajerial melalui proses pembelajaran terstruktur selama enam bulan. Program ini mencakup beberapa jenjang, yaitu Effective Stewardship Program untuk level non-eksekutif hingga eksekutif, Leadership Development Program untuk manajemen junior, serta Managerial Development Program untuk manajemen menengah. Melalui inisiatif ini, Linknet berupaya memperkuat kapabilitas kepemimpinan karyawan agar mampu memimpin tim secara efektif, menghadapi tantangan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Pada tahun 2025, Linknet memperkuat pemahaman karyawan terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan melalui pelaksanaan *Group Risk & Compliance Awareness and Governance* (GRCA) 2025 sebagai bagian dari penguatan kolaborasi dan penyelarasan dengan AGB. Program ini mencakup pembelajaran mengenai pemenuhan wajib Grup, termasuk anti suap dan anti korupsi (ABAC), dan telah diikuti serta diselesaikan oleh 100% karyawan di seluruh tingkatan. Melalui inisiatif ini, Linknet terus mendorong budaya kerja yang berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan, sekaligus memperkuat keselarasan dengan standar tata kelola Axiata Group.

**Employee Competency Development** [OJK E.2, F.22]

[GRI 404-1, 404-2]

The Company believes that employee development is a key foundation for sustainable organizational success. Therefore, Linknet continues to provide learning access through various platforms, including Link Experience (LXP), LinkedIn Learning, and Disprz, to support the enhancement of employee competencies in line with role requirements and business development needs.

In 2025, this initiative was further strengthened through the Leadership Academy, an AI-based leadership development program designed to equip participants with managerial skills through a structured six-month learning journey. The program consists of several tiers, namely the Effective Stewardship Program for non-executive to executive levels, the Leadership Development Program for junior management, and the Managerial Development Program for middle management. Through this initiative, Linknet aims to strengthen employees' leadership capabilities so they are able to lead teams effectively, address challenges, and support the achievement of organizational objectives.

In the same year, Linknet also enhanced employee understanding of governance, risk management, and compliance through the implementation of the *Group Risk & Compliance Awareness and Governance* (GRCA) 2025 program as part of strengthening collaboration and alignment with AGB. This program covers mandatory Group compliance learning, including Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC), and was completed by 100% of employees across all levels. Through this initiative, Linknet continues to foster a work culture based on integrity, accountability, and compliance, while strengthening alignment with Axiata Group governance standards.

## Data Pelatihan Karyawan [OJK E.2, F.22] [GRI 404-1]

### Employee Training Data

Level	2025		2024		2023	
	Rata-rata (jam/orang) Average (hours/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)	Rata-rata (jam/orang) Average (hours/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)	Rata-rata (jam/orang) Average (hours/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)
Keseluruhan   Total						
Keseluruhan Pelatihan Total Training	11,80	6,984,75	12,51	6.754	16,02	14.053
Berdasarkan Gender   Based on Gender						
Laki-laki Male	12,06	4.859,5	12,50	4.790	16,02	10.159
Perempuan Female	12,08	2.126	10,70	1.964	14,00	3.894
Berdasarkan Jabatan   Based on Position						
Direksi dan Jajaran Manajemen Board of Directors and Management	26	208	9,20	4.968	4	32
Manajer senior Senior Manager	36,28	1.705	0,06	30	12	333
Manajer menengah Middle Manager	11,47	3.717,5	2,62	1.417	29	792
Staf fungsional Functional staff	6,36	1.355	0,65	349	16	12.896

Pada tahun 2025, Linknet menerapkan *Performance Management System* (PMS) pada 509 pekerja sebagai bagian dari upaya memastikan proses evaluasi kinerja yang adil, transparan, dan selaras dengan tujuan organisasi. Sistem ini dirancang untuk menghubungkan sasaran individu dengan prioritas Perusahaan, sehingga pencapaian kinerja dapat mendukung visi dan misi organisasi secara lebih terintegrasi. Melalui pendekatan tersebut, PMS juga berperan dalam mendorong peningkatan kinerja, produktivitas, dan kompetensi pekerja agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian hasil bisnis.

In 2025, Linknet implemented the *Performance Management System* (PMS) for 509 employees as part of its commitment to ensuring a fair, transparent, and organization-aligned performance evaluation process. This system is designed to link individual objectives with the Company's strategic priorities, ensuring that performance achievements contribute in a more integrated manner to the organization's vision and mission. Through this approach, PMS also plays a role in driving improvements in employee performance, productivity, and competencies to deliver optimal contributions to business outcomes.

Implementasi PMS dilakukan melalui siklus yang mencakup penetapan sasaran (*goal setting*), verifikasi KPI, pemantauan kinerja tengah tahun, dan evaluasi kinerja akhir tahun. Untuk menjaga objektivitas dan akuntabilitas, evaluasi akhir tahun dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tinjauan nilai oleh rekan kerja, tinjauan diri, penilaian oleh atasan langsung, serta pengamatan akhir oleh atasan yang lebih tinggi. Dengan mekanisme ini, Linknet berupaya membangun budaya kinerja yang selaras, berorientasi pada pengembangan, dan mendukung perbaikan keberlanjutan di seluruh organisasi.

The PMS implementation follows a structured cycle consisting of goal setting, KPI validation, mid-year performance review, and year-end performance evaluation. To maintain objectivity and accountability, the year-end assessment is conducted through several stages, including peer review, self-assessment, direct supervisor evaluation, and final review by a higher-level manager. Through this mechanism, Linknet aims to foster a performance-oriented culture that is aligned, development-focused, and supportive of continuous improvement across the organization.

**Karyawan yang Menerima Evaluasi Kinerja tahun 2025 [GRI 404-3]**

Employees Receiving Performance Evaluations in 2025

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persentase dari total Karyawan (%) Percentage of Total Employees (%)
Direksi dan Jajaran Manajemen Board of Directors and Management		
Laki-laki Male	2	0,36%
Wanita Female	0	0,00%
Manajer Senior Senior Manager		
Laki-laki Male	5	0,90%
Wanita Female	0	0,00%
Manajer Menengah Middle Manager		
Laki-laki Male	90	16,25%
Wanita Female	33	5,96%
Staf Fungsional Functional staff		
Laki-laki Male	257	46,39%
Wanita Female	122	22,02%
Jumlah Total	509	91,88%

### Menjaga Keselamatan Karyawan Kami [OJK F.21]

Perusahaan tidak hanya menempatkan karyawan sebagai pekerja tetapi lebih sebagai anggota keluarga yang berharga. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya keras menciptakan lingkungan kerja yang optimal. Salah satu aspek penting dari upaya ini adalah menjaga kesehatan dan keselamatan mereka. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif, memastikan bahwa karyawan dapat bekerja di lingkungan yang aman dan sehat. Selain itu, Perusahaan terus meningkatkan proses dan prosedur untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja tertinggi, yang memungkinkan untuk memupuk budaya keselamatan di tempat kerja. Dengan memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga turut berkontribusi pada kesuksesan bisnis, menjadikannya sebagai tempat kerja terbaik untuk semua pihak.

### Standar Keamanan Kami [OJK F. 21] [GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan merupakan hal yang penting bagi Linknet. Sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan para pekerja, Perusahaan menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang kuat, sesuai dengan standar ketat yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang melingkupi seluruh area operasional dan karyawan kami. Sistem ini, yang semakin diperkuat dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, telah menjadi dasar dari upaya Perusahaan untuk memupuk lingkungan kerja yang aman bagi karyawan Perusahaan. Seiring dengan semakin pentingnya perbaikan yang berkelanjutan, Perusahaan telah memulai peningkatan lebih lanjut pada program K3 untuk memperkuat keselamatan karyawan.

Pencapaian penting bagi inisiatif keselamatan kami salah satunya adalah standarisasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, sebagaimana telah divalidasi melalui audit pengawasan tahunan. Pencapaian ini digaribawahi oleh komitmen kami untuk mempertahankan catatan keselamatan yang sempurna, yang diwujudkan dengan pencapaian “zero accident” sesuai dengan standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) Linknet yang ketat. Diperkuat oleh kesuksesan ini, kegiatan pemantauan dan koordinasi berkelanjutan kami memastikan bahwa karyawan kami tetap sadar akan kesehatan dan lingkungan sekitar mereka. Kami juga telah menyediakan perlengkapan kesehatan dan keselamatan yang penting di setiap tempat, termasuk peralatan pelindung diri, kotak pertolongan pertama, dan mekanisme pelaporan yang jelas.

### Ensuring the Safety of Our Employees [OJK F.21]

The Company does not view employees merely as workers, but as valued members of the family. Therefore, the Company strives to create an optimal work environment. A key aspect of this effort is safeguarding their health and safety. To this end, the Company has implemented a comprehensive occupational health and safety program, ensuring that employees can work in a safe and healthy environment. In addition, the Company continuously enhances its processes and procedures to comply with the highest occupational health and safety standards, fostering a strong culture of safety in the workplace. By ensuring the safety and well-being of employees, the Company also contributes to overall business success, making it a workplace of choice for all.

### Our Safety Standards [OJK F.21] [GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Ensuring the safety and well-being of employees is a top priority for Linknet. In line with the Company’s commitment to employee welfare, we implement a robust Occupational Health and Safety (OHS) program in accordance with the stringent standards set forth in the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, covering all operational areas and employees. This system, further reinforced by Government Regulation No. 50 of 2012, serves as the foundation of the Company’s efforts to foster a safe working environment. As part of our commitment to continuous improvement, the Company has initiated further enhancements to its OHS program to strengthen employee safety.

A key milestone in our safety initiatives is the standardization of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, as validated through surveillance audits conducted yearly. This achievement underscores our commitment to maintaining an excellent safety record, reflected in the attainment of “zero accidents” in accordance with Linknet’s strict Health, Safety, and Environment (HSE) standards. Building on this success, our continuous monitoring and coordination efforts ensure that employees remain aware of their health and surrounding environment. We have also provided essential health and safety equipment across all locations, including personal protective equipment, first aid kits, and clear reporting mechanisms.

Komitmen Perusahaan yang teguh terhadap kesejahteraan karyawan juga menjangkau inisiatif kesehatan yang komprehensif. Sejak 2023, kami memulai kegiatan “Kolaborasi Energi dan Virtual Run”, mendorong karyawan untuk terlibat dalam latihan fisik, dan hasilnya dapat diubah menjadi poin yang dapat dikonversi menjadi dana pemberdayaan. Selain itu, Perusahaan mewajibkan pemeriksaan medis (MCU) untuk semua karyawan Perusahaan, memastikan kesehatan mereka tetap menjadi prioritas utama. Sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap keselamatan, kami menerapkan kode etik seragam untuk pemasok Perusahaan yang memperkuat komitmen Perusahaan terhadap praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di semua tingkatan. [GRI 403-3]

### Membangun Standar K3 yang Sistematis

#### Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Perusahaan memiliki proses yang sistematis untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko yang mungkin dialami oleh karyawan maupun pekerja non-karyawan yang bekerja di bawah kendali Perusahaan. Proses ini dimulai dengan penyusunan Instrumen Analisis dan Deteksi K3L (IADK3L), yang bertujuan untuk menilai potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja dan memastikan keselamatan pekerja.

Untuk meniadakan bahaya dan meminimalkan risiko, Perusahaan melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap fasilitas dan peralatan kerja, serta melaksanakan inspeksi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek lingkungan kerja berada dalam kondisi yang aman bagi pekerja.

Perusahaan juga memastikan kualitas dari seluruh proses tersebut dengan melibatkan pelaksana yang memiliki sertifikasi AK3U, yang menjamin bahwa mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mengelola aspek K3L di lingkungan kerja.

Pekerja diberikan kebebasan untuk melaporkan bahaya yang terkait dengan pekerjaan dan situasi berbahaya yang mungkin mereka alami melalui bagian HSE (*Health, Safety, and Environment*). Perusahaan memiliki kebijakan K3L yang melindungi pekerja dan memberikan jaminan keamanan bagi mereka yang melaporkan potensi bahaya. Kebijakan ini juga mencakup perlindungan terhadap pekerja yang mungkin menghadapi pembalasan akibat laporan yang mereka buat.

The Company’s strong commitment to employee well-being also extends to comprehensive health initiatives. Since 2023, we launched the “Energy Collaboration and Virtual Run” initiative, encouraging employees to engage in physical activities, with results that can be converted into points and further into empowerment funds. In addition, the Company mandates medical check-ups (MCU) for all employees, ensuring that their health remains a top priority. As part of our holistic approach to safety, we also implement a uniform code of ethics for suppliers, reinforcing our commitment to Occupational Health and Safety (OHS) practices across all levels. [GRI 403-3]

### Building a Systematic OHS Framework

#### Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

The Company has established a systematic process to identify work-related hazards and assess risks that may affect both employees and non-employee workers under the Company’s control. This process begins with the preparation of the Occupational Health, Safety, and Environment Analysis and Detection Instrument (IADK3L), which is designed to evaluate potential hazards in the workplace and ensure worker safety.

To eliminate hazards and minimize risks, the Company conducts routine maintenance of facilities and work equipment, as well as periodic Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) inspections. These efforts ensure that all aspects of the work environment remain safe for workers.

The Company also ensures the quality of these processes by involving personnel certified with AK3U, ensuring that they possess the necessary competence to manage HSE aspects in the workplace.

Workers are given the freedom to report work-related hazards and unsafe conditions they may encounter through the HSE (*Health, Safety, and Environment*) function. The Company has established HSE policies that protect workers and provide assurance for those reporting potential hazards, including protection against any form of retaliation.

Terkait dengan kebijakan Perusahaan bagi pekerja yang memutuskan untuk meninggalkan situasi kerja yang diyakini dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja, Perusahaan telah menyediakan sistem Whistleblowing. Sistem ini memberikan saluran yang aman bagi pekerja untuk melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya tindakan pembalasan.

Jika terjadi insiden kecelakaan akibat pekerjaan, Perusahaan melakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab insiden tersebut. Proses investigasi ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data untuk mendeteksi penyebab langsung serta penyebab dasar, baik yang bersifat personal maupun terkait dengan faktor pekerjaan dan kontrol manajemen. Setelah penyebabnya diidentifikasi, Perusahaan segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang bersifat pencegahan. Selanjutnya, Perusahaan melakukan monitoring terhadap efektivitas tindakan perbaikan yang telah diterapkan.

Untuk memastikan bahwa sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap efektif dan terus berkembang, Perusahaan melakukan tinjauan manajemen secara rutin minimal satu kali dalam setahun. Tinjauan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan K3L, menentukan perbaikan yang diperlukan, dan memastikan bahwa seluruh prosedur yang diterapkan masih relevan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

#### Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-4]

Perusahaan memastikan bahwa pekerja terlibat secara aktif dalam berbagai tahap terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3), mulai dari pengembangan, pengimplementasian, hingga evaluasi sistem K3. Pekerja juga diberikan akses terhadap informasi terkait K3 yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keikutsertaan pekerja dalam proses ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi dan forum diskusi yang telah disiapkan oleh perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan memiliki komite formal yang dikenal dengan nama P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja. Komite ini memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi implementasi kebijakan serta prosedur K3 di perusahaan. P2K3 bertanggung jawab untuk merumuskan dan memantau kebijakan K3, melakukan

Regarding Company policy for workers who choose to leave a work situation they believe could cause accidents or occupational illness, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system provides a secure channel for workers to report concerns without fear of retaliation.

In the event of a work-related incident, the Company conducts a thorough investigation to identify its causes. The investigation process utilizes data collection and analysis techniques to determine both direct and root causes, including personal factors, work-related factors, and management controls. Once the causes are identified, the Company promptly takes corrective actions and provides preventive recommendations. The Company also monitors the effectiveness of the implemented corrective actions.

To ensure that the Occupational Health and Safety (OHS) management system remains effective and continuously improves, the Company conducts regular management reviews at least once a year. These reviews aim to evaluate the implementation of HSE policies, determine necessary improvements, and ensure that all procedures remain relevant to operational needs and conditions.

#### Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

The Company ensures that workers are actively involved in all stages of occupational health and safety (OHS), from development and implementation to evaluation of the OHS system. Workers are also provided with access to relevant OHS information necessary to create a safe and healthy work environment. Their participation is facilitated through various communication channels and discussion forums established by the Company.

To support this, the Company has established a formal committee known as P2K3 (Occupational Health and Safety Committee), which consists of representatives from both management and workers. This committee plays a key role in governing and overseeing the implementation of OHS policies and procedures within the Company. P2K3 is responsible for formulating and monitoring OHS policies, evaluating existing systems,

evaluasi terhadap sistem yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Lembaga P2K3 yang dimiliki Perusahaan mewakili seluruh pekerja, baik pekerja berstatus langsung di bawah naungan Perusahaan maupun pekerja tidak langsung [GRI 403-8].

P2K3 menyelenggarakan pertemuan secara berkala untuk membahas berbagai isu terkait K3, termasuk evaluasi hasil inspeksi, identifikasi bahaya, serta pembaruan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, untuk mendukung jalannya komunikasi yang efektif antara manajemen dan pekerja, Perusahaan menyelenggarakan *HSE Management Meeting*.

#### **Pelatihan Keselamatan** [OJK F.21] [GRI 403-5]

Memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan adalah hal yang sangat penting bagi Perusahaan, yang digarisawahi dengan komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang komprehensif. Mulai dari sejak pelatihan induksi, Perusahaan menanamkan kebiasaan kerja yang aman pada karyawan, menekankan pentingnya kesadaran dan praktik K3 dalam rutinitas harian mereka. Lulusan dari program pelatihan K3, keselamatan kebakaran, dan pertolongan pertama Perusahaan memainkan peran penting dalam menerapkan kebijakan HSE di seluruh lokasi, berkontribusi pada audit pengawasan ISO yang sukses dan budaya keselamatan keseluruhan. [GRI 403-4]

Pada tahun 2025, Perusahaan meningkatkan fokus pada kesiapsiagaan melalui program simulasi, termasuk simulasi gempa bumi dan kebakaran, serta tanggap darurat tumpahan limbah berbahaya. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karyawan kami untuk merespons keadaan darurat secara efektif memastikan lingkungan kerja yang lebih aman untuk semua orang. Manajemen gedung secara aktif juga mendorong partisipasi penyewa dalam program kesiapan darurat, memupuk budaya keselamatan dan kerja sama.

Sepanjang tahun, Perusahaan telah menjaga kegiatan pelatihan dan persiapan yang konsisten, melakukan simulasi serta penjelasan yang disesuaikan dengan lokasi kantor tertentu. Selain itu, karyawan kami juga terlibat dalam inisiatif kesadaran yang berkelanjutan melalui aplikasi pembelajaran daring yang disediakan oleh Perusahaan (LXP), sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mereka untuk menangani potensi bahaya.

and providing recommendations for improvement when necessary. The Company's P2K3 represents all workers, including those directly employed by the Company and indirect workers [GRI 403-8].

P2K3 conducts regular meetings to discuss various OHS-related matters, including inspection results, hazard identification, and updates to occupational health and safety procedures. In addition, to support effective communication between management and workers, the Company also organizes *HSE Management Meetings*.

#### **Safety Training** [OJK F.21] [GRI 403-5]

Ensuring the safety and well-being of employees is of utmost importance to the Company, as reflected in our strong commitment to a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) program. Starting from induction training, the Company instills safe working practices in employees, emphasizing the importance of OHS awareness and its application in their daily routines. Graduates of the Company's OHS, fire safety, and first aid training programs play a key role in implementing HSE policies across all locations, contributing to successful ISO surveillance audits and fostering an overall safety culture. [GRI 403-4]

In 2025, the Company further strengthened its focus on preparedness through simulation programs, including earthquake and fire drills, as well as hazardous waste spill emergency response simulations. These initiatives aim to enhance employees' readiness to respond effectively to emergencies, ensuring a safer working environment for all. Building management also actively encourages tenant participation in emergency preparedness programs, fostering a culture of safety and collaboration.

Throughout the year, the Company maintained consistent training and preparedness activities by conducting simulations and tailored briefings specific to each office location. In addition, employees participated in continuous awareness initiatives through the Company's online learning platform (LXP), further enhancing their knowledge and readiness to handle potential hazards.

Pada tahun 2025, sebanyak 561 karyawan Perusahaan telah menerima pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja diantaranya pelatihan tentang:

1. Environmental Management System (ISO 14001) Awareness Training
2. Occupational Health & Safety Management System (ISO 45001) Awareness Training
3. Health, Safety, & Emergency Preparedness Training
4. AK3U (General OHS Expert) Certification for P2K3 Team
5. Emergency Response Training for Floor Wardens
6. Safety Induction for New Hire
7. Safety Awareness Training for Contractor HSE PICs
8. Site-Wide Emergency Drill (Fire & Earthquakes)

In 2025, a total of 561 employees received occupational health and safety training, including:

1. Environmental Management System (ISO 14001) Awareness Training
2. Occupational Health & Safety Management System (ISO 45001) Awareness Training
3. Health, Safety, & Emergency Preparedness Training
4. AK3U (General OHS Expert) Certification for P2K3 Team
5. Emergency Response Training for Floor Wardens
6. Safety Induction for New Hire
7. Safety Awareness Training for Contractor HSE PICs
8. Site-Wide Emergency Drill (Fire & Earthquakes)

### Jumlah Waktu (Jam) Bekerja dalam Setahun

Total Working Hours (hour) in a Year

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	jam hours	1.870.400	2.576.320	8.462.784	(27,40) ↓

### Data Kecelakaan pada Karyawan [GRI 403-9]

Employee Accident Data

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kecelakaan Fatal Fatal Accident		-	-	-	- -
Kecelakaan Berat Severe Accident		-	-	-	- -
Cedera Minor/Terkait Pekerjaan Minor/Work Related Injuries	kejadian incidents	-	-	-	- -
Insiden Incident		-	-	-	- -

**Data Kecelakaan pada Kontraktor [GRI 403-9]**

## Contractor Accident Data

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	kejadian incidents	-	-	-	-	-
Kecelakaan Berat Severe Accident		-	-	-	-	-
Cedera Minor/Terkait Pekerjaan Minor/Work Related Injuries		-	-	-	-	-
Insiden Incident		-	-	-	-	-







# 09

## Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility



**Linknet berfokus pada pengurangan jejak lingkungan melalui berbagai inisiatif, antara lain upaya meminimalkan konsumsi energi, mendorong program daur ulang limbah elektronik, serta mengembangkan teknologi yang lebih efisien dari sisi energi. Perusahaan menyusun Program Dekarbonisasi dengan melakukan transisi dari teknologi HFC ke FTTH pada jaringan home-pass, serta melaksanakan inisiatif pengelolaan limbah untuk mendorong praktik daur ulang melalui kemitraan dengan DUITIN dan mengurangi jumlah limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir.**

Linknet focuses on reducing its environmental footprint through various initiatives, including efforts to minimize energy consumption, promote electronic waste recycling programs, and develop more energy-efficient technologies. The Company has established a Decarbonization Program by transitioning from HFC to FTTH technology in its home-pass network, as well as implementing waste management initiatives to encourage recycling practices through partnerships with DUITIN and reduce the volume of waste sent to public landfills.

#### **Makna bagi Kami** [GRI 3-3]

Perusahaan memahami dampak lingkungan signifikan yang melekat dalam industri jaringan dan telekomunikasi. Kemajuan teknologi yang cepat dalam industri ini, dipadukan dengan permintaan konsumen akan perangkat dan layanan terbaru, telah menyebabkan peningkatan limbah elektronik, atau *e-waste*, yang mengkhawatirkan. Peningkatan limbah elektronik ini, termasuk di antaranya *router*, *modem*, dan *set-top-box* yang ketinggalan zaman, sebagian besar disebabkan oleh inovasi teknologi yang terus berkembang serta kebutuhan pembaruan teknologi dari peralatan elektronik itu sendiri.

#### **Why It matters** [GRI 3-3]

The Company recognizes the significant environmental impacts inherent in the network and telecommunications industry. Rapid technological advancements in this sector, combined with consumer demand for the latest devices and services, have led to a concerning increase in electronic waste (*e-waste*). This rise in *e-waste*, including outdated routers, modems, and set-top boxes, is largely driven by continuous technological innovation and the need for frequent upgrades of electronic equipment.

Selain itu, kegiatan operasi dari industri ini membutuhkan permintaan energi yang signifikan, dengan pusat data, infrastruktur jaringan, serta peratan di area pelanggan yang mengonsumsi jumlah listrik secara substansial. Perkembangan perangkat yang terhubung internet, layanan *streaming*, serta konten digital semakin meningkatkan konsumsi energi ini, menyebabkan jejak lingkungan yang meningkat. Oleh karena itu, penanggulangan *e-waste* dan permasalahan konsumsi energi menjadi sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri kami serta memajukan keberlanjutan.

Sebagai respons terhadap tantangan lingkungan yang kompleks ini, Perusahaan telah meluncurkan inisiatif untuk meminimalkan jejak lingkungan kami dan mempromosikan keberlanjutan. Selain mengatasi permasalahan *e-waste* melalui program penggunaan kembali dan perbaikan, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi energi dengan beralih dari kabel *Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC), yang mengonsumsi lebih banyak energi, ke kabel *Fiber-To-The-Home* (FTTH). Transisi strategis ini tidak hanya meningkatkan efisiensi jaringan tetapi juga sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan dengan menunjukkan komitmen yang teguh terhadap pengelolaan lingkungan. Melalui eksplorasi berkelanjutan dan investasi dalam solusi-solusi berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk membuka jalan menuju masa depan yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan bagi semua pemangku kepentingan.

[\[SASB TC-IM-130a.3\]](#)

### Program Dekarbonisasi

Program dekarbonisasi Perusahaan dirancang sebagai bagian dari upaya sistematis untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di seluruh rantai operasional. Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan target penurunan emisi karbon sebesar 3% untuk seluruh cakupan emisi (*Scope 1, 2, dan 3*), dengan fokus utama pada efisiensi energi fasilitas, transformasi jaringan, serta pengelolaan limbah.

Sepanjang tahun 2025, program ini menunjukkan capaian yang menggembirakan. Emisi yang berasal dari *Scope 1* berhasil ditekan sebesar 42,49%. Transisi jaringan dari teknologi HFC ke FTTH turut memberikan dampak positif terhadap pengurangan jejak karbon operasional, dengan estimasi emisi karbon yang dihindari lebih dari 5%. Hal ini sejalan dengan penerapan teknologi jaringan yang lebih hemat energi dan menghasilkan emisi yang lebih rendah. Di sisi pengelolaan limbah, program daur

In addition, the industry's operations require substantial energy demand, with data centers, network infrastructure, and customer premises equipment consuming significant amounts of electricity. The growth of internet-connected devices, streaming services, and digital content has further increased energy consumption, resulting in a larger environmental footprint. Therefore, addressing *e-waste* and energy consumption issues is essential to reducing the environmental impact of our industry and advancing sustainability.

In response to these complex environmental challenges, the Company has launched initiatives to minimize its environmental footprint and promote sustainability. In addition to addressing *e-waste* through reuse and refurbishment programs, the Company is committed to reducing energy consumption by transitioning from *Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC) technology, which consumes more energy, to *Fiber-To-The-Home* (FTTH). This strategic transition not only enhances network efficiency but also aligns with the Company's sustainability commitments.

The Company continues to improve its environmental performance by demonstrating a strong commitment to environmental management. Through ongoing exploration and investment in sustainable solutions, the Company aims to pave the way toward a more environmentally responsible future for all stakeholders.

[\[SASB TC-IM-130a.3\]](#)

### Decarbonization Program

The Company's decarbonization program is designed as part of a systematic effort to reduce greenhouse gas emissions across its operational value chain. In 2025, the Company set a target to reduce carbon emissions by 3% across all emission scopes (*Scope 1, 2, and 3*), with a primary focus on facility energy efficiency, network transformation, and waste management.

Throughout 2025, the program delivered encouraging results. Emissions from *Scope 1* were reduced by 42.49%. The network transition from HFC to FTTH has also contributed positively to reducing the operational carbon footprint, with an estimated avoided carbon emission of more than 5%. This aligns with the adoption of more energy-efficient network technology with lower associated emissions. In terms of waste management, the recycling program successfully reduced

ulang yang dijalankan mampu mengurangi sekitar 1,4 ton limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir serta mencegah potensi emisi sekitar 3,6 tCO<sub>2</sub> masuk ke atmosfer.

Capaian tersebut didukung oleh penguatan praktik manajemen energi, termasuk peningkatan kesadaran internal yang berkontribusi pada penurunan konsumsi energi yang tidak diperlukan. Selain itu, Perusahaan meningkatkan visibilitas data emisi melalui pembaruan faktor emisi listrik dan pencatatan gas rumah kaca yang lebih akurat di seluruh lokasi operasional. Pertimbangan dekarbonisasi juga mulai diintegrasikan ke dalam siklus perencanaan, sehingga aspek emisi menjadi bagian dari pengambilan keputusan dalam pengembangan jaringan dan pengelolaan fasilitas.

Ke depan, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah area penguatan untuk tahun 2026, antara lain peningkatan akurasi dan otomatisasi data emisi guna meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta penyusunan Rencana Energi dan Pengurangan Karbon yang lebih formal dengan target, tonggak capaian, dan arah investasi yang jelas. Perusahaan juga akan memperkuat koordinasi lintas fungsi, meningkatkan program retrofit dan optimasi fasilitas seperti efisiensi HVAC dan penerapan *smart metering*, serta memperluas kampanye perubahan perilaku karyawan terkait efisiensi energi. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat pengendalian intensitas energi dan memastikan keberlanjutan program dekarbonisasi dalam jangka panjang.

### Summary Program Dekarbonisasi:

#### 1. Emisi Karbon (Listrik)

Pada tahun 2025, emisi karbon dari penggunaan listrik meningkat sebesar 15,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kebutuhan energi operasional yang lebih tinggi seiring dengan ekspansi layanan dan peningkatan kapasitas infrastruktur Perusahaan.

Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya mengelola jejak karbon operasional melalui optimalisasi energi, kampanye efisiensi energi, serta penerapan teknologi dan sistem pendukung yang lebih efisien.

approximately 1.4 tons of waste sent to landfills and prevented an estimated 3.6 tCO<sub>2</sub> from being released into the atmosphere.

These achievements were supported by strengthened energy management practices, including increased internal awareness that contributed to the reduction of unnecessary energy consumption. In addition, the Company enhanced emissions data visibility through updates to electricity emission factors and more accurate greenhouse gas recording across all operational sites. Decarbonization considerations have also begun to be integrated into the planning cycle, making emissions a key factor in decision-making related to network development and facility management.

Looking ahead, the Company has identified several areas for improvement in 2026, including enhancing the accuracy and automation of emissions data to minimize the risk of reporting errors, as well as developing a more formal Energy and Carbon Reduction Plan with clear targets, milestones, and investment directions. The Company will also strengthen cross-functional coordination, enhance retrofit and facility optimization programs such as HVAC efficiency and smart metering implementation, and expand employee behavior change campaigns related to energy efficiency. These efforts are expected to strengthen energy intensity control and ensure the long-term sustainability of the decarbonization program.

### Summary of the Decarbonization Program:

#### 1. Carbon Emission (Electricity)

In 2025, carbon emissions from electricity consumption increase of 15.06% compared to the previous year. This increase was mainly driven by higher operational energy requirements in line with service expansion and the enhancement of the Company's infrastructure capacity.

Nevertheless, the Company continues to manage its operational carbon footprint through energy optimization, energy efficiency campaigns, and the adoption of more efficient technologies and supporting systems.

## 2. Peningkatan Efisiensi Energi

Migrasi jaringan dari HFC ke FTTH melalui program Rebuild merupakan salah satu inisiatif utama Perusahaan dalam mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon. Program ini dilaksanakan dengan laju penggantian sekitar 1,3% jaringan HFC per bulan, dengan target penggantian sebesar 15% pada tahun 2025.

Selain itu, Perusahaan juga memasang sistem *cold containment* di lima fasilitas pusat data/hub. Inisiatif ini mendukung peningkatan efisiensi energi, khususnya dalam pengelolaan sistem pendinginan pada infrastruktur operasional.

## 3. Pengurangan Karbon melalui Daur Ulang Limbah

Melalui program pengelolaan limbah 1.0, Perusahaan berhasil mengurangi sekitar 1,4 ton limbah yang berpotensi berakhir di tempat pembuangan akhir. Upaya ini turut berkontribusi dalam menekan emisi karbon dengan mencegah sekitar 3,6 tCO<sub>2</sub> yang berpotensi dilepaskan ke atmosfer. [GRI 306-4]

### Program Pengelolaan Limbah

Program pengelolaan limbah Perusahaan dijalankan sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional sekaligus mendorong praktik ekonomi sirkular. Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan target utama untuk mendaur ulang 792 kilogram limbah melalui kerja sama dengan DUITIN, disertai dengan tujuan pendukung berupa penguatan pemantauan proses pengelolaan limbah, mulai dari pengambilan limbah, pencatatan data, hingga pelaporan internal yang terstruktur.

Pelaksanaan program dimulai pada Juli 2025 dan berlangsung hingga November 2025. Sepanjang periode tersebut, program berhasil melampaui target yang ditetapkan dengan total limbah terdaur ulang mencapai sekitar 1,39 ton. Selain memberikan manfaat lingkungan, kegiatan ini juga menghasilkan nilai ekonomi lebih dari Rp1 juta dari hasil pengelolaan limbah. Untuk memastikan transparansi dan akurasi data, Tim ESG Sustainability mengembangkan sistem pemantauan berbasis *dashboard* Power BI yang digunakan untuk analisis dan pelaporan kinerja pengelolaan limbah secara berkala.

## 2. Energy Efficiency Improvement

The migration from HFC to FTTH through the Rebuild program is one of the Company's key initiatives to support energy efficiency and carbon emission reduction. The program is being implemented at a replacement rate of approximately 1.3% of the HFC network per month, with a target replacement of 15% in 2025.

In addition, the Company installed cold containment systems in five data center/hub facilities. This initiative supports improved energy efficiency, particularly in the management of cooling systems within operational infrastructure.

## 3. Carbon Reduction through Waste Recycling

Through the Waste Management 1.0 program, the Company successfully reduced approximately 1.4 tons of waste that would otherwise have ended up in landfills. This effort also contributed to lowering carbon emissions by preventing approximately 3.6 tCO<sub>2</sub> from being released into the atmosphere. [GRI 306-4]

### Waste Management Program

The Company's waste management program is implemented as part of its commitment to reducing the environmental impact of operational activities while promoting circular economy practices. In 2025, the Company set a primary target to recycle 792 kilograms of waste through collaboration with DUITIN, supported by objectives to strengthen monitoring of the waste management process, from waste collection and data recording to structured internal reporting.

The program commenced in July 2025 and continued through November 2025. During this period, the program exceeded its target, with total recycled waste reaching approximately 1.39 tons. In addition to environmental benefits, the initiative also generated economic value of more than Rp1 million from waste management activities. To ensure transparency and data accuracy, the ESG Sustainability Team developed a Power BI dashboard-based monitoring system used for periodic analysis and reporting of waste management performance.

Dari sisi dampak lingkungan, program ini berkontribusi pada pencegahan potensi emisi sekitar 3,6 tCO<sub>2</sub> serta sekitar 74,15 kilogram CH<sub>4</sub> yang berpotensi dilepaskan ke atmosfer apabila limbah tersebut berakhir di tempat pembuangan akhir. Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan limbah dalam mendukung upaya pengurangan emisi sekaligus memperkuat praktik keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

From an environmental perspective, the program contributed to preventing approximately 3.6 tCO<sub>2</sub> and around 74.15 kilograms of CH<sub>4</sub> from being released into the atmosphere, which would have occurred if the waste had ended up in public landfills. This demonstrates the effectiveness of waste management in supporting emission reduction efforts while strengthening sustainability practices within the Company.

Ke depan, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah area pengembangan untuk meningkatkan efektivitas program pada tahun 2026. Upaya tersebut meliputi penambahan titik pengambilan limbah di kantor, cabang, dan lokasi operasional guna meningkatkan volume dan aksesibilitas pengumpulan limbah. Perusahaan juga berencana memperluas kategori limbah yang dikelola, termasuk limbah organik dan limbah elektronik, sehingga pendekatan pengelolaan limbah menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peningkatan partisipasi karyawan akan didorong melalui penguatan komunikasi dan kampanye kesadaran yang lebih terarah, agar praktik daur ulang dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja.

Looking ahead, the Company has identified several areas for enhancement to improve the program's effectiveness in 2026. These include expanding waste collection points across offices, branches, and operational sites to increase volume and accessibility. The Company also plans to broaden the categories of managed waste, including organic and electronic waste, to adopt a more comprehensive waste management approach. In addition, employee participation will be strengthened through more targeted communication and awareness campaigns to ensure consistent recycling practices across the workplace.

Summary program pengelolaan limbah:

Summary of Waste Management Program:

1. Pengelolaan Limbah Elektronik (E-Waste); Bekerja Sama dengan EWasteRJ  
 Linknet menjalin kerja sama dengan EWasteRJ sebagai bagian dari upaya mewujudkan Perusahaan sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan. Pada tanggal 4-5 Desember 2024, EWasteRJ telah memasang 3 (tiga) kotak pengumpulan limbah elektronik (e-waste drop box) di Centennial Tower (lantai GF - Technology), Cyberpark (IT), dan Biomedical Campus (lantai 5).

1. Electronic Waste (E-Waste) Management; In Collaboration with EWasteRJ  
 Linknet partnered with EWasteRJ as part of its efforts to become an environmentally responsible company. On December 4-5, 2024, EWasteRJ installed 3 (three) electronic waste (e-waste) drop boxes at Centennial Tower (GF floor - Technology), Cyberpark (IT), and Biomedical Campus (5th floor).



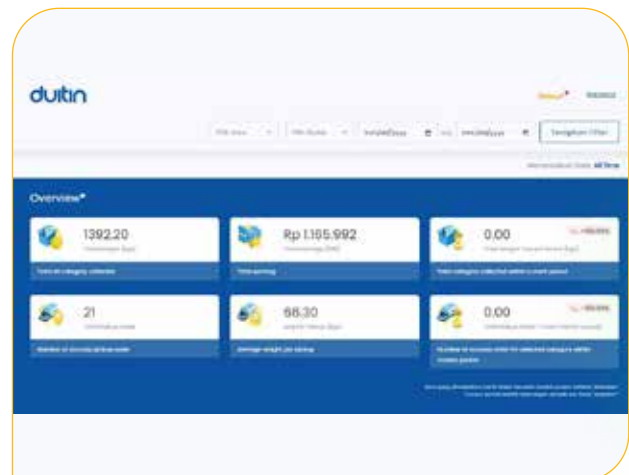
2. Pengelolaan Limbah; Bekerja Sama dengan DUITIN Linknet menjalin kerja sama dengan DUITIN sebagai bagian dari upaya mewujudkan Perusahaan sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan melalui pengelolaan dan daur ulang limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Kesepakatan kerja sama antara Linknet dan DUITIN ditetapkan pada Februari 2025, dengan pelaksanaan program yang disepakati untuk diselesaikan pada 2 Desember 2025.

Hingga 27 November 2025, Perusahaan telah berhasil mendaur ulang sekitar 1,4 (satu koma empat) ton limbah yang terdiri dari plastik, plastik PET, kardus, dan kertas campuran. Melalui pelaksanaan program ini, Perusahaan turut berkontribusi dalam penghematan sumber daya alam dengan mencegah penggunaan kembali sekitar 2,95K liter minyak.



2. Waste Management; In Collaboration with DUITIN Linknet has established a partnership with DUITIN as part of its efforts to become an environmentally responsible company through the management and recycling of waste generated from its operational activities. The cooperation agreement between Linknet and DUITIN was formalized in February 2025, with the program implementation agreed to be completed by December 2, 2025.

As of November 27, 2025, the Company has successfully recycled approximately 1.4 (one point four) tons of waste consisting of plastic, PET plastic, cardboard, and mixed paper. Through the implementation of this program, the Company has also contributed to conserving natural resources by preventing the use of approximately 2.95 thousand liters of oil.



## Manajemen Sumber Daya yang Bertanggung Jawab [OJK F.14]

Sebagai penyedia layanan koneksi internet dan media, Perusahaan sangat menyadari dampak lingkungan yang terkait dengan timbulan limbah padat, khususnya limbah e-waste. E-waste, sebagai limbah padat yang diketahui memiliki laju timbulan tercepat secara global, mempunyai risiko lingkungan yang signifikan disebabkan oleh bahan kimia berbahaya yang terkandung di dalamnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan kontaminasi tanah dan polusi air. Selain itu, e-waste mengandung sumber daya berharga dan terbatas yang dapat digunakan kembali jika didaur ulang dengan tepat.

Untuk mengatasi masalah e-waste, Perusahaan telah menerapkan protokol ketat untuk penanganan perangkat elektronik seperti modem dan router bekas. Protokol ini mencakup prosedur kontrol kualitas, perbaikan, dan penghancuran yang menyeluruh. Dengan batasan ketat 2 (dua) kali perbaikan, Perusahaan memastikan bahwa router dan modem mengalami perbaikan yang mendalam dan pemeriksaan kualitas yang ketat daripada dihancurkan dan berakhir di tempat pembuangan sampah.

Sepanjang periode 2024-2025, fokus utama diarahkan pada optimalisasi pengumpulan dan standarisasi perangkat yang tidak terpakai, yang kemudian dikembangkan menjadi inisiatif perbaikan (refurbishment) formal pada tahun 2026 guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. [GRI 301-3] [SASB TC-TL-440a.1]

Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan vendor berlisensi untuk mengelola pembuangan material e-waste lainnya, seperti baterai bekas dan kabel, yang semakin mengurangi dampak lingkungan di luar lokasi perusahaan. Sangat penting bagi Perusahaan untuk meminimalkan limbah, terutama e-waste, sebagai cerminan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.

## Responsible Resource Management [OJK F.14]

As a provider of internet connectivity and media services, the Company is highly aware of the environmental impacts associated with solid waste generation, particularly electronic waste (e-waste). E-waste, recognized as the fastest-growing solid waste stream globally, poses significant environmental risks due to the hazardous chemicals it contains. If not properly managed, it can lead to soil contamination and water pollution. In addition, e-waste contains valuable and finite resources that can be recovered through proper recycling.

To address e-waste issues, the Company has implemented strict protocols for handling used electronic devices such as modems and routers. These protocols include comprehensive quality control, repair, and destruction procedures. With a strict limit of 2 (two) repair cycles, the Company ensures that routers and modems undergo thorough refurbishment and rigorous quality checks rather than being discarded and ending up in landfills.

During the 2024-2025 period, the main focus was directed toward optimizing the collection and standardization of unused equipment, which was subsequently developed into a formal refurbishment initiative in 2026 to optimize the responsible use of resources. [GRI 301-3] [SASB TC-TL-440a.1]

In addition, the Company collaborates with licensed vendors to manage the disposal of other e-waste materials, such as used batteries and cables, further reducing environmental impact beyond the Company's premises. Minimizing waste, particularly e-waste, is essential as a reflection of the Company's commitment to environmental management.

### Limbah yang Dihasilkan [OJK F.13] [GRI 306-]

Waste Generated

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Limbah B3 (didaur ulang, dijual ke pihak ketiga) Hazardous waste (recycled, sold to third parties)	ton/tahun ton/year	222,5	244,28	420,75	(8,91)
Limbah Domestik Domestic Waste	ton/tahun ton/year	5,38	4,78	5,73	12,46

Volume limbah B3 yang didaur ulang atau dijual ke pihak ketiga mengalami penurunan 8,91% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

The volume of hazardous waste (B3) generated from the Company's operations decreased by 8.91% in 2025 compared to 2024.

Sedangkan volume limbah domestik meningkat 12,46% dari 4.784 kg pada tahun 2024 menjadi 5.380 kg pada tahun 2025, dikarenakan meningkatnya produksi limbah domestik pada salah satu gedung yang disewa oleh tenant dimana Linknet yang mengelola limbah yang dihasilkan sebagai Pemilik fasilitas.

Meanwhile, the volume of domestic waste increased by 12.46%, from 4,784 kg in 2024 to 5,380 kg in 2025. This is due to an increase in domestic waste generation in one of the buildings leased by a tenant, where Linknet, as the facility owner, manages the waste generated.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya kejadian tumpahan limbah. [OJK F.15]

As of the end of 2025, the Company has not recorded any incidents of waste spills. [OJK F.15]

#### Praktik Energi Berkelanjutan

#### Sustainable Energy Practices

**“Kabel FTTH kami menggunakan sekitar 2 (dua) kali lebih sedikit energi dibandingkan dengan kabel HFC. [OJK F.5]”**

Our FTTH cables consume only about half the energy required by HFC cables.

Perusahaan memahami tingginya kebutuhan energi dari industri komunikasi, sehingga penting bagi Perusahaan untuk meminimalkan konsumsi energi kami untuk operasi yang berkelanjutan. Kami memperoleh listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), untuk itu kami berupaya memanfaatkan energi secara efisien untuk berkontribusi pada perlindungan iklim dan mengurangi emisi karbon. Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif, termasuk penggantian semua lampu konvensional dengan lampu LED yang hemat energi dan meningkatkan kesadaran menghemat listrik di area perusahaan. Selain itu, kami telah melakukan kampanye kesadaran untuk mencabut sumber daya listrik yang tidak digunakan, yang lebih lanjut mempromosikan konservasi energi dan pengontrolan suhu pendingin di fasilitas *data center*.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan, Perusahaan secara perlahan beralih dari teknologi *Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC) ke *Fiber-To-The-Home* (FTTH). Langkah strategis ini meningkatkan infrastruktur jaringan dan secara signifikan mengurangi konsumsi energi. Teknologi HFC umumnya mengkonsumsi dua kali lipat listrik dibandingkan FTTH, membuat transisi ini penting untuk menyelaraskan operasi Perusahaan dengan tujuan lingkungan. Melalui upaya gabungan ini, Perusahaan tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga mencapai penghematan biaya yang substansial. Ke depannya, Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk mengeksplorasi dan berinvestasi dalam solusi inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan dampak lingkungan.

The Company recognizes the high energy demand of the communications industry, making it essential to minimize energy consumption for sustainable operations. Electricity is sourced from Perusahaan Listrik Negara (PLN), and the Company strives to use energy efficiently to contribute to climate protection and reduce carbon emissions. In line with this commitment, the Company has implemented various initiatives, including replacing all conventional lighting with energy-efficient LED lamps and raising awareness of electricity conservation across its premises. In addition, awareness campaigns have been conducted to encourage unplugging unused electrical devices, further promoting energy conservation and temperature control of cooling systems in data center facilities.

As part of its efforts to reduce environmental impact, the Company is gradually transitioning from Hybrid-Fiber-Coaxial (HFC) technology to Fiber-To-The-Home (FTTH). This strategic shift enhances network infrastructure while significantly reducing energy consumption. HFC technology typically consumes approximately twice as much electricity as FTTH, making this transition crucial in aligning the Company's operations with its environmental goals. Through these combined efforts, the Company not only reduces its carbon footprint but also achieves substantial cost savings. Going forward, the Company remains committed to exploring and investing in innovative and sustainable solutions to improve energy efficiency and minimize environmental impact.

### Penggunaan Energi Linknet [OJK F.6] [GRI 302-1] [SASB TC-TL-130a.1] [SASB TC-IM-130a.1]

#### Linknet Energy Consumption

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Penggunaan Listrik Energy Consumption	GJ	171.136,64	148.735,67	165.434,87	15,06
Jumlah Pelanggan Number of Customers	pelanggan customers	2.359	2.321	751.171	1,64

**Keterangan:**

Jumlah pelanggan pada tahun 2024 dan 2025 adalah pelanggan korporasi (*corporate customers*) sedangkan pada tahun 2023 adalah pelanggan korporasi dan residensial.

**Note:**

The number of customers in 2024 and 2025 refers to corporate customers only, while in 2023 it includes both corporate and residential customers.

Dalam menyusun laporan konsumsi energi, Perusahaan menerapkan metode Estimasi Berbasis Biaya (*Cost-Based Estimation*) untuk mengkonversi nilai nominal tagihan listrik menjadi satuan energi (kWh). Pendekatan ini digunakan guna memastikan konsistensi pelaporan pada seluruh fasilitas operasional, terutama pada area yang menggunakan sistem tagihan gabungan atau fasilitas sewa.

In preparing its energy consumption report, the Company applies a Cost-Based Estimation method to convert the nominal value of electricity bills into energy units (kWh). This approach is used to ensure consistency in reporting across all operational facilities, particularly in areas that use consolidated billing systems or leased facilities.

1. **Dasar Penentuan Tarif Perusahaan**  
Perusahaan menggunakan referensi Tarif Tenaga Listrik (TTL) yang ditetapkan oleh pemerintah bagi golongan pelanggan B-2 dengan rentang daya 6.600 VA hingga 200.000 VA. Tarif yang digunakan sebagai pembagi tetap adalah sebesar Rp1.444,70/kWh.
2. **Rumus Perhitungan Penghitungan**  
Volume penggunaan energi dilakukan dengan membagi total biaya pemakaian bersih (sebelum pajak dan biaya beban) dengan tarif per kWh sebagai berikut:

1. **Basis for Tariff Determination**  
The Company uses the Electricity Tariff (Tarif Tenaga Listrik/TTL) set by the government for B-2 customer groups with a power range of 6,600 VA to 200,000 VA. The tariff used as a constant divisor is Rp1,444.70/kWh.
2. **Calculation Formula**  
The volume of energy consumption is calculated by dividing the total net usage cost (before tax and fixed charges) by the tariff per kWh, as follows:

$$\text{Konsumsi Energi (kWh)} = \frac{\text{Total Biaya Pemakaian (Rp)}}{\text{Tarif Dasar Listrik Golongan B-2 (Rp/kWh)}}$$

$$\text{Energy Consumption (kWh)} = \frac{\text{Total Usage Cost (Rp)}}{\text{Electricity Tariff for B-2 Group (Rp/kWh)}}$$

3. **Konversi ke Satuan Standar Laporan (Giga Joule)**  
Untuk keperluan pelaporan sesuai standar GRI dan OJK, total kWh yang dihasilkan kemudian dikonversi ke satuan Giga Joule (GJ) dengan menggunakan faktor konversi standar internasional sebesar 1 kWh = 0,0036 GJ.

3. **Conversion to Standard Reporting Unit (Giga Joule)**  
For reporting purposes in accordance with GRI and OJK standards, the total kWh is then converted into Giga Joules (GJ) using the international standard conversion factor of 1 kWh = 0.0036 GJ.

### Pendorong Ekspansi Jaringan

Lonjakan paling signifikan terjadi pada penggunaan **Listrik Jaringan**. Angka ini melampaui laju pertumbuhan **Total Home-pass**.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat penambahan 500.000 *home-pass* baru, kebutuhan energi untuk mendukung infrastruktur tersebut—yang kemungkinan dipicu oleh peningkatan trafik data dari basis pelanggan yang ada—memerlukan daya yang lebih besar per *node*. Dalam konteks keberlanjutan, hal ini menandakan perlunya peninjauan terhadap efisiensi energi per terabyte data untuk memastikan jaringan tetap optimal seiring pertumbuhan skala.

### Network Expansion Drivers

The most significant increase occurred in **Grid Electricity usage**, exceeding the growth rate of **total home-pass**.

This indicates that despite the addition of 500,000 new home-passes, the energy required to support this infrastructure—likely driven by increased data traffic from the existing customer base—demands higher power per node. From a sustainability perspective, this highlights the need to review energy efficiency per terabyte of data to ensure optimal network performance as the scale continues to grow.

Sebaliknya, penggunaan **Listrik pada Fasilitas Perusahaan** tumbuh jauh lebih lambat dibandingkan ekspansi bisnis secara keseluruhan. Ini merupakan indikator positif bagi keunggulan operasional Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sementara infrastruktur fisik jaringan terus berkembang pesat, pengelolaan kantor dan pusat data dilakukan dengan efisiensi yang semakin meningkat, sehingga mampu menekan pertumbuhan konsumsi daya agar tidak linear dengan pertumbuhan bisnis.

**Rasio Intensitas Energi** (GRI 302-3)

Intensitas energi per *home-pass* hanya meningkat sebesar **1,49%**. Bagi sebuah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, ini adalah pencapaian yang sangat baik; hal ini membuktikan bahwa meskipun terjadi kenaikan total energi sebesar **15%**, efisiensi penggunaan energi per unit potensi pelanggan tetap terjaga dengan sangat stabil.

Dalam menjalankan operasionalnya, Linknet menyadari bahwa ketersediaan energi listrik merupakan komponen krusial bagi keberlangsungan jaringan. Seiring dengan ambisi Linknet untuk memperluas konektivitas digital dan membuat hidup menjadi lebih baik di Indonesia, pengelolaan energi yang efisien menjadi prioritas utama untuk meminimalkan dampak lingkungan.

On the other hand, **Facility Electricity usage** grew at a much slower pace compared to overall business expansion. This is a positive indicator of the Company’s operational excellence. It demonstrates that while physical network infrastructure continues to expand rapidly, office and data center management is becoming increasingly efficient, thereby preventing energy consumption growth from being linear with business growth.

**Energy Intensity Ratio** (GRI 302-3)

Energy intensity per *home-pass* increased by only **1.49%**. For a telecommunications company, this is a very strong achievement; it demonstrates that despite a **15%** increase in total energy consumption, energy efficiency per unit of potential customers has remained highly stable.

In carrying out its operations, Linknet recognizes that the availability of electricity is a critical component for sustaining network operations. In line with its ambition to expand digital connectivity and improve lives in Indonesia, efficient energy management is a key priority to minimize environmental impact.

**Rasio Intensitas Energi**  
Energy Intensity Ratio

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	171.136,64	148.735,67	165.434,87
<i>Home Pass</i>	HP	4.616.759	4.072.054	3.437.997
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ <i>home pass</i>	0,0371	0,0365	0,0481

## Pertumbuhan Infrastruktur dan Konsumsi Energi

Sepanjang tahun 2025, Linknet mencatatkan peningkatan penggunaan energi listrik sebesar 15,06% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini merupakan konsekuensi logis dari ekspansi infrastruktur jaringan yang dilakukan secara agresif. Hal ini tercermin dari total jangkauan *home-pass* yang tumbuh signifikan sebesar 13,5% mencapai 4,62 juta, serta penggelaran kabel FTTH (*Fiber to the Home*) yang bertambah sepanjang 2.979 km menjadi total 33.861 km pada akhir tahun 2025.

## Upaya Efisiensi Energi

Meskipun beban energi meningkat secara absolut, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip efisiensi melalui beberapa langkah strategis:

1. **Modernisasi Jaringan:** Fokus pada teknologi FTTH yang secara inheren lebih hemat energi dibandingkan teknologi kabel tembaga atau koaksial tradisional dalam mentransmisikan data jarak jauh.
2. **Optimasi Infrastruktur:** Penambahan **2.359 pelanggan korporasi** (enterprise) dilakukan dengan pemanfaatan infrastruktur yang sudah ada secara optimal melalui sistem *sharing* jaringan, sehingga meningkatkan rasio utilisasi energi per pelanggan.

Perusahaan meneruskan langkah-langkah upaya efisiensi energi di lingkungan perkantoran seperti penggunaan perangkat yang hemat energi. Meskipun saat ini Perusahaan belum mengimplementasikan energi terbarukan secara langsung, kami telah berkontribusi pada pengurangan emisi tidak langsung melalui teknologi Fiber-to-the-Home (FTTH) yang memiliki konsumsi energi lebih rendah dibandingkan teknologi kabel tembaga tradisional serta melalui program Dekarbonisasi yang dijalankan Perusahaan seperti disebutkan di atas. [OJK F.7]

## Infrastructure Growth and Energy Consumption

Throughout 2025, Linknet recorded a 15.06% increase in electricity consumption compared to 2024. This increase is a logical consequence of aggressive network infrastructure expansion. This is reflected in the total home-pass coverage, which grew significantly by 13.5% to reach 4.62 million, as well as the deployment of FTTH (*Fiber to the Home*) cable, which increased by 2,979 km to a total of 33,861 km by the end of 2025.

## Energy Efficiency Initiatives

Despite the increase in absolute energy consumption, the Company continues to prioritize efficiency through several strategic initiatives:

1. **Network Modernization:** A focus on FTTH technology, which is inherently more energy-efficient than traditional copper or coaxial cable technologies for long-distance data transmission.
2. **Infrastructure Optimization:** The addition of **2,359 enterprise customers** has been supported through optimal utilization of existing infrastructure via network-sharing systems, thereby improving the energy utilization ratio per customer.

The Company continued its energy efficiency efforts within office environments, such as the use of energy-efficient equipment. Although the Company has not yet directly implemented renewable energy, it has contributed to indirect emission reductions through the use of Fiber-to-the-Home (FTTH) technology, which consumes less energy compared to traditional copper cable technology, as well as through the Company's Decarbonization program as mentioned above. [OJK F.7]

**Emisi GRK dari Kegiatan Linknet [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]**

## GHG Emissions from Linknet Activities

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Cakupan 1 – Emisi GRK Langsung Scope 1 – Direct GHG Emissions	tonCO <sub>2</sub> eq	119,06	207,04	264,67	(42,49)
Cakupan 2 – Emisi GRK Tidak Langsung Scope 2 – Indirect GHG Emissions	tonCO <sub>2</sub> eq	36.010	32.115,64	33.397	12,13
Cakupan 3 – Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya Scope 3 – Other Indirect GHG Emissions	tonCO <sub>2</sub> eq	941,36	813,96	1.279	15,65
<b>Jumlah Total</b>	<b>tonCO<sub>2</sub>eq</b>	<b>37.070,44</b>	<b>33.136,64</b>	<b>34.940,67</b>	<b>11,87</b>

## Keterangan:

- Emisi dari energi listrik dihitung berdasarkan faktor emisi IEA 2025 sebesar 0,0007575 tCO<sub>2</sub>e/kWh.
- Emisi dari bensin dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2025 sebesar 0,00233984 tCO<sub>2</sub>e/liter.
- Emisi dari solar dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2025 sebesar 0,00266155 tCO<sub>2</sub>e/liter.
- Emisi dari dinas kerja menggunakan pesawat dihitung berdasarkan faktor emisi BEIS 2024 sebesar 0,2247 KgCO<sub>2</sub>e/Km.
- Emisi dari dinas kerja menggunakan mobil dihitung berdasarkan faktor emisi BEIS 2024 sebesar 0,2103 KgCO<sub>2</sub>e/Km.
- Emisi dari pengelolaan air dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 0,176685 Kg/m<sup>3</sup>.
- Emisi dari sampah domestik dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 497,044707 Kg/T.

## Notes:

- Emissions from electricity are calculated based on the the International Energy Agency (IEA) 2025 emission factor of 0.0007575 tCO<sub>2</sub>e/kWh.
- Emissions from gasoline are calculated based on the Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) 2025 emission factor of 0.00233984 tCO<sub>2</sub>e/liter.
- Emissions from diesel are calculated based on the Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) 2025 emission factor of 0.00266155 tCO<sub>2</sub>e/liter.
- Emissions from business travel by air are calculated based on the Department for Business, Energy & Industrial Strategy (BEIS) 2024 emission factor of 0.2247 kgCO<sub>2</sub>e/km.
- Emissions from business travel by car are calculated based on the Department for Business, Energy & Industrial Strategy (BEIS) 2024 emission factor of 0.2103 kgCO<sub>2</sub>e/km.
- Emissions from water management are calculated based on the Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) 2023 emission factor of 0.176685 kg/m<sup>3</sup>.
- Emissions from domestic waste are calculated based on the Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) 2023 emission factor of 497.044707 kg/ton.

**Rasio Intensitas Emisi [GRI 305-4]**

## Emission Intensity Ratio

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1+2	tCO <sub>2</sub> e	36,129.08	32,322.68	33661.67
Home Pass	HP	4,616,759	4,072,054	3437997
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO <sub>2</sub> e/home pass	0.0078	0.0079	0.0098

Secara keseluruhan, emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 11,87%, dari 33.136,64 tonCO<sub>2</sub>e pada tahun 2024 menjadi 37.070,44 tonCO<sub>2</sub>e pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan energi operasional seiring dengan ekspansi jaringan yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Overall, greenhouse gas (GHG) emissions generated from the Company's operational activities increased by 11.87%, from 33,136.64 tCO<sub>2</sub>e in 2024 to 37,070.44 tCO<sub>2</sub>e in 2025. This increase was mainly driven by higher operational energy demand in line with the Company's network expansion throughout 2025.

Di sisi lain Perusahaan mengupayakan penurunan atas emisi GRK dari beberapa upaya yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024, yaitu pengurangan penggunaan bahan bakar diesel dan penggunaan kabel FTTH yang lebih hemat energi dibandingkan kabel tembaga tradisional. [OJK F.12] [GRI 305-5]

On the other hand, the Company has undertaken efforts to reduce GHG emissions through several initiatives implemented throughout 2024, namely reducing diesel fuel consumption and utilizing FTTH cables, which are more energy-efficient compared to traditional copper cables. [OJK F.12] [GRI 305-5]

### Manajemen Air

Meskipun operasi inti Perusahaan berada dalam industri jaringan, Perusahaan memahami pentingnya menjaga sumber daya air dalam kehidupan dan ekosistem. Kolaborasi yang baik dengan pihak manajemen gedung membantu Perusahaan memastikan bahwa setiap aspek pengadaan dan pembuangan air dapat ditangani dengan efisiensi dan keberlanjutan yang maksimal. Meskipun air bukanlah sumber daya utama dalam kegiatan operasional, Perusahaan mengakui signifikansinya dan tetap teguh dalam komitmen untuk mempromosikan pengelolaan air yang berkelanjutan. Untuk memperkuat komitmen ini, Perusahaan terus meluncurkan kampanye efisiensi air di area operasional, mendorong setiap karyawan kami untuk menghemat air sehari-hari. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi Perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memupuk budaya keberlanjutan pengelolaan air yang bertanggung jawab dalam organisasi.

### Water Management

Although the Company's core operations are in the network industry, the Company recognizes the importance of preserving water resources for life and ecosystems. Strong collaboration with building management enables the Company to ensure that all aspects of water procurement and disposal are handled with maximum efficiency and sustainability. While water is not a primary resource in its operations, the Company acknowledges its significance and remains firmly committed to promoting sustainable water management. To reinforce this commitment, the Company continues to implement water efficiency campaigns across its operational areas, encouraging all employees to conserve water in their daily activities. This initiative reflects the Company's dedication to minimizing environmental impact and fostering a culture of responsible water management within the organization.

### Pengambilan Air [OJK F.8] [GRI 303-3] [SASB TC-IM-130a.2]

Water Withdrawal

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Pengambilan air Water Withdrawal	megaliter	148,18	194,85	242,05	(23,95)

Keterangan | Notes:  
Cakupan data pada tahun 2023-2025 sudah mencakup semua unit bisnis.  
The data coverage for 2023-2025 includes all business units.

Data pengambilan air pada tahun 2025 menunjukkan penurunan sebesar 23,95% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh optimalisasi penggunaan air dalam kegiatan operasional, peningkatan kesadaran efisiensi penggunaan udara di area kerja, serta pengendalian konsumsi udara pada fasilitas pendukungnya. Selain itu, perubahan pola aktivitas operasional dan tingkat okupansi di beberapa lokasi juga dapat mempengaruhi kebutuhan air sepanjang tahun.

#### Upaya Keanekaragaman Hayati [OJK F.9][OJK F.10]

Sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan digital, kegiatan operasional Linknet pada umumnya tidak secara langsung berada di kawasan konservasi atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Aktivitas utama Perusahaan fokus pada penyediaan infrastruktur jaringan dan layanan konektivitas digital. Namun demikian, Linknet menyadari bahwa pengembangan infrastruktur digital tetap memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan, khususnya dalam hal penggunaan ruang, kebutuhan energi, pemeliharaan jaringan, serta interaksi dengan wilayah operasional yang berada di sekitar masyarakat dan ekosistem lokal.

Dalam pengelolaan dampak lingkungan, Linknet berupaya memastikan bahwa kegiatan operasional dan pengembangan jaringan dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi, pengendalian risiko lingkungan, serta prinsip kehati-hatian terhadap potensi dampak pada ekosistem sekitar. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mengidentifikasi adanya dampak negatif yang signifikan terhadap kawasan konservasi atau keanekaragaman hayati dari kegiatan operasional Linknet.

Sebagai bentuk kontribusi positif terhadap peningkatan daya dukung ekosistem, Linknet menjalankan program *New Home-Pass, New Tree*. Program ini merupakan inisiatif yang dikembangkan untuk menyeimbangkan pengembangan infrastruktur digital dengan aksi nyata pelestarian lingkungan. Melalui program ini, setiap pengembangan home-pass diimbangi dengan kontribusi terhadap peningkatan tutupan vegetasi melalui penanaman pohon di berbagai wilayah Indonesia.

The water withdrawal data in 2025 shows a decrease of 23.95% compared to 2024. This decline was mainly driven by the optimization of water use in operational activities, increased awareness of water use efficiency in work areas, and control of water consumption in supporting facilities. In addition, changes in operational activity patterns and occupancy levels at several locations also affected water demand throughout the year.

#### Biodiversity Efforts [OJK F.9][OJK F.10]

As a telecommunications and digital services provider, Linknet's operational activities are generally not directly located within conservation areas or regions with high biodiversity value. The Company's core activities focus on providing network infrastructure and digital connectivity services. Nevertheless, Linknet recognizes that digital infrastructure development is still linked to environmental aspects, particularly in terms of land use, energy consumption, network maintenance, and interactions with operational areas surrounding local communities and ecosystems.

In managing environmental impacts, Linknet strives to ensure that operational activities and network development are conducted in compliance with applicable regulations, environmental risk control measures, and the precautionary principle regarding potential impacts on surrounding ecosystems. In 2025, the Company did not identify any significant negative impacts on conservation areas or biodiversity resulting from its operations.

As a form of positive contribution to ecosystem carrying capacity, Linknet implements the *New Home-Pass, New Tree* program. This initiative is designed to balance digital infrastructure development with tangible environmental conservation efforts. Through this program, each expansion of home-pass is offset by contributions to increased vegetation cover through tree planting across various regions in Indonesia.

Pada tahun 2025, program *New Home-Pass, New Tree* dilaksanakan melalui penanaman lebih dari 22.500 pohon di tujuh lokasi, yaitu Bintan, Pematang, Cilacap, Bantul, Lembang, Ngawi, dan Bali. Lokasi tersebut memiliki karakter ekosistem yang berbeda-beda, meliputi wilayah pesisir, kawasan mangrove, kawasan dataran rendah, kawasan budaya, kawasan hutan, wilayah pertanian, dan kawasan perbukitan. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan karakter ekosistem, kebutuhan lingkungan setempat, serta potensi manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal.

In 2025, the *New Home-Pass, New Tree* program was carried out through the planting of more than 22,500 trees across seven locations, namely Bintan, Pematang, Cilacap, Bantul, Lembang, Ngawi, and Bali. These locations represent diverse ecosystem characteristics, including coastal areas, mangrove ecosystems, lowland areas, cultural regions, forest areas, agricultural zones, and highland regions. The selection of locations was based on ecological balance considerations, local environmental needs, and the potential social and economic benefits for surrounding communities.

Dampak positif dari program ini mencakup pemulihan dan peningkatan fungsi ekosistem pesisir dan daratan. Pada ekosistem pesisir, penanaman mangrove di Bintan, Pematang, dan Cilacap berkontribusi terhadap perlindungan garis pantai, pengurangan risiko abrasi, peningkatan kualitas habitat bagi biota pesisir, serta penguatan fungsi mangrove sebagai penyerap karbon alami. Sementara itu, penanaman pohon di darat di Bantul, Lembang, Ngawi, dan Bali mendukung peningkatan tutupan vegetasi, perlindungan tanah dari erosi, peningkatan kualitas udara, serta peningkatan fungsi ekologis kawasan.

The positive impacts of this program include the restoration and enhancement of both coastal and terrestrial ecosystem functions. In coastal ecosystems, mangrove planting in Bintan, Pematang, and Cilacap contributes to shoreline protection, reduced erosion risks, improved habitat quality for coastal biota, and strengthened mangrove functions as natural carbon sinks. Meanwhile, terrestrial tree planting in Bantul, Lembang, Ngawi, and Bali supports increased vegetation cover, soil erosion control, improved air quality, and enhanced ecological functions of the areas.

Dengan pendekatan tersebut, Linknet tidak hanya berupaya meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekosistem, peningkatan keanekaragaman hayati, dan penguatan ketahanan lingkungan di wilayah pelaksanaan program.

Through this approach, Linknet not only seeks to minimize potential negative impacts from its operations but also contributes positively to ecosystem restoration, biodiversity enhancement, and the strengthening of environmental resilience in program implementation areas.

### Rincian Pohon Tertanam dalam Program *New Home-Pass, New Tree* 2025

Details of Trees Planted under the *New Home-Pass, New Tree* Program 2025

No	Lokasi Penanaman Planting Location	Jenis Pohon Types of Trees	Jumlah Pohon Number of Trees
1	Bintan	Mangrove	7.500
2	Pematang	Mangrove	3.000
3	Cilacap	Mangrove	3.000
4	Bantul	Kelapa Kopyor	1
		Kepel	2
		Sawo	1
		Perdu	2
		Mangga	5
		Belimbing	15
		Sirsat	5

No	Lokasi Penanaman Planting Location	Jenis Pohon Types of Trees	Jumlah Pohon Number of Trees
		Kelengkeng	6
		Pule	31
		Trembesi	27
		Tabebuya	59
		Kamboja	13
		Cendana	6
		Bambu Javablack/Wulung	63
		Bambu Ampel Hijau	100
		Bambu Langin	104
		Bambu Pagaran Kuning	99
		Bambu Chinagold	86
		Bambu Sembilong	82
		Bambu Glancophila Putih	50
		Bambu Glanciphila Hijau	136
		Bambu Petung	118
		Bambu Kuning	511
		Bambu Hijau	510
		Bambu Budha Belly	1
Bambu Putih	6		
Bambousa Cungi Barbelata	1		
5	Bandung	Kopi	2.000
6	Ngawi	Alpukat	400
		Jambu Air	400
		Mangga	300
		Nangka	400
		Indigofera	1.500
7	Bali	Beringin	50
		Cempaka Kuning	50
		Sandat	50
		Nagasari	50
		Rijasa	50
		Majagau	50
		Bambu	50
		Seming	50
Kelerek	50		

No	Lokasi Penanaman Planting Location	Jenis Pohon Types of Trees	Jumlah Pohon Number of Trees
		Sonokeling	50
		Buah-buahan: alpukat, rambutan, nangka, mangga, duren, jeruk, juwet, jambu, wani, dll	500
		Kopi Robusta	500
		Kelapa	200
		Tanaman langka: genitri, maja, pule, kepel, dll	100
		Pohon penghijauan: Angsana, Bungur, Johar, Kiara Payung, Palem Putri, Palem Raja, Tanjung, Tabebuaya, Cemara, Flamboyan, Pelangi	200
<b>TOTAL</b>			<b>22.540</b>

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Linknet mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati melalui pelaksanaan program lingkungan yang dirancang untuk memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat. Komitmen ini sejalan dengan pilar keberlanjutan Perusahaan, khususnya dalam mendukung lingkungan hidup yang lebih tangguh, mengurangi jejak lingkungan, serta berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.

Pada tahun 2025, usaha konservasi keanekaragaman hayati diwujudkan melalui program *New Home-Pass*, *New Tree*, yaitu program penanaman pohon yang dilaksanakan di tujuh lokasi dengan karakteristik ekologi yang berbeda. Program ini tidak hanya berfokus pada jumlah pohon yang ditanam, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian jenis tanaman dengan kondisi lokal, kebutuhan masyarakat, potensi manfaat ekologi, serta pemeliharaan tanaman dalam jangka panjang.

Jenis tanaman yang ditanam dalam program ini meliputi mangrove, bambu, kopi, pohon buah, tanaman keras, pohon langka, tanaman upakara, tanaman usada, serta berbagai tanaman penghijauan lainnya. Penanaman mangrove dilakukan di wilayah pesisir Bintan, Pematang, dan Cilacap untuk mendukung rehabilitasi ekosistem pesisir. Sementara itu, penanaman pohon darat dilakukan di Bantul, Lembang, Ngawi, dan Bali untuk meningkatkan tutupan vegetasi, memperkaya spesies flora lokal, serta mendukung fungsi ekologis kawasan.

### Biodiversity Conservation Efforts

Linknet supports biodiversity conservation efforts through the implementation of environmental programs designed to deliver ecological, social, and economic benefits to communities. This commitment is aligned with the Company's sustainability pillars, particularly in supporting a more resilient environment, reducing environmental footprint, and contributing to climate change mitigation.

In 2025, biodiversity conservation efforts were realized through the *New Home-Pass*, *New Tree* program, a tree-planting initiative implemented across seven locations with distinct ecological characteristics. The program focuses not only on the number of trees planted but also on the suitability of plant species to local conditions, community needs, potential ecological benefits, and long-term plant maintenance.

The types of plants included in this program consist of mangroves, bamboo, coffee plants, fruit trees, hardwood species, rare tree species, ceremonial plants, medicinal plants, as well as various other greening vegetation. Mangrove planting was carried out in the coastal areas of Bintan, Pematang, and Cilacap to support coastal ecosystem rehabilitation. Meanwhile, terrestrial tree planting was conducted in Bantul, Lembang, Ngawi, and Bali to increase vegetation cover, enrich local flora species, and support the ecological functions of the areas.

## Pendekatan Pengelolaan Dampak Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2]

Dalam mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati, Linknet menerapkan pendekatan yang fokus pada tiga aspek utama, yaitu pencegahan dampak negatif, peningkatan dampak positif, dan program kemiskinan.

Pertama, Perusahaan berupaya menghindari dan meminimalisir potensi dampak negatif terhadap lingkungan melalui keberadaan terhadap pelestarian serta pengelolaan kegiatan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan. Mengingat kegiatan utama Linknet tidak bersifat ekstraktif dan tidak secara langsung memanfaatkan sumber daya hayati, potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati terutama dikelola melalui pengendalian kegiatan pengembangan infrastruktur, pemeliharaan jaringan, serta pelaksanaan program lingkungan yang relevan.

Kedua, Perusahaan meningkatkan dampak positif melalui kegiatan konservasi dan pemulihan ekosistem. Penanaman mangrove berkontribusi terhadap pemulihan kawasan pesisir, perlindungan habitat ekologi biota laut, serta penguatan fungsi wilayah pesisir. Penanaman bambu, pohon buah, kopi, pohon langka, dan tanaman penghijauan mendukung peningkatan tutupan vegetasi, konservasi flora lokal, penguatan struktur tanah, serta penciptaan ruang hijau yang bermanfaat bagi masyarakat.

Ketiga, Perusahaan mendorong program keinginan melalui pelibatan pemangku kepentingan lokal. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk kelompok tani, komunitas pesisir, lembaga pendidikan, pesantren, komunitas budaya, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta mitra lingkungan. Pelibatan ini bertujuan untuk membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap program, memperkuat kapasitas lokal, serta memastikan kelangsungan pemeliharaan tanaman setelah kegiatan penanaman dilakukan.

## Perlindungan dan Pengayaan Spesies Flora

Usaha konservasi yang dilakukan Linknet juga mencakup perlindungan dan pengayaan ekologi spesies flora yang memiliki nilai, ekonomi, sosial, dan budaya. Di wilayah pesisir, penanaman mangrove berperan penting dalam mendukung ekosistem pesisir dan habitat biota laut. Di wilayah daratan, jenis tanaman yang ditanam mencakup tanaman produktif dan tanaman lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat, seperti alpukat, mangga, nangka, jambu air, kelengkeng, kopi, dan bambu.

Selain itu, program di Bali dan Bantul turut mendukung pelestarian tanaman yang memiliki nilai budaya dan konservasi, seperti cendana, kepel, pule, beringin,

## Approach to Managing Biodiversity Impacts [GRI 101-2]

In managing impacts on biodiversity, Linknet applies an approach that focuses on three main aspects: prevention of negative impacts, enhancement of positive impacts, and poverty programs.

First, the Company seeks to avoid and minimize potential negative environmental impacts by maintaining a commitment to environmental conservation and managing operational activities with due consideration of environmental aspects. Given that Linknet's core activities are non-extractive and do not directly utilize biological resources, potential impacts on biodiversity are primarily managed through the control of infrastructure development activities, network maintenance, and the implementation of relevant environmental programs.

Second, the Company enhances positive impacts through ecosystem conservation and restoration activities. Mangrove planting contributes to the restoration of coastal areas, protection of marine biota habitats, and strengthening of coastal ecosystem functions. The planting of bamboo, fruit trees, coffee plants, rare tree species, and various greening vegetation supports increased vegetation cover, conservation of local flora, soil structure reinforcement, and the creation of green spaces that benefit communities.

Third, the Company promotes community engagement programs through the involvement of local stakeholders. These programs engage various parties, including farmer groups, coastal communities, educational institutions, Islamic boarding schools, cultural communities, local governments, community organizations, and environmental partners. This engagement aims to foster a sense of ownership among communities, strengthen local capacity, and ensure the sustainability of plant maintenance following planting activities.

## Protection and Enrichment of Flora Species

Linknet's conservation efforts also include the protection and ecological enrichment of flora species that have ecological, economic, social, and cultural value. In coastal areas, mangrove planting plays an important role in supporting coastal ecosystems and marine biota habitats. In terrestrial areas, the types of plants planted include productive and locally beneficial species such as avocado, mango, jackfruit, water guava, longan, coffee, and bamboo.

In addition, programs in Bali and Bantul also support the preservation of culturally and conservation-significant plants such as sandalwood, kepel, pule, banyan, yellow

cempaka kuning, nagasari, majagau, sonokeling, serta tanaman upakara dan usada. Pemilihan jenis tanaman tersebut tidak hanya mempertimbangkan fungsi ekologisnya, tetapi juga nilai sosial-budaya yang penting bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, program konservasi ini memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi pelestarian nilai-nilai budaya lokal.

### Kontribusi terhadap Restorasi Ekosistem

Program *New Home-Pass*, *New Tree* berkontribusi terhadap restorasi ekosistem melalui peningkatan tutupan vegetasi di berbagai lanskap. Pada ekosistem mangrove, program ini mendukung pemulihan kawasan pesisir dan memperkuat perlindungan alami terhadap abrasi, gelombang tinggi, dan intrusi udara laut. Pada ekosistem daratan, penanaman pohon berkontribusi terhadap perbaikan kualitas tanah, peningkatan resapan udara, penurunan suhu mikro, dan peningkatan kualitas udara.

Program ini juga memiliki potensi manfaat jangka panjang bagi layanan ekosistem, antara lain perlindungan pesisir, penyediaan habitat, peningkatan kualitas lingkungan, serta dukungan terhadap potensi ekonomi masyarakat melalui tanaman produktif. Beberapa tanaman seperti buah-buahan, kopi, bambu, dan tanaman bernilai budaya memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dalam jangka menengah hingga panjang.

### Potensi Karbon Sekuestrasi

Selain mendukung konservasi keanekaragaman hayati, program *New Home-Pass*, *New Tree* juga memiliki kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim melalui potensi karbon sekuestrasi. Penanaman pohon berperan dalam menyerap karbon dioksida dari atmosfer dan menyimpannya dalam biomassa tanaman serta tanah, sehingga dapat membantu mengurangi konsentrasi gas rumah kaca dalam jangka panjang.

Berdasarkan perkiraan program, total potensi serapan karbon dari penanaman lebih dari 22.500 pohon pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3.397,2 tCO<sub>2</sub>e dalam 20 tahun. Estimasi tersebut berasal dari berbagai jenis vegetasi yang ditanam, termasuk mangrove, bambu, kopi, pohon buah, pohon kayu atau pohon langka, serta tanaman lainnya. Angka ini merupakan perkiraan dan dapat berubah sesuai dengan tingkat pertumbuhan tanaman, kondisi tanah, kondisi iklim, tingkat kelangsungan hidup tanaman, serta hasil pemantauan di lapangan.

champaca, nagasari, majagau, rosewood, as well as ceremonial and medicinal plants. The selection of these plant species considers not only their ecological functions but also their important socio-cultural value for local communities. In this way, the conservation program delivers broader benefits, not only for the environment but also for the preservation of local cultural values.

### Contribution to Ecosystem Restoration

The *New Home-Pass*, *New Tree* program contributes to ecosystem restoration through the enhancement of vegetation cover across various landscapes. In mangrove ecosystems, the program supports the recovery of coastal areas and strengthens natural protection against abrasion, high waves, and seawater intrusion. In terrestrial ecosystems, tree planting contributes to improved soil quality, increased water infiltration, reduced microclimate temperatures, and better air quality.

The program also offers potential long-term benefits for ecosystem services, including coastal protection, habitat provision, environmental quality improvement, and support for community economic potential through productive plant species. Certain plants such as fruit trees, coffee, bamboo, and culturally significant species also have the potential to provide economic benefits to local communities in the medium to long term.

### Carbon Sequestration Potential

In addition to supporting biodiversity conservation, the *New Home-Pass*, *New Tree* program also contributes to climate change mitigation through its carbon sequestration potential. Tree planting plays a role in absorbing carbon dioxide from the atmosphere and storing it in plant biomass and soil, thereby helping to reduce greenhouse gas concentrations over the long term.

Based on program estimates, the total carbon absorption potential from the planting of more than 22,500 trees in 2025 is projected to reach approximately 3,397.2 tCO<sub>2</sub>e over a 20-year period. This estimate comes from various types of vegetation planted, including mangroves, bamboo, coffee, fruit trees, timber or rare tree species, as well as other plants. This figure is an approximation and may vary depending on plant growth rates, soil conditions, climate conditions, plant survival rates, and field monitoring results.

## Penghitungan Estimasi Serapan Karbon

Calculation of Carbon Sequestration Estimates

**Tentukan luas area restorasi (ha), jumlah pohon yang ditanam per ha berdasarkan metode yang digunakan dan jenis pohon yang ditanam.**

Determine the restoration area (ha), the number of trees planted per hectare based on the method used and the species of trees planted.



**Perkirakan peningkatan diameter batang per tahun hingga tahun ke-20.**

Estimate the annual increase in trunk diameter up to year 20.



**Hitung nilai biomassa di atas permukaan tanah (AGB) (ton) menggunakan persamaan alometrik dan biomassa di bawah permukaan tanah (BGB) (ton) menggunakan rasio akar-batang.**

Calculate above-ground biomass (AGB) (tons) using allometric equations and below-ground biomass (BGB) (tons) using the root-to-shoot ratio.



**Tentukan persentase mortalitas untuk menghitung estimasi pohon yang bertahan hidup hingga tahun ke-20, dan tetapkan kerapatan yang tidak berbeda secara signifikan dari data sekunder kerapatan mangrove (N/ha) di lokasi restorasi.**

Determine the mortality rate to estimate the number of trees surviving up to year 20, and set the density so that it does not differ significantly from secondary data on mangrove density (N/ha) at the restoration site.



**Hitung jumlah pohon per hektar yang bertahan hidup setiap tahunnya. Jumlah pohon yang ditanam per hektar x persentase kematian per tahun.**

Calculate the number of surviving trees per hectare each year: number of trees planted per hectare × annual mortality rate.



**Hitung stok karbon pohon (tC) per tahun. (AGB+BGB) x jumlah pohon yang bertahan hidup/ha x luas (ha) x % karbon dalam biomassa vegetasi (0,47).**

Calculate tree carbon stock (tC) per year: (AGB + BGB) × number of surviving trees per hectare × area (ha) × percentage of carbon in vegetation biomass (0.47).



**Hitung stok karbon pohon (tC) per tahun. (AGB+BGB) x jumlah pohon yang bertahan hidup/ha x luas (ha) x % karbon dalam biomassa vegetasi (0,47) x % kayu mati (6%).**

Calculate tree carbon stock (tC) per year: (AGB + BGB) × number of surviving trees per hectare × area (ha) × percentage of carbon in vegetation biomass (0.47) × percentage of dead wood (6%).



**Hitung penyerapan karbon tanah (tCO<sub>2</sub>e) per tahun. Stok karbon per tahun (tC) x massa molekul relatif CO<sub>2</sub> (44/12); hitung selisih per tahun, jumlahkan semua selisih selama 20 tahun.**

Calculate soil carbon sequestration (tCO<sub>2</sub>e) per year: annual carbon stock (tC) × relative molecular weight of CO<sub>2</sub> (44/12); calculate the annual difference and sum all differences over 20 years

Sumber | Source: CarbonEthics

### Program Pemantauan dan Keberlanjutan

Untuk menjaga keberhasilan program, Linknet menyiapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala. Kegiatan tersebut meliputi pemantauan pertumbuhan tanaman, pemantauan tingkat kelangsungan hidup tanaman, penyulaman bibit apabila terdapat tanaman yang mati, serta koordinasi dengan kelompok pengelola lokal. Pemantauan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan penanaman tidak berhenti pada tahap seremonial, tetapi terus berlanjut pada tahap pemeliharaan dan peningkatan manfaat ekologis.

Keberlanjutan program juga didukung melalui pemberdayaan kelompok masyarakat lokal sebagai mitra pengelola. Dengan melibatkan masyarakat sejak tahap persiapan, penanaman, hingga pemeliharaan, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang serta memperkuat kapasitas masyarakat dalam menjaga lingkungan. Pendekatan ini juga membantu memastikan bahwa manfaat konservasi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar lokasi program.

Melalui pelaksanaan program *New Home-Pass, New Tree*, Linknet berupaya memperkuat kontribusinya terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, pemulihan ekosistem, mitigasi perubahan iklim, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk menghadirkan pertumbuhan infrastruktur digital yang tetap selaras dengan keinginan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

### Integrasi Analisis Data Lingkungan

Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dengan terus-menerus memelihara data lingkungan yang komprehensif. Melalui proses pengumpulan data yang dilakukan secara teliti dan terintegrasi, Perusahaan telah mengembangkan basis data yang kuat mencakup berbagai metrik dan indikator lingkungan. Pendekatan terintegrasi ini tidak hanya memfasilitasi pemantauan dan pengelolaan kinerja lingkungan secara efektif, tetapi juga membantu proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan data lingkungan ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi tren, menemukan area untuk perbaikan, dan menerapkan strategi yang ditargetkan untuk meminimalkan jejak lingkungannya sambil memaksimalkan efisiensi operasional. Langkah-langkah proaktif seperti ini menegaskan komitmen Perusahaan yang teguh terhadap keberlanjutan lingkungan dan perjalanan Perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

### Program Monitoring and Sustainability

To ensure program success, Linknet establishes a regular monitoring and evaluation mechanism. These activities include monitoring plant growth, tracking plant survival rates, replanting seedlings when plants die, and coordinating with local management groups. This monitoring is important to ensure that planting activities do not stop at the ceremonial stage, but continue through maintenance and enhancement of ecological benefits.

The sustainability of the program is also supported through the empowerment of local community groups as management partners. By involving communities from the preparation, planting, to maintenance stages, the program is expected to deliver long-term benefits and strengthen community capacity in environmental stewardship. This approach also helps ensure that conservation benefits are directly experienced by communities surrounding the program sites.

Through the implementation of the *New Home-Pass, New Tree* program, Linknet seeks to strengthen its contribution to biodiversity protection, ecosystem restoration, climate change mitigation, and community empowerment. The program forms part of the Company's commitment to delivering digital infrastructure growth that remains aligned with environmental sustainability and community well-being.

### Integration of Environmental Data Analysis

The Company has demonstrated a strong commitment to environmental sustainability by continuously maintaining comprehensive environmental data. Through a meticulous and integrated data collection process, the Company has developed a robust database covering various environmental metrics and indicators. This integrated approach not only facilitates effective monitoring and management of environmental performance but also supports data-driven decision-making. By leveraging this environmental data, the Company is able to identify trends, pinpoint areas for improvement, and implement targeted strategies to minimize its environmental footprint while maximizing operational efficiency. Such proactive measures reaffirm the Company's strong commitment to environmental sustainability and its ongoing journey toward sustainable business practices.

**Pengaduan Lingkungan Hidup** [OJK F.16]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan dari masyarakat setempat.

**Environmental Complaints** [OJK F.16]

In 2025, the Company did not receive any environmental complaints from the local community.

**Biaya Pengelolaan Lingkungan** [OJK F.4]**Biaya Pengelolaan Lingkungan** [OJK F.4]

Perihal Subject	CAPEX	OPEX
Investasi TJSL (Rp-juta) TJSL Investment (Rp-million)		
<i>New Home Pass, New Tree</i>	1.142,6	-
<i>Rebuild - HFC to FTTH</i>	279.746	237.79
<i>Cold Aisle Containment System in Data Center</i>	2.797,2	
<b>Total</b>	<b>283.685,8</b>	<b>237.79</b>

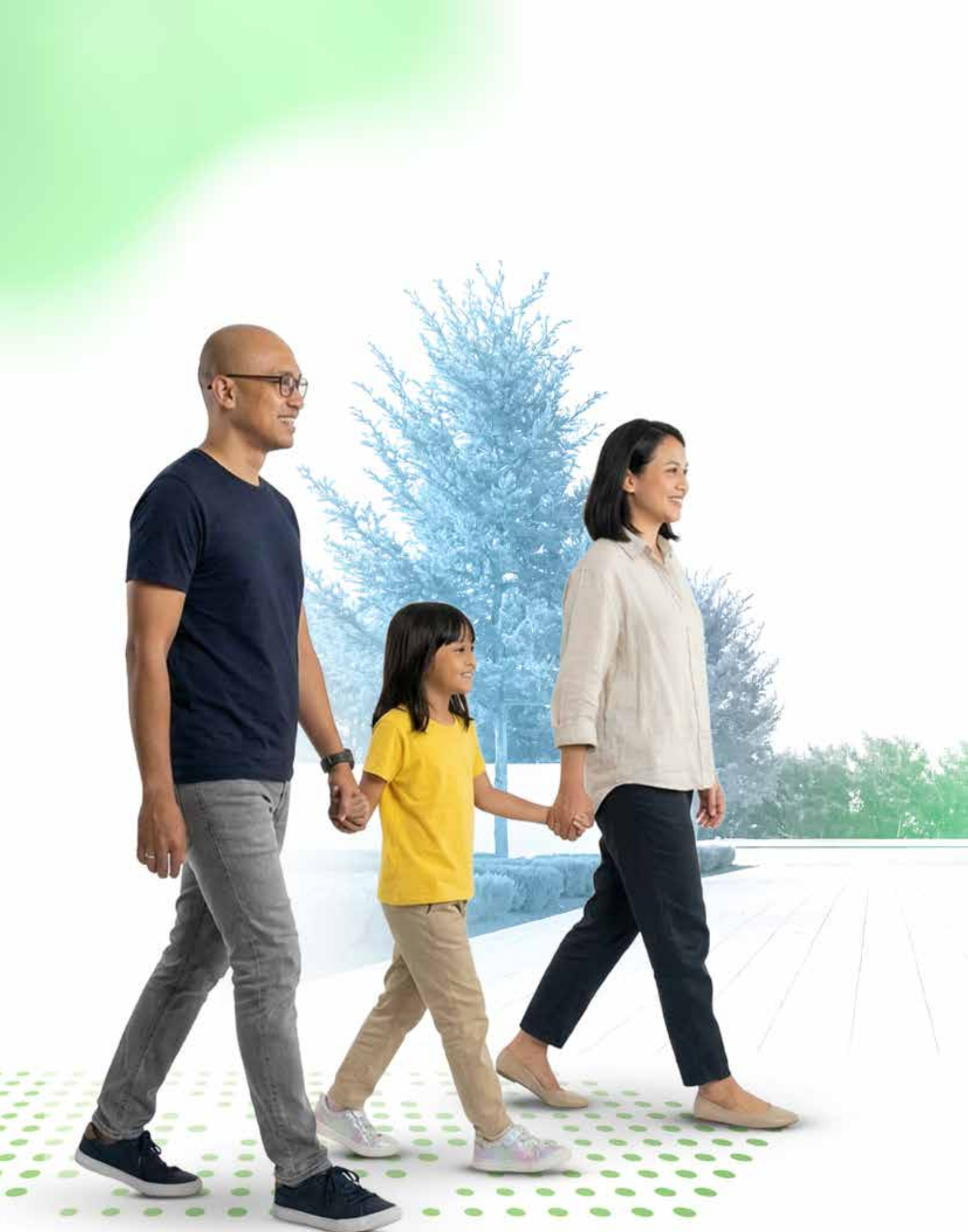
Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup Linknet mencakup pengeluaran yang mendukung pengelolaan dampak lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta program konservasi dan pelestarian lingkungan. Biaya ini mencakup inisiatif dekarbonisasi operasional, seperti program *Rebuild* melalui migrasi jaringan dari *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) ke *Fiber to the Home* (FTTH), implementasi *Cold Aisle Containment* untuk meningkatkan efisiensi energi di fasilitas data center, serta program lingkungan kemasyarakatan *New Home-Pass, New Tree*.

In 2025, Linknet's environmental costs include expenditures that support environmental impact management, energy efficiency improvements, carbon emission reduction, as well as environmental conservation and preservation programs. These costs cover operational decarbonization initiatives, such as the *Rebuild* program through network migration from Hybrid Fiber Coaxial (HFC) to Fiber to the Home (FTTH), the implementation of *Cold Aisle Containment* to improve energy efficiency in data center facilities, and the community-based environmental program *New Home-Pass, New Tree*.

Dengan demikian, biaya lingkungan hidup Perusahaan tidak hanya merupakan pengeluaran untuk pengelolaan lalu lintas operasional, tetapi juga investasi strategis untuk mendukung transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon dan kontribusi positif terhadap lingkungan. Pendekatan ini memperkuat komitmen Linknet dalam menjalankan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan efisiensi energi, pengurangan emisi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Accordingly, the Company's environmental costs are not merely operational expenditures, but also strategic investments to support the transition toward lower-carbon operations and positive environmental contributions. This approach strengthens Linknet's commitment to pursuing business growth that is aligned with energy efficiency, emission reduction, environmental conservation, and community empowerment.





# 10

## **Menjalin Kerja Sama dengan Masyarakat**

Community Engagement



**Sebagai perusahaan telekomunikasi, Linknet memiliki peran penting dalam menghubungkan masyarakat dan dunia usaha sekaligus menjembatani kesenjangan digital. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan akses internet dan layanan komunikasi yang terjangkau, termasuk bagi masyarakat di wilayah yang masih terbatas aksesnya. Pada tahun buku 2025, Linknet menetapkan program *New Home-Pass, New Tree* sebagai inisiatif utama pada *Community Engagement* untuk memperkuat keterlibatan dan kontribusi Perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.**

As a telecommunications company, Linknet plays an important role in connecting communities and businesses while bridging the digital divide. This role is realized through the provision of affordable internet access and communication services, including for communities in areas with limited access. In fiscal year 2025, Linknet established the New Home-Pass, New Tree program as a key Community Engagement initiative to strengthen the Company's involvement and contribution to communities surrounding its operational areas.

#### **Makna bagi Kami** [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan telekomunikasi, Linknet menyadari perannya yang strategis dalam menghubungkan masyarakat, dunia usaha, dan berbagai sektor ekonomi melalui penyediaan layanan konektivitas yang handal dan terjangkau. Peran ini menjadi semakin penting dalam upaya menjembatani kesenjangan digital, khususnya di wilayah yang akses terhadap infrastruktur telekomunikasi masih terbatas. Dengan memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas jaringan, Perusahaan berkontribusi dalam membuka akses terhadap informasi, pendidikan, peluang ekonomi, serta layanan publik berbasis digital bagi masyarakat.

#### **Why It Matters** [GRI 3-3]

As a telecommunications company, Linknet recognizes its strategic role in connecting communities, businesses, and various economic sectors through the provision of reliable and affordable connectivity services. This role has become increasingly important in efforts to bridge the digital divide, particularly in areas where access to telecommunications infrastructure is still limited. By expanding service coverage and enhancing network quality, the Company contributes to opening access to information, education, economic opportunities, and digital-based public services for the community.

Dalam menjalankan perannya tersebut, Linknet tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan secara aktif mendorong keterlibatan sosial melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dukungan terhadap pendidikan, kesehatan, dan penguatan kapasitas komunitas. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun buku 2025, Linknet menetapkan program *New Home-Pass*, *New Tree* sebagai inisiatif utama. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan ekspansi jaringan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga setiap pengembangan infrastruktur tidak hanya meningkatkan konektivitas, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi komunitas di sekitar kegiatan usaha Perusahaan.

### **New Home-Pass, New Tree**

*New Home-Pass*, *New Tree* adalah program CSR PT Link Net Tbk yang dalam pelaksanaannya menggandeng Adi Askara Bumi-Pertamina Foundation sebagai mitra strategis.

Program ini dirancang untuk menyeimbangkan pembangunan infrastruktur digital dengan pelestarian lingkungan melalui penanaman 22.500 pohon di tahun 2025 di berbagai wilayah operasional PT Link Net Tbk dan akan dilanjutkan di tahun 2026.

Dalam pelaksanaannya, Adi Askara Bumi - Pertamina Foundation juga berkolaborasi dengan *multi-stakeholder* seperti Pemerintahan, Universitas dan berbagai komunitas masyarakat lokal yang relevan, untuk memastikan kegiatan penanaman berjalan terukur, berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, serta melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan keberlanjutannya.

In carrying out this role, Linknet not only focuses on business aspects but is also committed to delivering a positive social impact for communities surrounding its operational areas. The Company actively promotes social engagement through various initiatives aligned with community needs, including support for education, healthcare, and community capacity building. This approach is in line with the Company's sustainability commitment to create long-term value for all stakeholders.

In fiscal year 2025, Linknet established the *New Home-Pass*, *New Tree* program as its flagship initiative. The program is designed to integrate network expansion with environmental and social responsibility, ensuring that each infrastructure development not only enhances connectivity but also delivers social and environmental benefits to communities surrounding the Company's business activities.

### **New Home-Pass, New Tree**

*New Home-Pass*, *New Tree* is a CSR program of PT Link Net Tbk, implemented in partnership with Adi Askara Bumi - Pertamina Foundation as a sustainability strategic partner.

The program is designed to balance digital infrastructure development with environmental preservation through the planting of 22,500 trees in 2025 across various operational areas of PT Link Net Tbk, and will be continued in 2026.

In its implementation, Adi Askara Bumi - Pertamina Foundation also collaborates with multiple stakeholders, including government institutions, universities, and relevant local community groups, to ensure that the tree-planting activities are carried out in a measurable manner, contribute to carbon emission reduction, and actively involve local communities in their management and long-term sustainability.

**Progress Penanaman Pohon di tahun 2025:**  
 Tree Planting Progress in 2025:

**Batam**

Pada tanggal 24 September, Linknet bersama Pertamina Foundation melaksanakan kegiatan penanaman **7.500** pohon mangrove.

On September 24, Linknet together with Pertamina Foundation carried out the planting of **7,500** mangrove trees in Batam

**Ngawi**

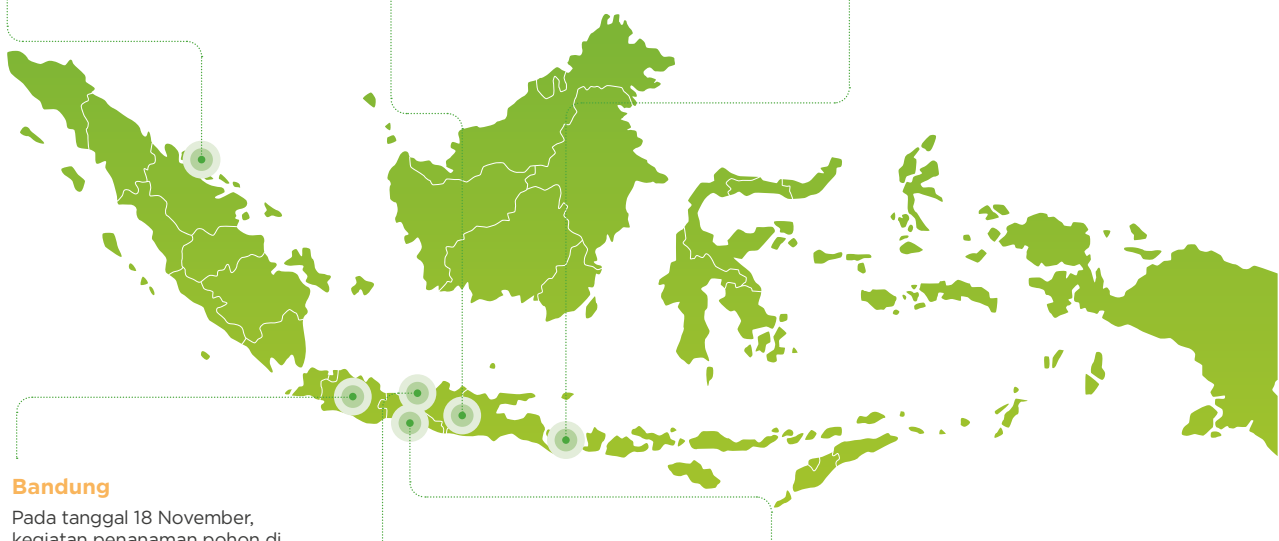
Pada tanggal 25 November, kegiatan penanaman pohon di Ngawi berhasil dilaksanakan. Linknet bersama Pertamina Foundation menanam **1.500** pohon buah dan **1.500** pohon Indigofera.

On November 25, the tree-planting activity in Ngawi was successfully carried out. Linknet, together with Pertamina Foundation, planted **1,500** fruit trees and **1,500** Indigofera trees.

**Bali**

Pada tanggal 27 November, kegiatan penanaman pohon di Bali berhasil dilaksanakan. Linknet bersama Pertamina Foundation menanam sebanyak **2.000** pohon.

On November 27, the tree-planting activity in Bali was successfully conducted. Linknet, together with Pertamina Foundation, planted a total of **2,000** trees.



**Bandung**

Pada tanggal 18 November, kegiatan penanaman pohon di Bandung berhasil dilaksanakan. Linknet bersama Pertamina Foundation dan GEGAS menanam sebanyak **2.000** pohon.

On November 18, the tree-planting activity in Bandung was successfully conducted. Linknet, together with Pertamina Foundation and GEGAS, planted a total of **2,000** trees.

**Pemalang**

Pada tanggal 15 Oktober, Linknet bersama dengan Pertamina Foundation melakukan penanaman **3.000** pohon mangrove di Pemalang.

On October 15, Linknet along with Pertamina Foundation planted **3,000** mangrove trees in Pemalang.

**Cilacap dan Bantul**

Pada tanggal 16-17 November, bersama Pertamina Foundation melakukan penanaman **3.000** pohon mangrove di Cilacap, serta **2.000** pohon langka dan terancam punah serta bambu di Bantul.

On November 16-17, together with Pertamina Foundation, Linknet planted **3,000** mangrove trees in Cilacap, as well as **2,000** rare and endangered trees and bamboo in Bantul



**Pencapaian Program per 31 Desember 2025:**  
Program Achievements as of December 31, 2025:

**Total**  
Total

**22.500**



**Pohon ditanam**  
Trees planted

**Serapan Karbon Potensial**  
Potential Carbon Sequestration

**493,04**



**ton CO<sub>2</sub>/tahun**  
ton CO<sub>2</sub>/year

**SROI**  
SROI

**2,41**



**Nilai rata-rata Rupiah**  
Average value in Rupiah

**Total**  
Total

**14.846**



**Penerima manfaat**  
Beneficiaries

<b>Target Penanaman Pohon</b> Tree Planting Target	<b>22.000</b>
<b>Realisasi Penanaman Pohon</b> Tree Planting Realization	<b>22.500</b>
<b>Total Home Pass di tahun 2025</b> Total Home Pass in 2025	<b>4,62 Juta</b> 4,62 Million
<b>Total New Home Pass di tahun 2025</b> Total New Home Pass in 2025	<b>504.348</b>

**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** [OJK F.23]

Linknet senantiasa berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program berkelanjutan. Di bidang infrastruktur telekomunikasi, kami telah memberikan dampak positif dengan menyediakan konektivitas berkualitas termasuk di daerah terpencil, meningkatkan akses pendidikan dan ekonomi digital.

Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan tenaga kerja dari sekitar wilayah operasi dan bermitra dengan UMKM lokal sebagai *supplier*. Program CSR Perusahaan telah membantu

**Impact of Operations on Surrounding Communities** [OJK F.23]

Linknet is committed to creating a positive impact on communities surrounding its operational areas through various sustainable programs. In the telecommunications infrastructure sector, we have generated positive impact by providing quality connectivity, including in remote areas, thereby enhancing access to education and the digital economy.

In daily operations, the Company empowers local communities by employing workforce from areas surrounding its operations and partnering with local MSMEs as suppliers. The Company's CSR programs have supported a number of beneficiaries, as presented in

sejumlah penerima manfaat seperti dapat dilihat pada bagian Pelaksanaan Kegiatan *Empowering Fund* (Dana Pemberdayaan) Tahun 2025.

Untuk dampak negatif, Perusahaan secara proaktif menangani keluhan masyarakat terkait seperti keluhan masyarakat terkait gangguan instalasi.

**Dana Pemberdayaan**

Dedikasi Linknet dalam pemberdayaan masyarakat tercermin melalui program *Empowering Fund* (Dana Pemberdayaan). Inisiatif berkelanjutan ini melibatkan karyawan, yang dikenal sebagai First Squad, dalam serangkaian tantangan yang bertujuan untuk mendukung organisasi nirlaba dan bisnis sosial. Seperti namanya, Dana Pemberdayaan digunakan oleh karyawan Linknet untuk memberdayakan masyarakat. Hal ini mempertegas komitmen Perusahaan untuk memberikan dampak positif di luar penyediaan layanan perusahaan, menyoroti semangat dan kontribusi First Squad, yang telah menggerakkan program *Empowering Fund* (Dana Pemberdayaan) sejak tahun 2021. Tujuannya adalah untuk memupuk manfaat jangka panjang bagi individu, dan masyarakat luas.


the section Implementation of the 2025 Empowering Fund Program.

With regard to potential negative impacts, the Company proactively addresses community-related complaints, including concerns related to installation disruptions.

**Empowering Fund**

Linknet’s dedication to community empowerment is reflected in its Empowering Fund program. This sustainable initiative engages employees, known as the First Squad, in a series of challenges aimed at supporting nonprofit organizations and social enterprises. As the name suggests, the Empowering Fund is utilized by Linknet employees to empower communities. This initiative reinforces the Company’s commitment to creating positive impact beyond the provision of its core services, highlighting the spirit and contributions of the First Squad, who have driven the Empowering Fund program since 2021. The program is designed to foster long-term benefits for individuals and the broader community.

**Pelaksanaan Kegiatan Dana Pemberdayaan Tahun 2025 [OJK F.25]**  
 Implementation of the 2025 Empowering Fund Program

No.	Jenis Kegiatan CSR Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Penyaluran Dana (Rp) Fund Disbursement (Rp)	Capaian Achievements
1	New Home-pass, New Tree	TPB No. 13 & 15 SDG No. 13 & 15 	1.142.548.000	27.616
2	Humanitarian Call: Donations for Flood Victims in Sumatera & Aceh	TPB No. 1 & 11 SDG No. 1 & 11 	1.500.000.000	15.740
3	LINKed in Kindness	TPB No. 2 SDG No. 2 	80.549.176,48	2.537
<b>Jumlah Total</b>			<b>2.723.097.176,48</b>	

### **Pengaduan Masyarakat** [OJK F.24]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh standar dan peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perusahaan telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional. Untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) Linknet. Jumlah pengaduan yang diterima kanal WBS dapat dilihat pada halaman 78.

### **Public Complaints** [OJK F.24]

In carrying out its operations, the Company consistently complies with all applicable standards and regulations. As part of its commitment to social responsibility, the Company has established various preventive measures to minimize potential negative impacts arising from its operational activities. To facilitate participation from communities and stakeholders, the Company provides a complaint-handling channel through the Linknet Whistleblowing System (WBS). The number of complaints received through the WBS channel can be found on page 78.



# 11

## Lampiran

Appendix

## Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <sup>[GRI G.4]</sup>

List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	22
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	32
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	33
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	53
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	51
C.3	Skala Usaha Business Scale	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	64
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	18
<b>Penjelasan Direksi</b> The Board of Directors' Message		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message	40

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	74
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the Sustainable Finance Implementation	80
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	7
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	24
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	23
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	113
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are In Compliance with Sustainability	113
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	166
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	151
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	155

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	157
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	158
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	158
<b>Aspek Emisi</b> Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	156
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	157
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	151
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	150
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Leakage (if any)	151
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	166
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	111
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	130
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	125
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	135
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	132

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	173
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	175
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	174
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	100, 104
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	106
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	100
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	116
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	117
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	16
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	191
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	14
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	178

# Indeks Konten GRI dengan Rujukan

## GRI Content Index with Reference

**Pernyataan Penggunaan**  
Statement of Use

PT Link Net Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.  
PT Link Net Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.

**GRI 1 yang Digunakan**  
GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021  
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	50, 51, 56
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	56, 63
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	7, 192
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	7
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	16
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	18
	2-7 Tenaga kerja Employees	59
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	59
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	68
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	69
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	69
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	10, 71
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	71
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	40

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	69
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	69
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	74
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	69
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	69
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	69
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	75
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	75
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	8
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	75, 77
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	116
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	64
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	7
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	124
Topik Material Material Topics		
<b>GRI 3 - Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	9
	3-2 Daftar topik material List of material topics	9

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Tata Kelola Etis dan Kepatuhan Ethical Governance & Regulatory Compliance			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	76
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b> GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	76
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	76
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	76
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b> GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	78
Inklusi Digital dan Akses Konektivitas Digital Inclusion & Connectivity Access			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	117
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b> GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	118
Akses Setara terhadap Infrastruktur Digital Equitable Access to Digital Infrastructure			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	117
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b> GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	112

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	112
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	116
Pertumbuhan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan Responsible & Sustainable Business Growth		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	96
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	117
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b> GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	118
Ketahanan Iklim dan Keandalan Infrastruktur Climate Resilience & Infrastructure Reliability		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	96
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	114
Jejak Lingkungan Operasional Operational Environmental Footprint		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	144
<b>GRI 302: Energi 2016</b> GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	152
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	157
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	156
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	156
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	156
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	156
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	157

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 306: Limbah 2020</b> GRI 306: Waste 2020	306-3 Timbunan limbah Waste generated	151
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	147
Sumber Daya Manusia, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Inklusif People, Safety & Inclusive Workplace		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> <b>GRI 3: Material Topics 2021</b>	<b>3-3 Manajemen topik material</b> <b>Management of material topics</b>	122
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	130
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	130
GRI 403: Occupational Health & Safety GRI 403: Occupational Health & Safety	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	135
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	135
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	136
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	135
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	138
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	135
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	135
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	135
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	139

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	132
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	132
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	134
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b> GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	126
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	125

# Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Layanan Telekomunikasi

## Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Index - Telecommunication Services

### Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan

#### Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Lokasi / Halaman Location
Jejak Lingkungan Operasional Environmental Footprint of Operations	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik dari jaringan (grid electricity), dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	TC-TL-130a.1	152
Privasi Data Data Privacy	Jumlah pelanggan yang informasinya digunakan untuk tujuan sekunder Number of customers whose information is used for secondary purposes	TC-TL-220a.2	100
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, (3) jumlah pelanggan yang terdampak (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of customers affected	TC-TL-230a.1	109
	Deskripsi pendekatan dalam mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data, termasuk penggunaan standar keamanan siber pihak ketiga Description of approach to identifying and addressing data security risks, including use of third-party cybersecurity standards	TC-TL-230a.2	107
Manajemen Produk Akhir Masa Pakai Product End-of-life Management	(1) Material yang dipulihkan melalui program take-back, persentase material yang dipulihkan yang (2) digunakan kembali, (3) didaur ulang, dan (4) ditimbun di landfill (1) Materials recovered through take-back programmes, percentage of recovered materials that were (2) reused, (3) recycled, and (4) landfilled	TC-TL-440a.1	150
Perilaku Persaingan & Internet Terbuka Competitive Behaviour & Open Internet	(1) Rata-rata kecepatan unduh aktual yang berkelanjutan dari konten milik sendiri dan yang dikomersialkan, dan (2) konten yang tidak terkait Average actual sustained download speed of (1) owned and commercially-associated content and (2) non-associated content	TC-TL-520a.2	105

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Lokasi / Halaman Location
Pengelolaan Risiko Sistemik dari Gangguan Teknologi Managing Systemic Risks from Technology Disruptions	(1) Rata-rata durasi gangguan sistem, (2) frekuensi rata-rata gangguan sistem, dan (3) rata-rata durasi gangguan pada pelanggan (1) System average interruption duration, (2) system average interruption frequency and (3) customer average interruption duration	TC-TL-550a.1	106
	Diskusi mengenai sistem untuk menyediakan layanan tanpa gangguan selama terjadinya gangguan layanan Discussion of systems to provide unimpeded service during service disruptions	TC-TL-550a.2	106

### Metrik Aktivitas

#### Activity Metric

Metrik Aktivitas Activity Metric	Kode Code	Lokasi / Halaman Location
Jumlah pelanggan layanan kabel Number of wireline subscribers	TC-TL-000.B	56

## Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Media & Layanan Internet

### Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Index - Internet Media & Services

#### Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan

##### Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Lokasi / Halaman Location
Jejak Lingkungan dari Infrastruktur Perangkat Keras Environmental Footprint of Hardware Infrastructure	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik dari jaringan (grid electricity), dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	TC-IM-130a.1	152
	(1) Total air yang diambil, (2) total air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan tingkat stres air dasar tinggi atau sangat tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	TC-IM-130a.2	157
	Diskusi mengenai integrasi pertimbangan lingkungan ke dalam perencanaan strategis kebutuhan pusat data (data center) Discussion of the integration of environmental considerations into strategic planning for data centre needs	TC-IM-130a.3	145

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Lokasi / Halaman Location
Privasi Data Data Privacy	Daftar negara tempat produk atau layanan inti tunduk pada pemantauan, pemblokiran, penyaringan konten, atau penyensoran yang diwajibkan oleh pemerintah List of countries where core products or services are subject to government required monitoring, blocking, content filtering, or censoring	TC-IM-220a.5	100
	Jumlah permintaan pemerintah untuk menghapus konten, persentase kepatuhan terhadap permintaan tersebut Number of government requests to remove content, percentage compliance with requests	TC-IM-220a.6	100
Keamanan Data Data Security	Deskripsi pendekatan dalam mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data, termasuk penggunaan standar keamanan siber pihak ketiga Description of approach to identifying and addressing data security risks, including use of third-party cybersecurity standards	TC-IM-230a.2	107
Rekrutmen Karyawan, Inklusi & Kinerja Employee Recruitment, Inclusion & Performance	Persentase karyawan yang memerlukan izin kerja (work visa) Percentage of employees that require a work visa	TC-IM-330a.1	61
	Persentase representasi (1) gender dan (2) kelompok keberagaman untuk: (a) manajemen eksekutif, (b) manajemen non-eksekutif, (c) karyawan teknis, dan (d) seluruh karyawan lainnya Percentage of (1) gender and (2) diversity group representation for (a) executive management, (b) non-executive management, (c) technical employees and (d) all other employees	TC-IM-330a.3	126

## Lembar Umpan Balik [G.2]

### Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Link Net Tbk tahun 2025. Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan penyempurnaan terhadap Laporan Keberlanjutan kami melalui saran dan masukan yang konstruktif. Silahkan isi Lembar Umpan Balik dan dikirim melalui alamat yang tertera pada bagian akhir formulir ini.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Link Net Tbk. The Company is committed to continuously improving our Sustainability Report through constructive suggestions and feedback. Please fill out the Feedback Form and send it to the address provided at the end of this form.

#### Profil Anda

Your Identity

**Nama**  
Name : .....

**Institusi/Perusahaan**  
Institution/Company : .....

**Surel**  
Email : .....

**Telepon**  
Telephone : .....

#### Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please select one stakeholder group that best represents you:

- Pegawai Employee     
  Pemerintah Government     
  Konsumen Consumer     
  Pemegang Saham/Penanam Modal Shareholders/Investors  
 Tenaga Medis Medical Medical Personnel     
  Pemasok Supplier     
  Lainnya Others
- .....

#### Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

How would you assess this report?

- Laporan ini mudah dipahami.  
This report is easy to understand.  
 Setuju Agree     
  Netral Neutral     
  Tidak Setuju Disagree
- Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan di dalam keberlanjutan.  
This report explains the Company's performance in sustainability.  
 Setuju Agree     
  Netral Neutral     
  Tidak Setuju Disagree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan.  
This report enhances your trust in the Company's sustainability performance.  
 Setuju Agree     
  Netral Neutral     
  Tidak Setuju Disagree

**Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda.  
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting, Nilai 5 = Paling Penting)**

Please provide your rating for the most important material topics according to you.  
(1 = Least Important, 5 = Most Important)

Parameter	1	2	3	4	5
Efisiensi Energi Energy Efficiency					
Etika Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Ethics					
Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control					
Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare					
Kesetaraan Equal Opportunities					
Hak Asasi Manusia Human Rights					
Kualitas Layanan dan Produk Services and Products Quality					

**Mohon berikan saran agar kami dapat meningkatkan laporan ini.**

Please provide suggestions on how we can improve this report.

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke **[GRI 2-3]**:

Please send this Feedback Form to:

**Corporate.secretary@linknet.co.id**

**PT Link Net Tbk**

Centennial Tower Lantai 26, Unit D  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25  
Karet Semanggi, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12930  
DKI Jakarta, Indonesia

**Linknet** 



Centennial Tower Lantai 26 Unit D  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur  
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia  
(62-21) 5577 7755  
[www.linknet.co.id](http://www.linknet.co.id)